

**PENGARUH UANG SAKU, PENGENDALIAN DIRI, DAN GAYA HIDUP  
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN LITERASI  
KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
PADA MAHASISWA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO TAHUN ANGKATAN 2020/2021**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**Oleh:**

**INDAH NAVISATUN NISWAN  
NIM. 2017202060**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Navisatun Niswan

NIM : 2017202060

Jenjang : S1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Uang Saku, Pengendalian Diri, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun Angkatan 2020/2021

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 03 Oktober 2024



**Indah Navisatun Niswan**

NIM. 2017202060



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**PENGARUH UANG SAKU, PENGENDALIAN DIRI, DAN GAYA HIDUP  
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN LITERASI  
KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA MAHASISWA UIN  
PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO TAHUN ANGKATAN  
2020/2021**

Yang disusun oleh Saudara **Indah Navisatun Niswan NIM 2017202060** Program Studi **S-1 Perbankan Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Selasa, 15 Oktober 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.  
NIP. 19640916 199803 2 001

Sekretaris Sidang/Penguji

Rini Meliana, S.E., M.Ak.  
NIP. 19940713 202012 2 016

Pembimbing/Penguji

Naerul Edwin Kiky Aprianto, M.E.  
NIP. 19930414 202012 1 004

Purwokerto, 17 Oktober 2024

Mengesahkan

Dekan,



**Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.**  
NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Proh. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di-  
Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Saudari Indah Navisatun Niswan NIM 2017202060 yang berjudul:

***Pengaruh Uang Saku, Pengendalian Diri, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun Angkatan 2020/2021***

Saya berpendapat bahwa skripsi ini tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Perbankan Syariah (S.E.)

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Purwokerto, 04 Oktober 2024  
Pembimbing,



**Naerul Edwin Kiky Aprianto, M.E**  
NIP. 19930414 202012 1 004

## **MOTTO**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS Al-Insyirah: 6)

“Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju”



**PENGARUH UANG SAKU, PENGENDALIAN DIRI, DAN GAYA HIDUP  
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN LITERASI  
KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA MAHASISWA  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO TAHUN  
ANGKATAN 2020/2021**

**Indah Navisatun Niswan**

**NIM.2017202060**

E-mail: [indahpbg95@gmail.com](mailto:indahpbg95@gmail.com)

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Pengelolaan keuangan yang baik sangat diperlukan agar dapat mengontrol kondisi finansial seseorang. Namun, kondisi ini berbeda dengan mahasiswa UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Kemampuan pengelolaan keuangan pada mahasiswa masih kurang baik terutama pada mahasiswa UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2020/2021. Literasi keuangan erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan, semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin baik pula keterampilan pengelolaan keuangan. Selain itu, novelty penelitian ini adalah literasi keuangan sebagai variable moderasi. Hal tersebut dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana literasi keuangan memodifikasi hubungan antar variabel.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 355 responden yang dipilih dengan menggunakan metode *cluster random sampling*. Alat analisis penelitian ini menggunakan *software* IBM SPSS 29 untuk mengolah data regresi dan *Moderated regression Analysis* (MRA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uang saku berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sementara pengendalian diri memiliki pengaruh signifikan. Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Literasi keuangan juga terbukti memoderasi pengaruh uang saku, pengendalian diri, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan. Pendidikan dan kesadaran tentang manajemen keuangan syariah menjadi kunci untuk menciptakan masyarakat yang lebih bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan mereka. Dapat disimpulkan, literasi keuangan menjadi faktor penting dalam membantu mahasiswa mengelola keuangan secara lebih bijaksana dan efisien, mengurangi dampak negatif dari gaya hidup konsumtif dan ketidakmampuan dalam pengendalian diri.

**Kata Kunci: Uang Saku, Pengendalian Diri, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan**

**THE INFLUENCE OF POCKET MONEY, SELF-CONTROL, AND LIFESTYLE ON FINANCIAL MANAGEMENT WITH FINANCIAL LITERACY AS A MODERATING VARIABLE AMONG UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PUROKERTO STUDENTS, CLASS OF 2020/2021**

**Indah Navisatun Niswan**

**NIM.2017202060**

E-mail: [indahpbg95@gmail.com](mailto:indahpbg95@gmail.com)

*Syariah Banking Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business  
State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

***ABSTRACT***

Good financial management is essential for controlling an individual's financial condition. However, this situation is different for students at UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. The financial management skills of these students are still lacking, especially for those enrolled in the 2020/2021 academic year. Financial literacy is closely related to financial management the higher the level of financial literacy, the better the financial management skills. Furthermore, the novelty of this research is that financial literacy is used as a moderating variable. This can provide new insights into how financial literacy modifies the relationship between variables.

This research employs a quantitative approach involving 355 respondents selected using the cluster random sampling method. The data analysis tool used in this study is IBM SPSS 29 software, which processes regression data and Moderated Regression Analysis (MRA).

Research findings show that pocket money has a significant influence on financial management, while self-control also has a significant impact. Lifestyle significantly affects financial management as well. Financial literacy is proven to moderate the influence of pocket money, self-control, and lifestyle on financial management. Education and awareness about Sharia financial management are key to creating a more responsible society in managing their finances. It can be concluded that financial literacy is an important factor in helping students manage their finances more wisely and efficiently, reducing the negative impact of a consumerist lifestyle and lack of self-control.

***Keywords: Pocket Money, Self-Control, Lifestyle, Financial Management, Financial Literacy***

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### a. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	waw	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya'	y	ye

b. Konsonan *syaddah* karena *syaddah* ditulis rangkap

عدة	ditulis	'iddah
-----	---------	--------

c. Ta' marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	Hikmah	جزية	ditulis	jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diberlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

a) Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة اولياء	ditulis	karamah al-auliya
--------------	---------	-------------------

b) Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasroh atau dhammah ditulis dengan t.

زكاة الفطر	ditulis	zakât al-fiṭr
------------	---------	---------------

d. Vokal Pendek

َ	fathah	ditulis	a
ِ	kasrah	ditulis	i
ُ	dammah	ditulis	u

e. Vokal Panjang

1	Fathah+ alif	ditulis	
	جاهلية		<i>jahiliyyah</i>
2	Fathah+ ya'	ditulis	<i>a</i>
	تانس		<i>tansa</i>
3	Kasrah +ya'	ditulis	<i>i</i>
	كريم		<i>karim</i>
4	Dammah	ditulis	<i>u</i>
	فرض		<i>furud</i>

f. Vokal Lengkap

1	fathah +ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2	fathah +wawu mati	ditulis	<i>au</i>

	قول	ditulis	<i>qaul</i>
--	-----	---------	-------------

g. Vokasi Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

انتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'idat</i>

h. Kata Sandang Alif+ Lam

a) Bila diikuti huruf Qomariyyah

القياس	ditulis	<i>al-qiyas</i>
--------	---------	-----------------

b) Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkannya l (el)nya

السماء	ditulis	<i>as-sama'</i>
--------	---------	-----------------

i. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furud'</i>
------------	---------	-----------------------



## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah rabbil`alamin puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, ridho, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Sholawat dan salam juga penulis haturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, sang kekasih langit dan bumi, yang telah membimbing umat manusia dari zaman kegelapan menuju cahaya iman dan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa doa, dukungan, bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moral maupun materi. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati dan rasa syukur yang mendalam, penulis mempersembahkan skripsi ini dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Wakil Rektor I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. H. Sul Khan Chakim, M.Ag., selaku Wakil Rektor II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., selaku Wakil Rektor III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak., selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

8. Naerul Edwin Kiky Aprianto, M.E. selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih saya ucapkan atas bimbingan, arahan, motivasi, dan semangat yang telah bapak berikan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan
9. Segenap Dosen, Staff, Tata Usaha, dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak Saheri dan Ibu Jumiati yang selalu menemani dan mengiringi setiap perjalanan, memberikan dukungan doa, semangat, serta kasih sayang yang tiada hentinya dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi.
11. Teruntuk adik tercinta, Muhammad Syahrulloh yang selalu memberi dukungan, semangat serta kasih sayang
12. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah B Angkatan 2020 yang telah kebersamai dalam proses belajar di bangku perkuliahan.
13. Semua pihak yang telah memberikan bantuan/dukungan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu
14. Seluruh responden yang telah bersedia membantu penulis dalam pengisian kuisioner penelitian ini
15. Terakhir, untuk diri saya sendiri. Terimakasih sudah melewati segala lika-liku yang terjadi. Saya bangga pada diri saya sendiri, mari bekerjasama untuk lebih berkembang menjadi pribadi yang lebih baik dari hari kehari.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat lebih baik. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 2024



Indah Navisatun Niswan  
NIM. 2017202060

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
D. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Teori .....	13
B. Landasan Teologi .....	24
C. Kajian Pustaka.....	27
D. Kerangka Berpikir .....	31
E. Hipotesis.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	39
E. Sumber Data.....	40
F. Teknik pengumpulan data .....	40

G. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Umum Penelitian .....	46
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	48
C. Hasil Analisis Data.....	51
D. Pembahasan dan Hasil Penelitian .....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 – Hasil Observasi Awal.....	7
Tabel 2.1 – Kajian Pustaka .....	29
Tabel 3.1 – Indikator Penelitian .....	39
Tabel 3.2 – Skala Likert .....	41
Tabel 4.1 – Jumlah Data Mahasiswa Tiap Prodi TA 2020/2021 .....	47
Tabel 4.2 – Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	48
Tabel 4.3 – Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas .....	48
Tabel 4.4 – Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi .....	49
Tabel 4.5 – Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku .....	50
Tabel 4.6 – Hasil Uji Validitas Variabel Uang Saku .....	51
Tabel 4.7 – Hasil Uji Validitas Variabel Pengendalian Diri .....	52
Tabel 4.8 – Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup .....	52
Tabel 4.9 – Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan .....	53
Tabel 4.10 – Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan .....	53
Tabel 4.11 – Hasil Uji Reliabilitas .....	54
Tabel 4.12 – Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4.13 – Hasil Uji Normalitas .....	56
Tabel 4.14 – Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4.15 – Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	58
Tabel 4.16 – Hasil Uji T (Parsial) .....	59
Tabel 4.17 – Hasil Uji F (Simultan).....	61
Tabel 4.18 – Interval Koefisien.....	61
Tabel 4.19 – Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	61
Tabel 4.20 – Hasil Uji Koefisien Determinasi (MRA) .....	62
Tabel 4.21 – Hasil Uji MRA .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1- Kerangka Berpikir.....	32
------------------------------------	----



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Literasi keuangan yang sering dikenal sebagai literasi pertukaran adalah sebuah konsep dalam ilmu ekonomi. Secara singkat, literasi keuangan adalah pemahaman tentang masalah keuangan sehingga setiap individu dapat mengelola keuangan mereka sendiri secara bertanggung jawab. Menurut studi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), rendahnya tingkat pengetahuan tentang literasi keuangan menghambat kemampuan penduduk Indonesia untuk mengelola dan menginvestasikan uang yang berasal dari berbagai sumber pendapatan. Menurut Nuryana & Rahmawati, (2020) pemahaman yang baik tentang keuangan sangat penting untuk mendukung banyak fungsi ekonomi. Hal terpenting yang perlu dipahami oleh mahasiswa adalah pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Tujuannya adalah untuk menjalankan keputusan keuangan sehari-hari.

Memahami literasi keuangan sangat penting bagi para pelajar untuk membantu mereka mengelola keuangan mereka dengan lebih bijak dan mempersiapkan diri untuk masa depan, tidak hanya untuk memenuhi keinginan mereka sendiri. Namun pada masa sekarang mahasiswa masih dikenal sebagai generasi muda yang kesulitan untuk memahami dan menguasai literasi keuangan. Oleh karena itu, setiap orang harus memiliki pemahaman yang kuat mengenai pengelolaan uang agar dapat membuat keputusan keuangan yang baik (Zulfialdi & Sulhan, 2023). Memahami literasi keuangan sangat penting sebagai sarana untuk memahami perilaku keuangan individu melalui kegiatan seperti menabung dan berinvestasi untuk mencapai tujuan pribadi. Hal ini juga penting agar sistem ekonomi negara dapat berfungsi dengan baik (Sholeh, 2019).

Literasi keuangan adalah suatu pengetahuan dan kemampuan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko serta kesiapan untuk mengambil keputusan yang efektif dalam konteks keuangan untuk meningkatkan keamanan finansial, baik secara pribadi maupun sosial, serta berpartisipasi dalam masyarakat (Sulasih et al., 2022). Meningkatnya literasi keuangan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan

memiliki keterkaitan erat dengan pengelolaan keuangan, di mana semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin baik pula kemampuan pengelolaan keuangannya. Banyaknya kasus penipuan keuangan yang dialami masyarakat merupakan bukti kurangnya pendidikan keuangan di masyarakat kita. Selain itu, rendahnya literasi keuangan disebut dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi (Aziz et al., 2022).

Dengan kondisi ekonomi yang seperti saat ini, setiap individu harus mampu mengelola keuangannya sendiri. Salah satu tujuan utamanya adalah mengelola aset keuangannya dengan baik. Kemampuan untuk memahami dan menangani konsep keuangan secara umum dikenal sebagai literasi keuangan (Shafrani, 2017). Kebutuhan dan keinginan manusia selalu berkembang, dan dengan berbagai macam produk dan layanan yang tersedia saat ini, orang-orang menjadi semakin konsumetis dan keras kepala. Akibatnya, upaya mereka untuk memenuhi keinginan mereka menjadi semakin berkurang karena mereka menyadari bahwa hidup ini hanya untuk dinikmati sesekali dan tidak boleh mengorbankan kebutuhan masa depan mereka (Ardila & Christiana, 2020).

Meskipun pendidikan formal tidak mengajarkan literasi keuangan, tetap penting bagi mahasiswa untuk belajar mengelola uang mereka dengan bijak dan menyeimbangkan antara menabung dan meminjam (Herlindawati, 2017). Menurut Charlyvia & Riva'i, (2023) pengelolaan keuangan adalah sebuah keterampilan dalam kehidupan sehari-hari yang membantu individu mengelola pendapatan, mengatur pengeluaran, dan merencanakan masa depan keuangan mereka dengan baik. Ketika seseorang memiliki penilaian keuangan yang baik, mereka dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka sendiri dengan lebih baik dan bahkan menabung untuk investasi masa depan. Pengelolaan keuangan sangat penting bagi mahasiswa karena membantu mereka memastikan bahwa uang digunakan untuk hal-hal yang penting dan dapat menghindari terjadinya pemborosan.

Dalam lingkungan perkuliahan, mahasiswa dipercaya untuk mengelola keuangan sendiri oleh orang tuanya. Hal ini mendatangkan terjadinya kesalahan dalam mengatur keuangan sehingga tidak sedikit mahasiswa yang mengalami kesulitan keuangan (Nuryana & Rahmawati, 2020). Terutama bagi mahasiswa

yang masih mengandalkan uang saku dari orang tua dan belum memiliki pendapatan sendiri. Kebutuhan mahasiswa masih banyak yang belum terpenuhi, hal tersebut disebabkan karena mereka yang masih belum bisa mengendalikan diri dalam memenuhi sesuatu yang penting antara memilih untuk memenuhi kebutuhan terlebih dahulu atau memenuhi keinginan mereka yang terpengaruh oleh trend, terutama di era modern seperti saat ini.

Uang saku yang disediakan setiap individu tidak hanya untuk pendidikan jangka panjang, tetapi juga untuk kehidupan sehari-hari. Siburian, (2022) menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mendukung kesiapan mahasiswa untuk belajar adalah kemampuan mereka untuk mendapatkan uang saku. Orang tua ingin memastikan bahwa anak tidak kelaparan selama pelajaran karena memberi mereka uang saku. Fasilitas ini dapat dianggap sebagai alat yang membantu mahasiswa mencapai hasil belajar terbaik. Salah satu tugas mahasiswa adalah memberikan hasil yang terbaik untuk orang tua sebagaimana orang tua yang telah memberikan fasilitas terbaik untuk diri mereka sendiri. Oleh karena itu, mengelola uang saku adalah sesuatu yang penting untuk dilakukan dan ditanamkan dalam diri seorang anak (Hanifah et al., 2022).

Menurut Ardilla et al., (2020), kebutuhan dan keinginan manusia terus berkembang dan dengan bertambahnya pilihan produk dan jasa yang tersedia saat ini, orang menjadi semakin konsumtif dan boros. Akibatnya, usaha mereka untuk memenuhi keinginan menjadi semakin bertambah karena mereka menyadari bahwa hidup ini hanya untuk dinikmati sesekali tanpa mempertimbangkan kebutuhan di masa depan. Dalam hal ini, pengendalian diri sangat penting bagi kehidupan mahasiswa, seseorang yang memiliki pengendalian diri dan pengelolaan keuangan yang baik akan memiliki kemampuan untuk menghindari perilaku yang mendesak dan memenuhi keinginan, sehingga mereka dapat mengarahkan perilakunya.

Hal yang menentukan pengelolaan keuangan yang baik bagi mahasiswa selain literasi keuangan adalah gaya hidup. Gaya hidup individu dapat digunakan untuk menggambarkan bagaimana seseorang melakukan aktivitas, membuat keputusan, dan belajar tentang bagaimana menggunakan uang dan waktu

(Hardiyanti, 2022). Menurut Azizah (2006) gaya hidup yang semakin canggih dapat mengungkapkan bagaimana mereka menangani pengambilan keputusan keuangan. Semua orang, termasuk mahasiswa kini mengejar gaya hidup mewah, namun tidak dapat dipungkiri bahwa gaya hidup mahasiswa saat ini sangat berbeda dengan gaya hidup mahasiswa di masa lalu. Jika dulu mahasiswa menghabiskan waktunya untuk belajar, membaca buku, dan melakukan kegiatan positif, kini mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktu di mall dan tempat-tempat lain untuk mencari keseruan.

Uang yang telah diperoleh, baik yang disimpan di bank maupun di kartu kredit, disebut sebagai "uang saku" yang kemudian disimpan di dalam rekening untuk digunakan dalam memenuhi semua kebutuhan (Anisah, 2021). Ketika seseorang menjadi lebih terorganisir dan disiplin dalam mengelola uang mereka dari berbagai sumber, seperti anggota keluarga dan sumber lainnya, karyawan dan pekerja paruh waktu, kualitas hidup mereka akan meningkat. Dalam perjalanan hidup seorang mahasiswa, beberapa faktor seperti keinginan yang tidak sejalan dengan kebutuhan dasar dapat menyebabkan kesulitan dan ketidakbahagiaan dengan uang (Lesminda & Rochmawati, 2021).

Seseorang pasti telah diajarkan cara hidup hemat oleh orang tua atau gurunya sejak kecil, tetapi kebutuhan akan meningkat seiring bertambahnya usia, seperti mahasiswa yang memiliki banyak keinginan dan kebutuhan. Pengelolaan keuangan mahasiswa dapat menjadi lebih baik jika mereka dapat mengontrol cara mereka menggunakan uang mereka. Mahasiswa menghadapi berbagai masalah keuangan karena mereka tidak dapat mengontrol cara mereka menggunakan uang mereka. Namun, jika mereka memiliki pengendalian diri yang baik, mereka mampu berperilaku keuangan dengan benar dalam berbagai situasi (Gunawan & Syakinah, 2022).

Adanya kesadaran yang meluas di seluruh dunia akan gaya hidup kontemporer, gaya hidup dan taraf hidup mahasiswa pun meningkat. Gaya hidup para artis atau influencer media sosial telah mempengaruhi gaya hidup masyarakat umum, terutama mahasiswa (Putri & Lestari, 2019). Meskipun ada kebutuhan lain yang penting untuk diprioritaskan, gaya hidup mahasiswa saat ini menyesuaikan

dengan trend terbaru dari apa yang telah mereka lihat. Dengan perilaku ini, mahasiswa pada dasarnya tertarik membeli pakaian merek terkenal, kemudian dengan perilaku tersebut juga menjadikan mahasiswa lupa akan kebutuhan kuliah yang penting. Dalam hal ini, pengelolaan keuangan yang buruk akan terjadi, yang akan menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dan efek negatif lainnya dalam bidang keuangan yang salah (Aulianingrum & Rochmawati, 2021).

Biaya kuliah yang lebih besar seringkali menjadi penghalang untuk mendapatkan uang saku tambahan. Namun, ada beberapa mahasiswa yang tidak mendapatkan uang saku tambahan yang sesuai dengan kebutuhannya, seringkali uang saku tersebut digunakan untuk hal-hal di luar kebutuhan primer mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh situasi keuangan yang menantang bagi sebagian besar mahasiswa yang memiliki sejumlah uang yang dapat mereka gunakan setiap bulannya (Zulfialdi & Sulhan, 2023). Masalah lain yang muncul bisa karena keterlambatan kiriman uang dari orang tua atau uang bulanan habis sebelum waktunya yang bisa disebabkan oleh kebutuhan yang tidak terduga ataupun pengelolaan keuangan yang salah (tidak adanya penganggaran).

Menurut Siburian, (2022) mahasiswa akan diberi kebebasan untuk membelanjakan uang saku mereka sesuka hati jika mereka dapat memprioritaskan tugas dan mengelola dana mereka. Kemampuan mahasiswa untuk membelanjakan uang saku mereka secara bebas berpotensi mempengaruhi mereka untuk menjalani kehidupan yang hedonis. Jumlah uang yang dialokasikan untuk kebutuhan seperti makanan, minuman, pakaian, kamar kos, dan barang-barang lainnya dikenal sebagai uang saku. Uang saku yang diberikan secara harian, mingguan, atau bulanan memungkinkan mereka untuk membayar kebutuhan dasar mereka. Pendapat lain mengenai uang saku adalah uang yang dibawa untuk keperluan sewaktu-waktu, uang jajan (Rismayanti & Oktapiani, 2020).

Kemudahan mendapatkan informasi di era modern sekarang seperti sosial media, banyak orang yang menggunakan sosial media untuk menceritakan kehidupan mereka dan menciptakan standar hidup bagi orang lain. Pendapatan atau uang saku pribadi lebih sering digunakan untuk memenuhi keinginannya,

khususnya bagi mahasiswa yang mudah terpengaruh oleh gaya hidup mewah (Dewi & Suarmanayasa, 2018).

Banyak dari kehidupan mahasiswa yang tidak sejalan dengan keadaan finansial keluarga mereka, tetapi mereka memaksakan diri untuk sepadan dengan kehidupan orang lain di sekitar mereka yang mungkin memang sudah cukup secara finansial. Hal ini disebabkan oleh reputasi mereka yang buruk terkait perilaku konsumen dan informasi konsumen saat ini, sehingga mereka gagal menyadari bahwa mereka harus menggunakan dana yang diberikan kepada mereka untuk memenuhi kebutuhan mereka dan bukan hanya untuk memuaskan keinginan egois mereka (Parmitasari et al., 2018). Hal ini pada akhirnya melemahkan fakta bahwa dana tidak digunakan dengan tepat, terkadang bahkan sebelum pengiriman berikutnya yang menghasilkan pengalaman yang tidak menyenangkan.

Mahasiswa yang tidak bisa menyelaraskan gaya hidup mereka dengan keuangannya akan membuat mereka kesulitan untuk mengelola keuangan. Sebaliknya, jika mahasiswa mampu mengatur keuangannya maka mereka akan dapat mengambil keputusan tentang perilaku keuangannya, sehingga mereka dapat memprioritaskan kebutuhan dari pada keinginan mereka sendiri (Azizah, 2020).

*Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan teori untuk menjelaskan tingkat literasi keuangan. Karena sikap dan keyakinan seseorang dapat memengaruhi penerimaan atau penolakan perilaku seseorang, teori tersebut diungkapkan oleh Ajzen (1991). Keputusan yang diambil seseorang berasal dari sikap, norma dan pengendalian perilaku. Pada sikap terhadap perilaku terdiri dari dua komponen utama, yaitu pertama adalah keyakinan individu bahwa melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu akan menghasilkan hasil atau akibat tertentu. Kedua adalah bagian pengetahuan individu tentang objek sikap, yang dapat mencakup pendapat yang tidak selalu tepat. Dalam hal ini, uang saku termasuk dalam keyakinan perilaku karena berkaitan dengan pemahaman keuangan yang dapat membantu seseorang lebih memahami cara mengelola keuangan mereka sehingga mereka dapat mengontrol diri agar tidak bersikap

pemborosan. Pengendalian diri termasuk dalam keyakinan kontrol karena berkaitan dengan pengetahuan yang mengarahkan pada individu untuk membuat penilaian yang baik dalam mengambil suatu tindakan. Gaya hidup termasuk dalam keyakinan normatif karena berkaitan dengan lingkungan sekitar. Selain itu, literasi keuangan termasuk dalam keyakinan perilaku karena berkaitan dengan pemahaman keuangan yang dapat membantu seseorang lebih memahami dan lebih berhati-hati dalam mengelola keuangannya. Selain itu, seseorang harus dapat menganalisis akibat dari keputusan yang dibuat (Buditama, 2021).

Tabel 1.1 Hasil Observasi dengan Beberapa Mahasiswa UIN Saizu TA 2020/2021

No	Nama	Fakultas	Menerapkan pengelolaan keuangan	
			Ya	Tidak
1	Melinda Ayu Septiani	FEBI	√	
2	Aminta Fauza C.N	FEBI		√
3	Dwi Lestari	FAKDA	√	
4	Ifta Syafa Cahyarani	FAKDA		√
5	Najaturohmah	FASYA		√
6	Tia Oktaviani	FASYA		√
7	Sania Alfiani	FTIK		√
8	Juliya Dwi Rahmawati	FTIK	√	
9	Lulu Jamilah	FUAH		√
10	Laeli Anita Sari	FUAH		√

Sumber: Hasil Observasi Awal (2024)

Berdasarkan tabel 1.1, hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada 19 Februari 2024 terhadap mahasiswa yang terbagi dalam 5 fakultas, diantaranya: FEBI, FAKDA, FASYA, FTIK, FUAH. Dari hasil observasi menunjukkan bahwa dari 10 mahasiswa 7 diantaranya mengakui tidak menerapkan pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari, sementara 3 mahasiswa lainnya menyatakan menerapkan pengelolaan keuangan dalam keseharian mereka. Hal tersebut menandakan bahwa mereka masih belum mengimplementasikan pengelolaan keuangan dengan tepat.

Spesifik untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), di mana 2 mahasiswa disurvei, 1 dari mereka menerapkan pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa 50% dari mahasiswa FEBI menerapkan manajemen keuangan.

Di sisi lain, untuk fakultas lain (FAKDA, FASYA, FTIK, FUAH), yang diwakili oleh 8 mahasiswa dalam survei, hanya 2 dari mereka yang menerapkan pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa hanya 25% dari mahasiswa di fakultas non-FEBI yang menerapkan pengelolaan keuangan.

Latar belakang rendahnya penerapan pengelolaan keuangan di luar FEBI dapat disebabkan oleh kurangnya penekanan atau pendidikan khusus mengenai manajemen keuangan dan literasi keuangan dalam kurikulum fakultas-fakultas tersebut. Fokus kurikulum yang lebih pada bidang-bidang lain mungkin mengarah pada rendahnya kesadaran dan keterampilan dalam mengelola keuangan di kalangan mahasiswa mereka.

Dari data ini dapat disimpulkan bahwa meskipun ada mahasiswa yang menerapkan pengelolaan keuangan pribadi di beberapa fakultas, mayoritas mahasiswa (70%) dari keseluruhan survei tidak menerapkan pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa ada potensi besar untuk meningkatkan kesadaran dan pendidikan mengenai manajemen keuangan di kalangan mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Maka dari itu muncul pertanyaan faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa dalam mengelola keuangan. Peneliti memilih untuk meneliti mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, serta Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan tujuan sebagai perbandingan.

Mahasiswa UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto atau dikenal dengan nama UIN Saizu Purwokerto tahun angkatan 2020/2021 merupakan mahasiswa yang sering kali mengalami perubahan mulai dari pembelajaran yang awal mulanya dilakukan secara daring karena pembatasan sosial dan kemudian harus menyesuaikan gaya hidup di lingkungan kampus dalam kegiatan belajar mengajar. Permasalahan dalam pengelolaan keuangan sering terjadi pada usia produktif. Salah satu permasalahan keuangan yang umum dialami oleh mahasiswa adalah kurangnya keterampilan dalam merencanakan anggaran pengeluaran secara efektif (Hakim, 2022). Dari faktor-faktor yang sudah dijelaskan, peneliti merasa penting untuk menekankan fokus penelitian pada pengelolaan keuangan

mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto TA 2020/2021. Fenomena menunjukkan bahwa beberapa dari mereka berbelanja tanpa mempertimbangkan, bahkan jika mereka terus meminta kiriman tambahan. Hal ini menyebabkan kebiasaan hidup yang berlebihan, seperti menghabiskan waktu dengan bersenang-senang dan berkumpul dengan teman di suatu tempat tertentu. Kondisi ini disebabkan oleh fakta bahwa mahasiswa UIN Saizu Purwokerto belum sepenuhnya memahami cara mengelola uang dengan benar (Hasna, 2024). Jika para mahasiswa memahami cara mengelola uang yang baik, mereka akan dapat menangani situasi dan bertindak sesuai dengannya. Oleh karena itu, pengetahuan tentang keuangan ini sangat penting bagi mahasiswa UIN Saizu Purwokerto agar mereka dapat mengelola keuangan mereka sendiri dengan baik (Sofyan, 2023).

Menurut masalah yang dihadapi oleh mahasiswa di UIN Saizu Purwokerto TA 2020/2021, pengetahuan tentang pengelolaan keuangan sangat penting untuk menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan. Dapat dilihat, banyak penelitian tentang literasi keuangan yang menarik, tetapi tidak banyak bukti bahwa mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pengetahuan literasi keuangan akan membantu seseorang mengatur keuangan mereka sehingga mereka dapat memaksimalkan waktu, uang, dan keuntungan mereka. Hal ini akan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Semua hal ini menjadi latar belakang mengapa peneliti mengambil penelitian ini. Pengelolaan keuangan adalah sebuah keterampilan dalam kehidupan sehari-hari yang membantu individu mengelola pendapatan, mengatur pengeluaran dan merencanakan masa depan keuangan mereka dengan baik. Ketika mahasiswa melakukan pengelolaan keuangan dengan baik, hal ini akan memiliki dampak serius. Dari faktor-faktor yang sudah dijelaskan, peneliti merasa penting untuk menekankan fokus penelitian pada pengelolaan keuangan mahasiswa UIN Saizu Purwokerto. Penelitian ini difokuskan terutama pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang telah memperoleh dasar-dasar pengelolaan keuangan melalui mata kuliah yang mereka ambil. Peneliti juga memilih untuk meneliti mahasiswa

diluar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, seperti Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, serta Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan tujuan sebagai perbandingan.

Berdasarkan kajian terdahulu yang dilakukan oleh Tumangger et al., (2023); Sari & Andriani (2018) menunjukkan bahwa variabel uang saku dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dan memiliki hubungan positif dengan gaya hidup mahasiswa, akan tetapi berdasarkan penelitian terdahulu oleh Halik et al., (2022) menjelaskan bahwa variabel gaya hidup tidak mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Menurut Astuti, (2018) menunjukkan bahwa variabel uang saku tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Menurut Komarudin et al., (2020) menunjukkan bahwa variabel pengendalian diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, akan tetapi berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Nirmala et al., 2022) menjelaskan bahwa variabel pengendalian diri tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan dengan adanya *gap* penelitian atau perbedaan penelitian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Uang Saku, Pengendalian Diri, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun Angkatan 2020/2021”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah uang saku berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa UIN Saizu Purwokerto TA 2020/2021?
2. Apakah pengendalian diri berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa UIN Saizu Purwokerto TA 2020/2021?

3. Apakah gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa UIN Saizu Purwokerto TA 2020/2021?
4. Apakah uang saku, pengendalian diri, dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa UIN Saizu Purwokerto TA 2020/2021?
5. Apakah literasi keuangan memoderasi pengaruh uang saku, pengendalian diri, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa UIN Saizu Purwokerto TA 2020/2021?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **Tujuan Penelitian:**

1. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh pada uang saku terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa UIN Saizu Purwokerto TA 2020/2021
2. Untuk menganalisis terdapat pengaruh pada pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa UIN Saizu Purwokerto TA 2020/2021
3. Untuk menganalisis terdapat pengaruh pada gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa UIN Saizu Purwokerto TA 2020/2021
4. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh simultan pada uang saku, pengendalian diri, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa UIN Saizu Purwokerto TA 2020/2021
5. Untuk menganalisis apakah literasi keuangan dapat memoderasi uang saku, pengendalian diri, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa UIN Saizu Purwokerto TA 2020/2021

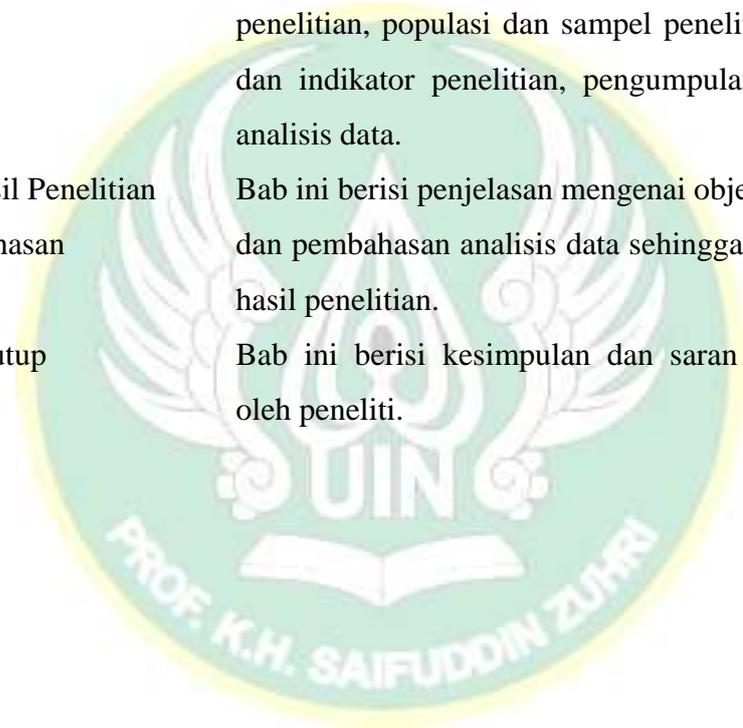
#### **Manfaat Penelitian:**

1. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai literasi keuangan serta mengurangi masalah pengelolaan keuangan mahasiswa.
2. Sebagai referensi bagi peneliti yang akan datang dengan mengangkat tema yang sama namun sudut pandang berbeda.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Dalam memudahkan memahami penelitian ini, maka peneliti membagi menjadi lima bab, sebagai berikut:

- |  |   |
|--|---|
| Bab I Pendahuluan                      | Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.  |
| Bab II Landasan Teori                  | Bab ini berisi penjelasan mengenai landasan teori, kajian pustaka, hipotesis, dan kerangka pemikiran.   |
| Bab III Metode Penelitian              | Bab ini mencakup jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, pengumpulan data, serta analisis data. |
| Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan | Bab ini berisi penjelasan mengenai objek penelitian dan pembahasan analisis data sehingga memperoleh hasil penelitian.  |
| Bab V Penutup                          | Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dibuat oleh peneliti.  |



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

*Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan dari upaya *Theory of Reasoned Action* (TRA) telah terbukti efektif dalam memprediksi dan menjelaskan perilaku manusia di berbagai bidang teknologi informasi (Ajzen, 1991). Menurut TPB, perilaku aktual seseorang dalam melakukan tindakan tertentu secara langsung dipengaruhi oleh niat perilaku mereka, yang ditentukan oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap pelaksanaan tindakan tersebut. Singkatnya, berdasarkan pengembangan dari TRA, TPB diusulkan untuk mengatasi keterbatasan model asli dalam menangani perilaku yang berada di luar kendali penuh individu (Ajzen, 1991).

Teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*) yang diusulkan oleh Ajzen dan Fishbein (1980), dan kemudian diperbarui menjadi teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*) oleh Ajzen (1991), telah digunakan selama dua dekade terakhir untuk meneliti keinginan dan perilaku berbagai. Teori tindakan beralasan yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein (1980) berasumsi bahwa perilaku ditentukan oleh niat individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan. Niat ini ditentukan oleh dua variabel independen yaitu sikap dan norma subjektif.

Teori perilaku terencana ini adalah pengembangan dari teori tindakan beralasan dengan menambahkan elemen kontrol perilaku yang dipersepsikan. Teori Ajzen mengenai sikap terhadap perilaku mengacu pada sejauh mana seseorang memiliki penilaian yang menguntungkan atau tidak menguntungkan terhadap perilaku tertentu (Ajzen, 1991). Hubungan antara sikap dan perilaku adalah berdasarkan keyakinan individu tentang perilaku tersebut, yang menggambarkan probabilitas subjektif bahwa perilaku akan menghasilkan hasil tertentu, serta evaluasi yang menggambarkan penilaian implisit. Teori ini menjelaskan bahwa sikap seseorang dipengaruhi oleh sikap yang terdiri dari

pengendalian perilaku, kepercayaan normatif, dan keadaan lingkungan sekitar (Yastica et al., 2020). Menurut Ajzen (1991) mengungkapkan teori ini dan mengatakan bahwa sikap dan kepercayaan seseorang dapat mempengaruhi perilaku seseorang.

Perspektif terhadap perilaku seseorang adalah komponen penting dalam teori ini yang dapat memperkirakan tindakan seseorang. Namun, perlu dipertimbangkan apakah sikap seseorang juga dipengaruhi oleh kontrol perilaku dan norma subjektif yang ditawarkan. Jika ada sikap yang positif atau mendukung, dukungan dari orang sekitar sangat penting. Selain itu, jika seseorang merasa mudah karena tidak ada hambatan untuk berperilaku, niat seseorang akan berperilaku lebih kuat.

*Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan teori untuk menjelaskan tingkat literasi keuangan. Karena sikap dan keyakinan seseorang dapat memengaruhi penerimaan atau penolakan perilaku seseorang, teori tersebut diungkapkan oleh Ajzen (1991). Banyak peneliti telah menggunakan teori ini untuk memahami perilaku dan reaksi orang. Keyakinan seseorang terhadap sesuatu dan upaya mereka pada akhirnya akan dipengaruhi seperti halnya literasi keuangan yang mencakup elemen pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan perspektif keuangan (Christiana et al., 2023).

Keputusan yang diambil seseorang berasal dari sikap, norma, dan pengendalian perilaku (Buditama, 2021). Teori ini menjelaskan bahwa ada 3 faktor untuk memprediksi perilaku, yakni:

a. Keyakinan perilaku (*behavioural belief*)

Literasi keuangan termasuk dalam keyakinan perilaku (*behavioural belief*) yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Selain itu, uang saku juga termasuk dalam keyakinan perilaku, karena berkaitan dengan pemahaman keuangan yang dapat membantu seseorang untuk lebih memahami cara mengelola keuangan mereka sehingga mereka dapat mengontrol diri agar tidak bersikap pemborosan sehingga individu akan lebih berhati-hati dalam mengelola keuangannya. Pengetahuan atau tingginya literasi keuangan mampu mengarahkan individu untuk membuat

penilaian yang baik dalam mengambil suatu tindakan terkait pengelolaan keuangan. Selain itu, individu juga harus mampu menganalisis akibat-akibat yang timbul berdasarkan keputusan yang diambil.

b. Keyakinan normatif (*normative belief*)

Keyakinan normatif dipengaruhi oleh pandangan yang dimiliki seseorang tentang orang lain. Hal ini berarti bahwa lingkungan sekitar seseorang mempengaruhi tindakan seseorang, apabila individu dalam lingkungannya menjunjung tinggi gaya hidup, maka akan mempengaruhi seseorang. Dalam kasus ini, gaya hidup termasuk dalam keyakinan normatif.

c. Keyakinan kontrol (*control belief*)

Keyakinan kontrol mengacu pada kontrol yang dirasakan atau faktor yang berkaitan dengan persepsi orang mengenai kesulitan dalam menjalankan suatu perilaku tertentu dan pengalaman masa lalu. Keyakinan kontrol berkaitan dengan pengetahuan yang mampu mengarahkan individu untuk membuat penilaian yang baik dalam mengambil suatu tindakan. Dalam hal ini pengendalian diri merupakan suatu pengalaman masa lalu pada individu sehingga akan mempengaruhi kontrol/persepsi individu. Dalam hal ini, pengendalian diri termasuk dalam keyakinan kontrol.

## 2. Uang Saku

Menurut Marteniawati (2012), mengatakan bahwa uang saku adalah uang yang diberikan untuk membeli barang-barang yang mereka butuhkan, seperti makanan, pakaian, dan biaya lainnya. Uang saku diberikan secara harian, mingguan, dan bulanan, sehingga mereka dapat membayar hal-hal yang penting bagi mereka.

Tujuan pemberian uang saku yaitu sebagai alat media pembelajaran anak untuk bisa mengelola keuangan dengan baik. Ditinjau dari aktivitas sehari-hari, dibutuhkan pengelolaan uang dengan salah satu bentuk dari manajemen pengelolaan uang adalah uang saku (Krisdayanti, 2020).

Uang saku adalah pendapatan yang diterima anak dari orang tuanya, yang dapat memengaruhi kebiasaan konsumsi mereka. Semakin besar uang saku

seseorang, semakin tinggi kegiatan konsumsi mereka. Pengeluaran mahasiswa dapat dipengaruhi oleh uang saku, rata-rata pendapatan uang saku setiap siswa berbeda-beda dari hari ke minggu, bahkan setiap bulan. Sebagian besar mahasiswa bergantung pada uang saku mereka untuk dikonsumsi selama periode waktu tertentu, sehingga uang saku mereka dan pengeluarannya berbanding lurus (Rivanto & Haryanto, 2016). Menurut Hidayah & Bowo, (2018), indikator uang saku yaitu:

a. Pendapatan dari orang tua

Pendapatan dari orang tua merupakan salah satu sumber uang saku utama bagi kebanyakan anak atau pelajar yang masih bergantung secara finansial pada orang tua mereka.

b. Beasiswa

Beasiswa adalah bantuan keuangan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa berdasarkan prestasi akademik, kebutuhan finansial, atau kriteria khusus lainnya.

c. Bekerja

Banyak pelajar atau mahasiswa yang bekerja paruh waktu untuk mendapatkan uang tambahan. Pendapatan dari bekerja menjadi salah satu indikator uang saku yang penting, terutama bagi mereka yang mandiri secara finansial.

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi uang saku. Menurut (N. P. Sari, 2019), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi uang saku yaitu sebagai berikut:

a. Memberikan uang saku kepada akan akan mengajarkan mereka dalam mengelola uang. Dengan melakukannya, mereka akan belajar bagaimana mengelola uang mereka sendiri dan dapat mengatur apa saja uang saku yang diberikan orang tua mereka.

b. Mengajarkan anak-anak untuk membedakan antara apa yang mereka butuhkan dan apa yang mereka inginkan. Antara kebutuhan dan keinginan ada perbedaan yang sangat jelas. Sementara keinginan adalah sesuatu yang kita inginkan, kebutuhan lebih penting daripada keinginan. Dengan

memberinya uang saku, anak dapat belajar memilih apa yang mereka butuhkan, seperti buku dan alat tulis.

- c. Memberi anak rasa tanggung jawab. Dalam kehidupan sehari-hari, rasa tanggung jawab ini sangat penting. Untuk melakukannya harus dilatih sejak kecil. Dengan memberi anak uang saku, mereka akan belajar untuk bertanggung jawab atas semua keputusan yang dia buat tentang bagaimana mereka menggunakan uang saku.
- d. Orang tua merasa khawatir anaknya akan memerlukan uang pada saat mendesak. Setiap orang tua pasti tidak ingin anaknya merasa kesusahan. Dengan memberikan uang saku akan mengurangi rasa khawatir orang tua terhadap anak, hal tersebut dilakukan untuk berjaga-jaga apabila terjadi sesuatu yang diperlukan.

### 3. Pengendalian Diri

Pengendalian diri didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengontrol perilakunya dengan menggunakan standar tertentu, seperti nilai, moral, dan aturan masyarakat, yang diharapkan menghasilkan perilaku yang positif. Ada kemungkinan bahwa seseorang secara mandiri dapat menunjukkan perilaku positif. Namun, untuk membentuk pengendalian diri yang matang, interaksi dengan orang lain dan lingkungannya sangat penting. Ini diperlukan karena seseorang diharuskan untuk menunjukkan perilaku baru dan mempelajarinya dengan baik (Zulfah, 2021).

Menurut Tresnawati & Naqiyah (2019), pengendalian diri didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengubah perilaku, mengelola informasi yang diinginkan dan yang tidak diinginkan, dan membuat keputusan tentang tindakan berdasarkan keyakinan mereka. Dalam hal ini, pengendalian diri sangat penting bagi kehidupan mahasiswa, seseorang yang memiliki pengendalian diri yang baik memiliki kemampuan untuk menghindari perilaku yang mendesak dan memenuhi keinginan, sehingga mereka dapat mengarahkan perilakunya. Sebaliknya, orang yang memiliki pengendalian diri yang rendah akan mengakibatkan ketidakmampuan untuk mematuhi perilaku dan tindakan,

sehingga mereka tidak lagi dapat menolak godaan dan kekurangan. Menurut Aliffarizani, (2015), indikator pengendalian diri yaitu

a. Membuat rancangan anggaran belanja

Kemampuan seseorang untuk membuat perencanaan keuangan yang mencakup alokasi dana untuk kebutuhan tertentu, seperti kebutuhan harian, pendidikan, tabungan, dan hiburan.

b. Melakukan kegiatan pencatatan pengeluaran dan pemasukan

Kemampuan untuk secara konsisten mencatat semua transaksi keuangan, baik itu pengeluaran maupun pemasukan, untuk mengetahui secara rinci kondisi keuangan.

c. Kemampuan dalam mengontrol diri

Kemampuan seseorang untuk mengendalikan dorongan atau godaan untuk mengeluarkan uang secara impulsif atau tidak sesuai rencana.

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pengendalian diri. Menurut Ghufron & Risnawati (2012), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengendalian diri dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

a. Faktor internal

Usia adalah faktor internal yang ikut andil dalam pengendalian diri. Seseorang mulai belajar mengendalikan diri melalui cara orang tua menegakkan disiplin, merespon kegagalan anak, berkomunikasi, dan mengekspresikan kemarahan mereka (dengan emosi atau mampu menahan diri). Seseorang belajar merespon kekecewaan, ketidaksukaan, dan kegagalan dengan bertambahnya usia, bersama dengan komunitas yang mempengaruhinya, dan bagaimana mengendalikannya. Seiring waktu, kontrol tersebut akhirnya muncul dari dalam diri mereka sendiri.

d. Faktor eksternal

Keluarga dan lingkungan merupakan faktor luar dari pengendalian diri. Orang tua menentukan kemampuan seseorang untuk mengontrol dirinya sendiri, salah satu contohnya adalah disiplin, karena sikap disiplin dapat menentukan kepribadian yang baik dan dapat mengontrol perilaku seseorang. Ketika disiplin diterapkan dalam kehidupan seseorang, itu dapat

mengajarkan pengendalian diri dan arah diri sehingga seseorang dapat mempertanggungjawabkan dengan baik tindakan mereka.

#### 4. Gaya Hidup

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan kebiasaan mereka dalam membelanjakan uang dan mengalokasikan waktu mereka. Gaya hidup mencakup sekumpulan kebiasaan, pandangan dan pola-pola respon terhadap hidup, serta terutama perlengkapan untuk hidup. Cara berpakaian, cara kerja, konsumsi, termasuk pilihan bacaan, bagaimana individu mengisi kesehariannya merupakan unsur-unsur yang membentuk gaya hidup (Pulungan & Febriaty, 2018). Secara umum, gaya hidup seseorang dapat dilihat dari apa yang dilakukan pada setiap harinya, bagaimana pemikiran tentang hal-hal di sekitarnya, serta seberapa jauh tingkat kepedulian dengan hal-hal tersebut, dan apa yang dipikirkan tentang dirinya sendiri dan orang lain (Pinasti, 2018). Menurut Resti Puranda & Nina Madiawati, (2017) indikator gaya hidup yaitu:

##### a. Aktivitas

Aktivitas mereka terhadap keuangan, individu dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam mengatur keuangan mereka.

##### b. Minat

Dengan memahami minat, individu dapat mengalokasikan anggaran keuangan dengan bijaksana, memprioritaskan pengeluaran sesuai dengan minat mereka yang paling penting, sambil tetap memperhatikan keseimbangan keuangan secara keseluruhan.

##### c. Pendapat

Dengan memahami opini mereka tentang keuangan, individu dapat membuat keputusan keuangan yang lebih sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip mereka sendiri

Bahari & Sutono (2023), menyatakan bahwa terdapat dua faktor gaya hidup, yakni dari dalam diri individu (internal) dan luar (eksternal), sebagai berikut:

a. Faktor Internal

1) Sikap

Sikap berarti suatu keadaan jiwa dan keadaan pikir yang dipersiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap sesuatu. Melalui sikap, individu memberi respon positif atau negatif terhadap gaya.

2) Pengalaman dan pengamatan

Pengalaman mempengaruhi pengamatan sosial dalam tingkah laku. Pengalaman diperoleh dari tindakan di masa lalu. Hasil dari pengalaman sosial membentuk pandangan terhadap suatu objek.

3) Kepribadian

Kepribadian adalah konfigurasi karakteristik individu dan cara berperilaku yang menentukan perbedaan perilaku dari setiap individu.

4) Konsep diri

Konsep diri sebagai inti dari pola kepribadian akan menentukan perilaku individu dalam menghadapi permasalahan hidupnya.

5) Motif

Jika motif seseorang terhadap kebutuhan akan prestise itu besar, maka akan membentuk gaya hidup cenderung mengarah kepada gaya hidup hedon.

6) Persepsi

Persepsi adalah proses dimana seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu gambar yang berarti mengenai dunia.

b. Faktor Eksternal

1) Kelompok referensi

Kelompok referensi adalah kelompok yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang. Pengaruh-pengaruh tersebut akan menghadapkan individu pada perilaku dan gaya hidup tertentu.

## 2) Keluarga

Kelurga memegang peranan terbesar dan terlama dalam pembentukan sikap dan perilaku individu. Hal ini karena pola asuh orang tua akan membentuk kebiasaan anak yang secara tidak langsung mempengaruhi pola hidupnya.

## 3) Kelas sosial

Kelas sosial juga mempengaruhi gaya hidup. Ada dua unsur pokok dalam sistem sosial pembagian kelas dalam masyarakat, yakni kedudukan dan peran. Hierarki kelas sosial masyarakat menentukan pilihan gaya hidup.

## 4) Kebudayaan

Kebudayaan terdiri dari segala sesuatu yang dipelajari dari pola-pola perilaku normatif yang meliputi ciri-ciri pola pikir, merasakan, bertindak, pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum serta kebiasaan-kebiasaan yang diperoleh individu sebagai anggota masyarakat

## 5. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan proses seseorang mengelola sumber daya keuangan mereka secara sistematis dan terorganisir untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka (Gunawan et al., 2020). Sedangkan, menurut (Sugiharti & Maula, 2019) pengelolaan keuangan adalah proses menguasai menggunakan asset keuangan. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas. Menurut Hanifah et al., (2022) indikator pengelolaan keuangan yaitu:

### a. Membelanjakan uang sesuai kebutuhan

Kemampuan seseorang untuk menggunakan uangnya dengan bijak, yaitu hanya untuk kebutuhan yang benar-benar diperlukan.

### b. Membayar kewajiban tepat waktu

Kemampuan untuk membayar tagihan, hutang, atau kewajiban finansial lainnya (seperti cicilan rumah, listrik, air, kartu kredit) sebelum jatuh tempo.

c. Merencanakan keuangan demi keperluan di masa depan

Proses membuat anggaran dan perencanaan untuk kebutuhan jangka panjang, seperti dana pendidikan anak, dana pensiun, atau pembelian rumah.

d. Menabung

Kemampuan untuk menyisihkan sebagian pendapatan untuk disimpan sebagai cadangan atau untuk tujuan tertentu.

e. Menyisihkan uang untuk kebutuhan diri sendiri dan keluarga

Mengalokasikan sebagian pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarga, baik untuk saat ini maupun di masa depan.

Menurut Lestari (2020) pengalaman, konsep diri, dan gaya hidup adalah hal-hal yang diperhatikan saat menerapkan strategi pengelolaan keuangan pribadi. Kemudian, pengelolaan keuangan yang baik seringkali didukung oleh pengetahuan keuangan yang baik. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengelolaan keuangan dalam strategi pengelolaan keuangan pribadi antara lain:

- a. Faktor eksternal terdiri dari budaya, demografi, status sosial, keluarga, kegiatan marketing dan kondisi ekonomi makro disuatu negara.
- b. Faktor internal terdiri dari pengetahuan (literasi keuangan), persepsi individu, financial experience atau hal-hal yang pernah dialami, motif, personaliti, emosi, attitude, penghasilan serta gaya hidup (Lestari, 2020).

Berdasarkan faktor-faktor menurut Lestari (2020) pengetahuan ataupun literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam mengelola keuangan. Selanjutnya attitude ataupun sikap yang bisa diartikan sebagai sikap keuangan merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi pengelolaan keuangan serta penghasilan ataupun pendapatan adalah salah satu faktor internal lain pada penelitian ini yang berperan sebagai sumber pemasukan bagi masyarakat yang menjadi salah satu tolak ukur dalam pengelolaan keuangan.

## 6. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami bagaimana membuat keputusan keuangan, merencanakan masa depan, berbicara tentang uang dan masalah tanpa merasa tertekan, dan menanggapi secara efektif terhadap peristiwa sehari-hari yang mempengaruhi keputusan keuangan, termasuk peristiwa ekonomi secara umum (Yushita, 2017). Menurut Lusardi (2014) literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan keuangan yang dimiliki seseorang untuk mengelola dan menggunakan uang untuk meningkatkan kualitas hidup dan mencapai tujuan mereka. Menurut Aulianingrum & Rochmawati, (2021) indikator literasi keuangan yaitu:

### a. Pengetahuan dasar keuangan pribadi

Pengetahuan tentang literasi keuangan memungkinkan seseorang untuk memahami prinsip-prinsip keuangan dan menerapkan mereka dalam keputusan keuangan pribadi.

### b. Tabungan dan pinjaman

Literasi mengenai tabungan dan pinjaman sangat penting untuk menghindari hutang yang tidak terkendali dan untuk mencapai stabilitas finansial.

### c. Asuransi

Asuransi membantu melindungi keuangan seseorang dari kejadian tak terduga yang bisa menimbulkan kerugian besar.

### d. Investasi

Pemahaman investasi membantu seseorang meningkatkan nilai aset mereka dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang, seperti pensiun atau pembelian properti.

Kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan pribadinya, juga dikenal sebagai literasi keuangan yang merupakan pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya (Nurulhuda & Lutfiati, 2020). Jika seseorang menerapkan literasi keuangan yang baik, maka seseorang tersebut akan mendapatkan banyak keuntungan dari mencapai tujuan kesejahteraan finansial, seperti:

- a. Terpenuhinya kebutuhan hidup
- b. Mempunyai cadangan untuk keperluan penting dimasa yang akan datang
- c. Untuk kepentingan investasi, dalam hal ini individu diharapkan mampu mengelola keuangan secara cerdas agar mendapatkan manfaat yang maksimal

Literasi keuangan memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi menurut (Rikayanti & Listiadi, 2020) faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah status sosial ekonomi orang tua, pendidikan pengelolaan keluarga, dan pembelajaran keuangan diperguruan tinggi. Adapun menurut (Irman, 2018) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah jenis kelamin, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), dan pengalaman kerja.

## **B. Landasan Teologi**

### **1. Manajemen Syariah**

Sebagai sistem kehidupan yang sempurna, Islam tentunya memiliki pemikiran tentang konsep manajemen. Manajemen syariah adalah seni mengelola semua sumber daya yang dimiliki dengan metode syariah yang tercantum dalam kitab suci atau yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Konsep syariah diambil dari hukum Al Quran sebagai dasar untuk mengelola elemen manajemen agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Karena peran penting manajemen dalam kehidupan ekonomi, banyak orang percaya bahwa pemikiran Islam tentang manajemen terlalu sempit untuk memahami arti sebenarnya (Harahap, 2017). Aturan-aturan Allah SWT yang ditemukan dalam Alquran, Hadis, dan beberapa contoh tindakan para sahabat, harus menjadi dasar dari langkah-langkah yang diambil dalam menjalankan manajemen syari'ah untuk mencapai hasil yang optimal yang bertujuan untuk mencapai keridhaan Allah. Pada dasarnya, setiap orang harus aktif belajar memahami dan menerapkan hukum Islam (Al-Qur'an dan Sunnah Rasul-Nya) agar mereka dapat hidup sesuai dengan tuntunan Tuhan.

Menurut Wulandari, (2024), manajemen memiliki fungsi-fungsi dasar yang umumnya berlaku disetiap organisasi. Fungsi-fungsi dasar itu sering disingkat POAC, yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengawasan).

Berikut penjelasan dari masing-masing fungsi diatas:

a. *Planning*

Adapun rumusan *planning* adalah penentuan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan. Penentuan ini juga mencanangkan tindakan secara efektivitas, efesiensi, dan mempersiapkan input serta output. Perencanaan adalah untuk mengelola usaha, menyediakan segala sesuatunya yang berguna untuk jalannya bahan baku, alat-alat, modal, dan tenaga. Dalam bentuk suatu kelompok atau organisasi, yang hendak dicapai adalah keberhasilan, tentu di dalamnya terdapat apa yang disebut dengan perencanaan atau planning. Hal ini diterangkan dalam QS. Al-Hasyr ayat 18.

يايهال ذين امنوا اتقوا الله ولتنظرنفس ما قدمت لغد واتقوا الله ان الله خبير بما تعملون ١٨

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

b. *Organizing*

*Organizing* adalah pengorganisasian. Adapun pengertian secara istilah adalah “Pengelompokan dan pengaturan orang untuk dapat digerakkan sebagai satu kesatuan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan, menuju tercapainya tujuan yang telah ditetapkan” Bagian dari unsur organizing adalah “*division of work*” pembagian tugas, tentu tugas ini disesuaikan dengan bidangnya pada masing-masing. Alquran memberi petunjuk sebagaimana yang disebutkan dalam QS Al-Baqarah ayat 286.

لا يكلف الله نفسا الا وسعها لها ما كسبت وعليها ما اكتسبت ربنا لا تؤاخذنا اواخطا  
نا ربنا ولا تحمل علينا اصرا كما حملته على الذين من قبلنا ربنا ولا تحملنا ما لا طاقا  
قتلنا به وعف عنا واغفر لنا وارحمنا انت مولنا فانصرنا على القوم الكافرين ٢٨٦

Artinya: Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.”

c. *Actuating*

*Actuating* adalah suatu fungsi pembimbing dan pemberian pimpinan serta penggerakan orang agar kelompok itu suka dan mau bekerja. Jadi yang terpenting adalah adanya sebuah tindakan membimbing, mengarahkan, menggerakkan para karyawan agar bekerja secara baik, tenang, dan tekun. Hal ini diterangkan QS Al-Kahfi ayat 2

قيما لينذر باسا شديدا من لدنه وييشر المؤمنين الذين يعملون الصلحت ان لهم  
اجرا حسنا ٢

Artinya: (Dia juga menjadikannya kitab) yang lurus agar Dia memberi peringatan akan siksa yang sangat pedih dari sisi-Nya dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa mereka akan mendapat balasan yang baik.

Proses *actuating* adalah memberikan perintah, petunjuk, pedoman dan nasehat serta keterampilan dalam berkomunikasi. *Actuating* merupakan inti daripada management yaitu menggerakkan untuk mencapai hasil, sedang inti dari *actuating* adalah leading, harus menentukan prinsip-prinsip efisiensi, komunikasi yang baik dan prinsip menjawab pertanyaan: *Who* (siapa), *Why* (mengapa), *How* (bagaimana), *When* (bilamana atau kapan), *Where* (dimana).

#### d. *Controlling*

Kegiatan ini bertujuan untuk meneliti dan memeriksa apakah pelaksanaan tugas-tugas perencanaan semula benar-benar dikerjakan. Hal ini juga untuk mengetahui apakah terjadi suatu penyimpangan atau adanya kekeliruan dalam melaksanakan pedoman yang telah dibuat. Hal ini diterangkan dalam Q.S Al infithor ayat 10:

وان عليكم لحفظين ١٠

Artinya: Padahal sesungguhnya, ada malaikat-malaikat yang menjaga dan mengawas segala bawaan kamu.

Dalam perspektif Islam, aspek paling penting dalam manajemen adalah sifat ri'ayah atau jiwa kepemimpinan. Hal ini dianggap sebagai faktor utama dalam konsep manajemen. Sifat dasar ini menjadi bagian penting dari manusia sebagai khalifah di bumi. Tindakan yang baik serta perhatian terhadap apa yang akan dilakukan di masa depan dengan menunjukkan pentingnya perencanaan yang terstruktur dan teratur dalam memulai suatu tindakan atau aktivitas di masa yang akan datang.

### C. Kajian Pustaka

Dalam penulisan proposal skripsi ini peneliti menggunakan referensi baik dari buku, jurnal, skripsi, dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan supaya peneliti mampu mendapatkan dan menggali informasi dengan lebih mendalam serta terperinci mengenai topic penelitian yang dikaji. Peneliti memanfaatkan dengan baik referensi dari buku, jurnal, skripsi, dan sumber lainnya dalam penulisan proposal skripsi ini. Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk menemukan teori-teori yang berkaitan dengan subjek penelitian serta akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rismayanti & Oktapiani, 2020) menjelaskan tentang hasil dari penelitian ini yaitu pertama terdapat pengaruh positif signifikan antara uang saku terhadap perilaku konsumtif mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas teknologi Sumbawa, kedua terdapat

pengaruh positif signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas teknologi Sumbawa.

Tumangger et al., (2023) menyimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini yaitu secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara uang saku terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi 2019-2020, dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi 2019-2020.

Munir Nur et al., (2020) menjelaskan tentang hasil penelitiannya bahwa literasi keuangan dan pengendalian diri secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dengan tingginya literasi keuangan dan pengendalian diri yang dimiliki seseorang maka akan membantu dalam hal meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan.

Gunawan et al., (2020) menjelaskan tentang hasil dari penelitian ini yaitu pertama kontrol diri tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2018, kedua literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Stambuk 2018.

Miftahul jannah dan Gusnardi (2022) menyimpulkan bahwa hasil dari penelitiannya adalah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan secara bersamaan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Zulfialdi dan Sulhan (2023) menjelaskan hasil penelitiannya yaitu pertama secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara literasi keuangan pada perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi PTKIN di Jawa Timur, kedua secara sebagian gaya hidup memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi PTKIN di Jawa Timur, ketiga secara parsial pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi PTKIN di Jawa Timur.

Tabel 2.1 Kajian Pustaka

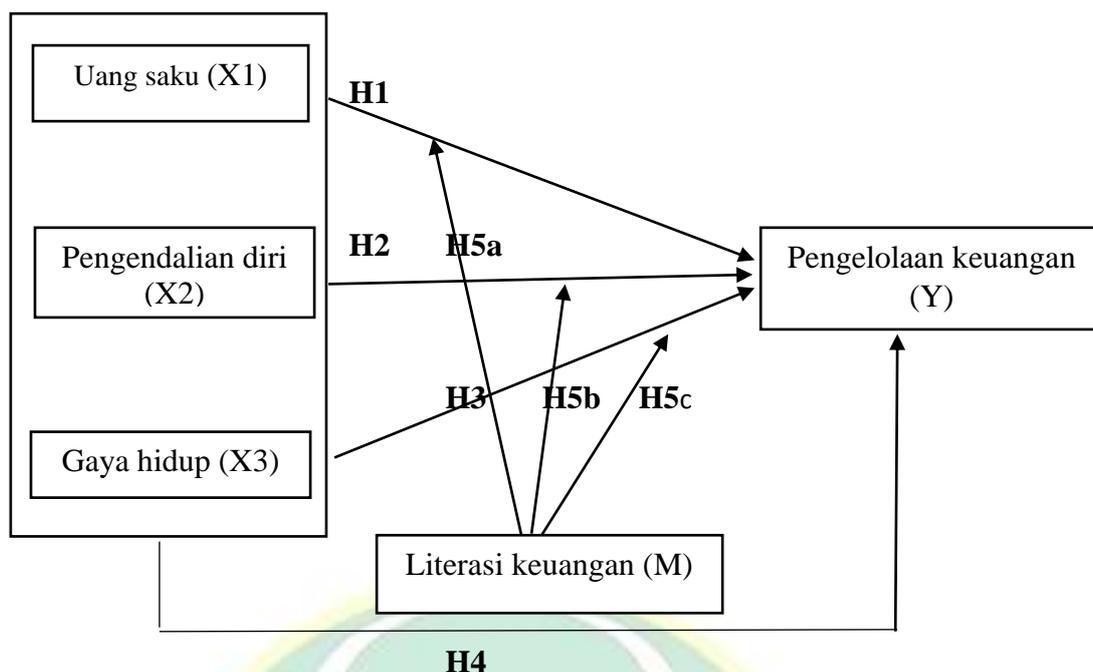
No	Nama Peneliti dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Titi Rismayanti & Serli Oktapiani, 2020  “Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa”	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel uang saku dan gaya hidup memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.	Variabel independen memiliki kesamaan yaitu uang saku dan gaya hidup	Perbedaannya adalah terdapat pada fokus tujuan dimana dalam penelitian terdahulu fokus pada perilaku konsumen, sedangkan pada penelitian ini fokus pada pengelolaan keuangan
2	Sarwono Tumangger, Fachruddiansyah Muslim, & Romi Kurniadi, 2023  “Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi”	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara uang saku dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi 2019-2020	Variabel independen memiliki kesamaan yaitu uang saku dan gaya hidup, dan kesamaan pada variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan	Perbedaannya adalah pada tujuan penelitian, dimana dalam penelitian terdahulu bertujuan untuk mencari perbedaan antara variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan tujuan pada penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
3	Munir Nur Komarudin, Nugraha, Dikdik Hardjadi, & Riska Ayu Pasha, 2020  “Pengaruh Literasi Keuangan dan	Hasil dari penelitian ini adalah literasi keuangan dan pengendalian diri secara simultan berpengaruh	Variabel independen memiliki kesamaan yaitu pengendalian diri	Perbedaannya adalah dalam survey penelitian. Dalam penelitian terdahulu survey dilakukan pada pendidik guru sekolah dasar,

	Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan)”	positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.		sedangkan pada penelitian ini survey dilakukan pada mahasiswa
4	Ade Gunawan, Ummi Syakinah & Nasution, 2022  “Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara”	Hasil dari penelitian ini adalah kontrol diri dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa	Variabel independen memiliki kesamaan yaitu kontrol diri (pengendalian diri)	Pada penelitian terdahulu literasi keuangan digunakan sebagai variabel independen, sedangkan pada penelitian ini literasi keuangan digunakan sebagai variabel moderasi
5	Miftahul Jannah, Gusnardi & RM Riadi, 2022  “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau”	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan secara bersamaan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.	Variabel independen memiliki kesamaan yaitu gaya hidup dan kesamaan pada variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan	Perbedaannya adalah terdapat pada variabel literasi keuangan, dimana pada penelitian terdahulu literasi keuangan sebagai variabel independen sedangkan pada penelitian ini literasi keuangan sebagai variabel moderasi
6	M. Farid Zulfialdi & Muhammad Sulhan, 2023  “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku	Hasil dari penelitian ini adalah literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri secara bersama-sama memiliki	Variabel independen memiliki kesamaan yaitu gaya hidup dan pengendalian diri	Perbedaannya terdapat pada variabel literasi keuangan, dimana pada penelitian terdahulu literasi keuangan dijadikan sebagai variabel

	Keuangan Pada Mahasiswa PTKIN di Jawa Timur”	<p>pengaruh positif signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa. Dalam penelitian ini menyatakan jika literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri yang dilakukan dengan baik mampu melakukan perilaku keuangan secara baik.</p>		independen namun pada peneliti sekarang literasi keuangan dijadikan sebagai variabel moderasi
--	--	--	--	---

#### D. Kerangka Berpikir

Dengan menggunakan kerangka berpikir, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa suatu teori memiliki kaitan dengan berbagai faktor yang telah dirumuskan. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah uang saku, pengendalian diri dan gaya hidup sebagai variabel bebas. Pengelolaan keuangan sebagai variabel terikat, dan literasi keuangan sebagai variabel moderasi. Gambar berikut menunjukkan kerangka berpikir yang digunakan:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

## E. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang menyatakan bahwa pengetahuan tentang sesuatu adalah benar. Hipotesis akan memastikan bahwa satu hipotesis adalah benar dan hipotesis lainnya salah. Dalam penelitian ini penulis akan mengajukan beberapa dugaan sementara atau hipotesis, yaitu:

### 1. Pengaruh uang saku terhadap pengelolaan keuangan

Menurut Sari, (2019) mendeskripsikan bahwa uang saku adalah uang yang diperoleh dari orang tua atau keluarga dan biasanya digunakan untuk membeli buku, pakaian, makan, dan kebutuhan hidup lainnya. Faktor pertama yang diduga memiliki pengaruh pada bagaimana mahasiswa mengelola keuangan pribadi mereka adalah uang saku mereka. Sebuah penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Desfria, 2023) menemukan bahwa uang saku dan gaya hidup berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu maka perumusan hipotesis adalah:

**H<sub>1</sub>: Uang saku berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan**

## **2. Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Pengelolaan Keuangan**

Pengendalian diri dipilih karena seberapa besar pengaruh yang diberikan kepada individu yang akan menentukan tindakan atau perilaku adalah individu itu sendiri. Pengendalian diri merupakan kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi, mengatur emosi dan keinginan seseorang dalam melakukan suatu tindakan (Ardian Bagus Wicaksono & Ira Nuryana, 2020). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Herlindawati (2017) menyatakan bahwa pengendalian diri memengaruhi bagaimana seseorang mengelola keuangan mereka. Penelitian terdahulu Komarudin et al.,(2020) menyatakan bahwa pengendalian diri berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu maka perumusan hipotesis adalah:

**H<sub>2</sub>: Pengendalian diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan**

## **3. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan**

Perilaku keuangan dalam pemenuhan gaya hidup dapat memunculkan dampak positif dan negatif, tergantung bagaimana seseorang mengendalikan diri dalam membelanjakan uangnya (Eldista et al., 2020). Dengan munculnya gaya hidup baru di masyarakat, generasi muda mendorong ekonomi rekreasi untuk memenuhi keinginan mereka untuk pengalaman rekreasi, mengabaikan kebutuhan dasar lainnya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan biaya yang harus dikeluarkan tetapi tidak diikuti oleh peningkatan pendapatan (Putri & Lestari, 2019). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Syahwildan et al., 2022) menyatakan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu maka perumusan hipotesis adalah:

**H<sub>3</sub>: Gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan**

## **4. Pengaruh Uang Saku, Pengendalian Diri, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan**

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan proses menguasai dan menggunakan asset keuangan yang tersedia (Dewanti et al., 2023). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zulfialdi & Sulhan (2023), menyatakan bahwa

literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Rismayanti & Oktapiani, 2020) menjelaskan tentang hasil dari penelitiannya yaitu terdapat pengaruh positif signifikan antara uang saku dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu maka perumusan hipotesis adalah:

**H<sub>4</sub>: Uang Saku, Pengendalian Diri, dan Gaya Hidup berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan**

## **5. Pengaruh Literasi Keuangan dalam Memoderasi Uang Saku, Pengendalian Diri, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan**

### **a. Pengaruh Literasi Keuangan dalam Memoderasi Uang Saku terhadap Pengelolaan Keuangan**

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah uang saku. Sebagai mahasiswa banyak sekali kebutuhan yang harus dipenuhi, tidak hanya untuk kebutuhan sehari-hari saja seperti membeli makanan dan minuman, melainkan ada hal atau kebutuhan lain yang juga harus dibayarkan seperti membayar UKT, kost, dan kebutuhan hidup lainnya. Dalam hal ini, sebagai mahasiswa yang memiliki kebutuhan hidup yang banyak bukan hanya pintar dalam pengeluaran uang tetapi juga pemasukan uang. Oleh karena itu, sebagai mahasiswa ada baiknya mengerti cara mengelola uang dengan baik (Aramana et al., 2023). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Gultom, 2019) menunjukkan bahwa literasi keuangan memperkuat pengaruh uang saku terhadap pengelolaan keuangan. Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu maka perumusan hipotesis adalah:

**H<sub>5a</sub>: Literasi Keuangan Memoderasi Pengaruh Uang Saku terhadap Pengelolaan Keuangan**

### **b. Pengaruh Literasi Keuangan dalam Memoderasi Pengendalian Diri terhadap Pengelolaan Keuangan**

Mulai dari faktor eksternal hingga internal, ada banyak variabel yang dapat mempengaruhi cara seseorang mengelola keuangan mereka. Faktor

yang tidak kalah penting adalah pribadi seseorang. Pengendalian diri seorang individu sangat penting untuk pengelolaan keuangan mereka. Salah satu cara untuk mendapatkan pengelolaan keuangan yang baik adalah dengan mengontrol keuangan diri sendiri. Pengendalian diri adalah strategi yang dapat digunakan dalam pencegahan pengeluaran berlebihan dalam alokasi keuangan (Pritazahara & Sriwidodo, 2015). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zuniarti (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan memperkuat pengaruh pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan. Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu maka perumusan hipotesis adalah:

**H<sub>5b</sub>: Literasi Keuangan Memoderasi Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Pengelolaan Keuangan**

**c. Pengaruh Literasi Keuangan dalam Memoderasi Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan**

Faktor pertama yang diduga mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa yaitu literasi keuangan. Ketika seseorang belajar tentang keuangan, mereka dapat membuat keputusan lebih baik dalam kehidupan sehari-hari mereka dan menabung lebih banyak uang, yang pada waktunya akan meningkatkan kualitas hidup mereka dalam jangka panjang (Arifatullaily, 2022). Gaya hidup adalah komponen kedua yang diduga memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Gaya hidup mengacu pada bagaimana seseorang mengatur hidupnya, mengontrol uangnya, mengoptimalkan waktu dan kesempatan, dan bagaimana dia berinteraksi dengan orang lain dan lingkungannya (Aulianingrum & Rochmawati, 2021). Bagaimana seseorang mengelola uang dan waktunya itu membentuk gaya hidup mereka. Ketika seseorang menghadapi keputusan keuangan yang harus diambil, mereka bertindak dengan menggunakan cara yang disebut pengelolaan keuangan. Mereka juga akan menjalani gaya hidup yang sehat sehingga mereka dapat memberi prioritas pada apa yang mereka butuhkan dan inginkan (Gunawan et al., 2020). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Suyanto et al., 2024) menunjukkan bahwa

literasi keuangan memperkuat pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan. Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu maka perumusan hipotesis adalah :

**H<sub>5c</sub>: Literasi Keuangan Memoderasi Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan maksud untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Data primer digunakan untuk penelitian ini. Menurut Sugiyono (2016) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mengumpulkan data yang diperlukan. Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Jl. A. Yani No.40A, Dusun Karanganjing, Kelurahan Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara, Kab. Banyumas, Jawa Tengah 53126. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2023 sampai September 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan yang terdiri dari objek atau subjek yang ditemukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan tentang mereka (Sugiyono, 2016). Populasi yang diterapkan yaitu semua mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun angkatan 2020/2021 dengan jumlah sebanyak 3.112 mahasiswa.

##### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian yang diambil dari populasi, jumlah populasi yang ada maka diambil sebagian sampel untuk mewakili keseluruhan populasi (sugiyono, 2016). Untuk menentukan sampel pada penelitian, peneliti akan menggunakan metode *cluster random sampling*, yaitu di mana populasi dibagi

menjadi kelompok-kelompok yang disebut *cluster* atau klaster. Setiap *cluster* dipilih secara acak, dan seluruh unit dalam *cluster* yang dipilih akan menjadi bagian dari sampel adalah mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto TA 2020/2021. Dengan menggunakan data populasi di atas, guna menentukan sampel akan dihitung menggunakan rumus slovin dengan batas kesalahan yang diperkenankan (margin error) 5% (Rahmadi, 2011). Rumus Slovin adalah metode yang digunakan untuk menentukan sampel acak berdasarkan populasi yang besar.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: ukuran sampel

N: populasi

Berikut perhitungan sampel dengan toleransi error 5%, sebagai berikut:

$$n = \frac{3.112}{1 + 3112(0,05)^2}$$

$$n = \frac{3.112}{1 + (3.112 \times 0,0025)}$$

$$n = 354,44$$

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, maka jumlah sampel dapat dibulatkan menjadi 355 responden. Dengan membagi jumlah sampel ini secara merata ke dalam lima fakultas yang ada di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto TA 2020/2021, maka setiap fakultas akan menerima sekitar 71 responden. Hal ini menghasilkan total responden untuk semua fakultas sebanyak 355. Dengan demikian, setiap fakultas akan memiliki proporsi yang seimbang, yaitu sekitar 20% dari total jumlah responden, sehingga memastikan distribusi sampel yang merata di antara seluruh fakultas.

## D. Variabel dan Indikator Penelitian

### a. Variabel penelitian

Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel independen, variabel dependen dan variabel moderasi. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari Uang Saku (X1), Pengendalian Diri (X2), Gaya Hidup (X3). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pengelolaan Keuangan. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan.

### b. Indikator penelitian

Tabel 3.1 Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Uang saku (X1)	1. Pendapatan dari orang tua 2. Beasiswa 3. Bekerja (Hidayah & Bowo, 2018)
2	Pengendalian diri (X2)	1. Membuat rancangan anggaran belanja 2. Melakukan kegiatan pencatatan pengeluaran dan pemasukan 3. Kemampuan dalam mengontrol diri (Aliffarizani, 2015)
3	Gaya hidup (X3)	1. Aktivitas (Activities) 2. Minat (Interest) 3. Pendapat (Opinion) (Resti Puranda & Nina Madiawati, 2017)
4	Pengelolaan keuangan (Y)	1. Membelanjakan uang sesuai kebutuhan 2. Membayar kewajiban tepat waktu 3. Merencanakan keuangan demi keperluan di masa depan 4. Menabung 5. Menyisihkan uang untuk kebutuhan diri sendiri dan keluarga (Hanifah et al., 2022)
5	Literasi keuangan (M)	1. Pengetahuan dasar keuangan pribadi 2. Tabungan dan Pinjaman

		3. Asuransi 4. Investasi (Aulianingrum & Rochmawati, 2021)
--	--	---

## E. Sumber Data

### 1. Data primer

Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari responden. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penggunaan kuesioner yang di isi oleh mahasiswa UIN Saizu Purwokerto Tahun Angkatan 2020/2021.

### 2. Data sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber data, tetapi dapat melalui sumber lain baik lisan maupun tulisan (Sugiyono, 2016). Data sekunder mencakup informasi yang diperoleh dari sumber-sumber seperti internet, buku, atau penelitian terdahulu. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi yang diperoleh dari data institusi pendidikan UIN Saizu Purwokerto berupa jumlah mahasiswa.

## F. Teknik pengumpulan data

### 1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti memberikan pertanyaan terstruktur atau tertulis kepada orang yang disurvei. Kuesioner ini menjadi pilihan yang efektif ketika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang variabel yang akan diukur dan dapat mengantisipasi respons dari responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dirancang selengkap mungkin, sehingga responden dapat memilih jawaban yang paling sesuai dengan karakteristik mereka (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini menggunakan skala likert 5 alternatif jawaban skor, yaitu:

Tabel 3.2 Skala Likert

<b>Penilaian</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu/Netral (R/N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2016)

## 2. Observasi

Digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk memahami masalah yang perlu diselidiki. Observasi memiliki karakteristik khusus dimana fokusnya tidak hanya pada individu, tetapi juga objek lainnya. Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2016) menyatakan bahwa, observasi merupakan salah satu proses yang kompleks, terdiri dari proses biologis dan psikologis. Dua elemen penting antaranya adalah proses pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati bagaimana mahasiswa mengelola keuangan dalam kesehariannya yang digunakan untuk berbagai kebutuhan diantaranya seperti bagaimana mereka menggunakan uang dengan baik, dan mengendalikan diri dari berbagai hal-hal yang membuat mereka boros.

## 3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, informasi juga dapat diperoleh melalui dokumen seperti catatan harian, surat, hasil rapat, jurnal kegiatan, dan arsip foto. Dokumen-dokumen ini berisi fakta-fakta yang dapat digunakan untuk menggali informasi tentang peristiwa yang telah terjadi sebelumnya. Peneliti harus memiliki pemahaman teoritis yang mendalam supaya dapat memberikan makna yang relevan untuk setiap dokumen, sehingga pernyataan peneliti dapat dianggap relevan (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini dokumentasi berbentuk jumlah data mahasiswa UIN Saizu Tahun Angkatan 2020/2021.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Instrumen Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen yang digunakan mampu mengukur dengan tepat apa yang sedang diukur. Uji validitas digunakan untuk menentukan sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2018). Untuk melakukan uji validitas ini memakai program SPSS. Teknik pengujian untuk menguji validitas, peneliti biasanya menggunakan korelasi bivariate pearson (*pearson's product moment*). Analisis ini mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total. Ketika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dimana uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05, maka instrumen atau item pertanyaan tersebut berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid. Sebaliknya jika  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid (Sugiyono, 2016).

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji untuk mengukur indikator dari suatu variabel. Alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel dapat menggunakan uji reliabilitas (Ghozali, 2018). Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrumen yang digunakan merupakan instrumen yang handal sehingga peneliti memiliki kepercayaan. Kuesioner dapat dikatakan reliabel ketika jawaban responden terhadap pernyataan dalam kuisisioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji alpha cronbach dengan kriteria hasil pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai alpha cronbach hasil perhitungan  $> 0,60$  maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian adalah reliabel.

### 2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk menghitung dan merangkum data yang telah dikumpulkan, tanpa digunakan untuk membuat kesimpulan yang bersifat umum (Maswar, 2017). Statistika deskriptif juga dapat disebut sebagai statistik deduktif, yang merujuk pada statistik yang

melibatkan metode-metode pengumpulan, pengaturan, pengolahan, presentasi, dan analisis data angka.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah model regresi, variabel pengganggu, atau residual memiliki distribusi normal. Uji t dan F menganggap bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai *Asymptotic Significant* (sig.) lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal (Kinanti & Rosdiaa, 2022).

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah didalam model analisis regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel independen. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Uji ini dilakukan dengan cara melihat nilai Tolerance atau VIF (*Variance Inflation Factor*) dimana jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai lebih kecil dari 10, maka hal tersebut dapat dikatakan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi yang digunakan (Purba et al., 2021).

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah residual dari model yang diamati memiliki varian yang konstan atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan cara uji glesjer. Jika hasil uji glesjer menunjukkan nilai signifikansi variabel bebas lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada kesamaan varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi (Purba et al., 2021).

### 4. Uji Statistik

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini diperlukan dalam mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penjelasan (Ghozali, 2018). Proses

pengujian uji t bisa dilakukan melalui perangkat lunak SPSS dengan kriteria penilaian jika besarnya probabilitas signifikansi  $< 0,5$  maka  $H_a$  diterima, sedangkan jika besarnya probabilitas signifikansi  $> 0,5$  maka  $H_a$  ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Santoso Slamet, 2014:126) dalam Lestari et al. (2020) uji F dilakukan dengan untuk melihat apakah semua variabel independen yang ada dalam model memiliki pengaruh yang secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Proses pengujian dapat dilakukan melalui program SPSS, dengan kriteria penilaian, jika besarnya probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Sebaliknya jika besarnya probabilitas signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah suatu alat penyesuaian yang dipergunakan untuk menghitung seberapa besar kekuatan variabel bebas dalam memberikan penjelasan tentang variabel tergantung. Nilai koefisien determinasi yakni antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil diartikan dengan kemampuan variabel independen yang menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai  $R^2$  mendekati satu menandakan bahwa variabel independen memberikan hasil bahwa semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018).

d. Uji *Moderrated Regression Analysis* (MRA)

Menurut Ghozali (2018) dalam (Arifin et al., 2023) MRA adalah model analisis linier yang memperhatikan faktor moderasi dengan pendekatan analitik yang memastikan integritas sampel serta memberikan dasar untuk mengontrol dampak variable moderasi. Rumus persamaan yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_1Z + b_5X_2Z + b_6X_3Z + e$$

Keterangan:

Y : Pengelolaan Keuangan

$\alpha$  : Konstanta

X1 : Uang Saku

X2 : Pengendalian Diri

X3 : Gaya Hidup

Z : Literasi Keuangan

$B_1$ - $B_3$  : Koefisien regresi yaitu menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi kesalahan



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Penelitian

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang lebih dikenal sebagai UIN Saizu, adalah salah satu perguruan tinggi Islam negeri yang berada di Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto merupakan hasil perubahan status dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah resmi menjadi universitas sejak tahun 2021.

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto mempunyai 5 fakultas dengan 21 program studi sarjana dan 7 program studi pascasarjana. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terletak di Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 40A, Dusun Karanganjing, Kelurahan Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah.

Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto memiliki tanggung jawab dalam mengelola keuangan mereka sendiri. Hal ini tidak hanya mencakup biaya kuliah dan kebutuhan sehari-hari mereka, tetapi juga uang yang akan mereka belanjakan di masa depan. Dalam situasi seperti ini, memahami prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang baik sangatlah penting. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerima banyak mahasiswa setiap tahunnya, dengan statistik yang menunjukkan keragaman gender di antara mahasiswanya.

Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun Angkatan 2020/2021 merupakan mahasiswa yang sering kali mengalami perubahan mulai dari metode pembelajaran yang awal mulanya dilakukan secara daring (*online*) karena pembatasan sosial dan kemudian harus menyesuaikan gaya hidup kampus dalam kegiatan belajar mengajar. Situasi pandemi yang memaksa sebagian besar kegiatan dilakukan secara daring membuat mereka lebih akrab dengan platform belanja online dan teknologi digital lainnya untuk mengisi waktu kosong mereka.

Dengan demikian, adanya penerapan prinsip-prinsip keuangan pribadi yang bijaksana oleh mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun Angkata 2020/2021 tidak hanya membantu mereka berkembang secara

pribadi tetapi juga meningkatkan kesejahteraan finansial mereka baik selama masa kuliah maupun setelah lulus. Dengan memahami cara mengelola keuangan dengan baik dapat membantu mereka menjalani kehidupan finansial yang sehat dan menghindari terjebak dalam masalah keuangan yang dapat menjadi fenomena yang menakutkan bagi masa depan.

### 1. Jumlah Mahasiswa S1 UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2020/2021

Tabel 4.1 Jumlah Data Mahasiswa  
Jumlah Mahasiswa UIN Saizu di Tiap Prodi TA 2020/2021

<b>Fakultas</b>	<b>Prodi</b>	<b>Jumlah</b>
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah	279
	Perbankan Syariah	276
	Manajemen Zakat Wakaf	85
Fakultas Dakwah	Bimbingan Konseling Islam	268
	Komunikasi Penyiaran Islam	268
	Manajemen Dakwah	87
	Pengembangan Masyarakat Islam	84
Fakultas Syariah	Hukum Ekonomi Syariah	189
	Hukum Keluarga Islam	187
	Hukum Tata Negara	134
	Perbandingan Madzhab	24
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Pendidikan Agama Islam	249
	Manajemen Pendidikan Islam	139
	Pendidikan Bahasa Arab	146
	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	145
	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	92
	Tadris Bahasa Inggris	144
	Tadris Matematika	116
Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	93
	Studi Agama Agama	44
	Sejarah Peradaban Islam	63
<b>Total</b>		<b>3.112</b>

Sumber: AUPK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, (2024)

Berdasarkan tabel 4.1, jumlah mahasiswa aktif UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto TA 2020/2021 adalah 3.112. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil sebanyak 355 orang dari total mahasiswa aktif.

## B. Deskripsi Responden

Penelitian ini mengambil populasi dari mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun angkatan 2020/2021 dengan jumlah sebanyak 3.112 mahasiswa. Setelah proses penyebaran kuesioner, peneliti mendapatkan responden sebanyak 355. Adapun kriteria responden dapat dijelaskan dari beberapa kategori diantaranya jenis kelamin, fakultas, prodi, dan pendapatan dengan hasil sebagai berikut:

### 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil dari 355 responden yang bersedia mengisi kuesioner menunjukkan mengenai responden berdasarkan jenis kelamin, antara lain:

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	228	64,23%
2	Perempuan	127	35,77%
Jumlah		355	100%

Sumber : Data Kuisisioner Penelitian

Berdasarkan dari data tabel di atas dapat dilihat mengenai responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 228 responden dengan presentase 64,23% dan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 127 responden dengan presentase 35,77%.

### 2. Responden Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan hasil dari 355 responden yang bersedia mengisi kuesioner menunjukkan mengenai responden berdasarkan Fakultas, antara lain:

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Fakultas

No	Fakultas	Jumlah	Persentase
1	Febi	108	30,40%
2	Syariah	41	11,50%
3	Fuah	63	17,70%
4	Ftik	73	20,60%
5	Dakwah	70	19,70%
Jumlah		355	100%

Sumber : Data Kuisisioner Penelitian

Berdasarkan dari data tabel di atas dapat dilihat mengenai responden berdasarkan fakultas. Data yang paling atas memperlihatkan responden Febi dengan jumlah terbanyak yaitu 108 reponden dengan presentase 30,40%. Syariah sejumlah 41 responden dengan presentase 11,50%, Fuah sejumlah 63 responden dengan presentase 17,70%, Ftik dengan sejumlah responden 73 dengan presentase 20,60%, Dakwah sejumlah 70 responden dengan presentase 19,70%.

### 3. Responden Berdasarkan Program Studi

Berdasarkan hasil dari 355 responden yang bersedia mengisi kuesioner menunjukkan mengenai responden berdasarkan Program Studi, antara lain:

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Jumlah	Persentase
1	ES	22	6,20%
2	PS	73	20,60%
3	MZW	14	3,90%
4	HKI	9	2,50%
5	HTN	10	2,80%
6	HES	14	3,90%
7	SAA	21	5,90%
8	IAT	27	7,60%
9	SPI	15	4,20%
10	TBI	5	1,40%
11	TM	4	1,10%
12	PGMI	9	2,50%
13	PBA	15	4,20%
14	PAI	22	6,20%
15	MPI	12	3,40%
16	PIAUD	6	1,70%
17	BKI	15	4,20%
18	PMI	9	2,50%
19	KPI	19	5,40%
20	MD	26	7,30%
21	PMI	8	2,30%
Jumlah		355	100%

Sumber : Data Kuisisioner Penelitian

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat dilihat mengenai responden berdasarkan program studi. Data yang paling banyak yaitu PS yaitu 73 dengan presentase 20,60%. Kemudian ES dengan jumlah 22 responden dengan presentase 6,20%, MZW sejumlah 14 responden dengan presentase 3,90%, HKI sejumlah 9 responden dengan presentase 2,50%, HTN sejumlah 10 responden dengan presentase 2,80%, HES sejumlah 14 responden dengan 3,90%, SAA sejumlah 21 responden dengan presentase 5,90%, IAT sejumlah 27 responden dengan presentase 7,60%, SPI sejumlah 15 responden dengan presentase 4,20%, TBI sejumlah 5 responden dengan presentase 1,40%, Tm sejumlah 4 responden dengan presentase 1,10%, PGMI sejumlah 9 responden dengan presentase 2,50%, PBA sejumlah 15 responden dengan presentase 4,20%, PAI sejumlah 22 responden dengan presentase 6,20%, MPI sejumlah 12 responden dengan presentase 3,40%, PIAUD sejumlah 6 responden dengan presentase 1,70%, BKI sejumlah 15 responden dengan presentase 4,20%, PMI sejumlah 9 responden dengan presentase 2,50%, KPI sejumlah 19 responden dengan presentase 5,40%, MD sejumlah 26 responden dengan presentase 7,30%, PMI sejumlah 8 responden dengan presentase 2,30%.

#### 4. Responden Berdasarkan Pendapatan/Uang Saku

Berdasarkan hasil dari 355 responden yang bersedia mengisi kuesioner menunjukkan mengenai responden berdasarkan Uang Saku, antara lain:

Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Uang Saku

No	Uang Saku	Jumlah	Persentase
1	< 1.000.000	33	9,30%
2	1.000.000 – 1.500.000	113	31,80%
3	1.500.000 – 2.000.000	128	36,10%
4	2.000.000 – 2.500.000	57	16,10%
5	2.500.000 – 3.000.000	14	3,90%
6	> 3.000.000	10	2,80%
Jumlah		355	100%

Sumber : Data Kuisisioner Penelitian

Berdasarkan dari data tabel di atas dapat dilihat mengenai responden berdasarkan uang saku/pendapatan. Data yang paling banyak yaitu dengan jumlah uang saku 1.500.000-2.000.000 sejumlah 128 responden dengan presentase 36,10%. Kemudian uang saku 1.000-000-1.500.000 sejumlah 113 responden dengan presentase 31,80%, Uang saku 2.000.000-2.500.000 sejumlah 57 responden dengan presentase 16,10%, Uang saku <1.000.000 sejumlah 33 responden dengan presentase 9,30%, Uang saku 2.500.000-3.000.000 sejumlah 14 responden dengan presentase 3,90%, Uang saku >3.000.000 sejumlah 10 responden dengan presentase 2,80%.

### C. Hasil Analisis Data

#### 1. Uji Instrumen Data

##### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2018). Ketika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dimana uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05, maka instrumen atau item pertanyaan tersebut berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid. Sebaliknya jika  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid (Sugiyono, 2016). Berikut ini adalah hasil dari uji validitas:

##### b. Uji Validitas Variabel Uang Saku

Pada angket terdapat variabel X1 yang menggunakan Uang Saku dengan 6 item pertanyaan di dalamnya. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Uang Saku

Indikator	Signifikansi	Keterangan
X1.1	0,002	Valid
X1.2	0,000	Valid
X1.3	0,000	Valid
X1.4	0,000	Valid
X1.5	0,000	Valid
X1.6	0,000	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data Primer

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, bisa dilihat besarnya nilai signifikansi dari semua item  $< 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan variabel uang saku yang ada di kuesioner dinyatakan valid.

c. Uji Validitas Variabel Pengendalian Diri

Pada angket terdapat variabel X2 yang menggunakan Pengendalian Diri dengan 7 item pertanyaan di dalamnya. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Pengendalian Diri

Indikator	Signifikansi	Keterangan
X2.1	0,00	Valid
X2.2	0,00	Valid
X2.3	0,00	Valid
X2.4	0,00	Valid
X2.5	0,00	Valid
X2.6	0,00	Valid
X2.7	0,00	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data Primer

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, bisa dilihat besarnya nilai signifikansi dari semua item  $< 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan variabel pengendalian diri yang ada di kuesioner dinyatakan valid.

d. Uji Validitas Variabel Gaya Hidup

Pada angket terdapat variabel X3 yang menggunakan Gaya Hidup dengan 8 item pertanyaan di dalamnya. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup

Indikator	Signifikansi	Keterangan
X3.1	0,00	Valid
X3.2	0,00	Valid
X3.3	0,00	Valid
X3.4	0,00	Valid
X3.5	0,00	Valid
X3.6	0,00	Valid

X3.7	0,00	Valid
X3.8	0,00	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data Primer

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, bisa dilihat besarnya nilai signifikansi dari semua item  $< 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan variabel gaya hidup yang ada di kuesioner dinyatakan valid.

e. Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan

Pada angket terdapat variabel Y yang menggunakan Pengelolaan Keuangan dengan 5 item pertanyaan di dalamnya. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan

Indikator	Signifikansi	Keterangan
Y.1	0,00	Valid
Y.2	0,00	Valid
Y.3	0,00	Valid
Y.4	0,00	Valid
Y.5	0,00	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Primer

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, bisa dilihat besarnya nilai signifikansi dari semua item  $< 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan variabel pengelolaan keuangan yang ada di kuesioner dinyatakan valid.

f. Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Pada angket terdapat variabel M yang menggunakan Literasi Keuangan dengan 8 item pertanyaan di dalamnya. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Indikator	Signifikansi	Keterangan
M.1	0,00	Valid
M.2	0,00	Valid
M.3	0,00	Valid
M.4	0,00	Valid
M.5	0,00	Valid

M.6	0,00	Valid
M.7	0,00	Valid
M.8	0,00	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data Primer

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, bisa dilihat besarnya nilai signifikansi dari semua item  $< 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan variabel literasi keuangan yang ada di kuesioner dinyatakan valid.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji untuk mengukur indikator dari suatu variabel. Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji *alpha cronbach* dengan kriteria hasil pengujian jika nilai alpha cronbach hasil perhitungan  $> 0,60$  maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian adalah reliabel. Berikut ini adalah hasil dari uji reliabilitas :

Tabel 4.11  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
Uang Saku (X1)	0,851	0,6	Reliabel
Pengendalian Diri (X2)	0,754	0,6	Reliabel
Gaya Hidup (X3)	0,854	0,6	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,877	0,6	Reliabel
Literasi Keuangan (M)	0,792	0,6	Reliabel

Sumber : Hasil Olahan Data Primer

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, terlihat bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk uang saku sebesar 0,851, pengendalian diri sebesar 0,754, gaya hidup sebesar 0,854, pengelolaan keuangan sebesar 0,877, dan literasi keuangan sebesar 0,792. Semua nilai tersebut lebih besar dari nilai alpha minimum yaitu 0,6. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian tersebut reliabel dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya, sehingga mampu memperoleh data yang konsisten.

## 2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk menghitung dan merangkum data yang telah dikumpulkan, tanpa digunakan untuk

membuat kesimpulan yang bersifat umum (Maswar, 2017). Berikut ini adalah hasil dari uji statistik deskriptif:

Tabel 4.12  
Hasil Uji Statistik Deskriptif

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Uang Saku	355	6	22	14,74	3,634
Pengendalian Diri	355	7	35	27,69	3,054
Gaya Hidup	355	5	26	15,48	4,569
Pengelolaan Keuangan	355	9	25	20,27	1,828
Literasi Keuangan	355	12	39	31,28	2,864
Valid N (listwise)	355				

Sumber : Hasil Olahan Data Primer

Berdasarkan tabel statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa :

- a. Uang Saku (X1) menunjukkan jumlah sampel sebanyak 355, nilai minimum sebesar 6, nilai maksimum sebesar 22 dan diketahui nilai mean sebesar 14,74 serta nilai standar deviasi sebesar 3,634 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.
- b. Pengendalian Diri (X2) menunjukkan jumlah sampel sebanyak 355, nilai minimum sebesar 7, nilai maksimum sebesar 35 dan diketahui nilai mean sebesar 27,69 serta nilai standar deviasi sebesar 3,054 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.
- c. Gaya Hidup (X3) menunjukkan jumlah sampel sebanyak 355, nilai minimum sebesar 5, nilai maksimum sebesar 26 dan diketahui nilai mean sebesar 15,48 serta nilai standar deviasi sebesar 4,569 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

- d. Pengelolaan Keuangan (Y) menunjukkan jumlah sampel sebanyak 355, nilai minimum sebesar 9, nilai maksimum sebesar 25 dan diketahui nilai mean sebesar 20,27 serta nilai standar deviasi sebesar 1,828 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.
- e. Literasi Keuangan (M) menunjukkan jumlah sampel sebanyak 355, nilai minimum sebesar 12, nilai maksimum sebesar 39 dan diketahui nilai mean sebesar 31,28 serta nilai standar deviasi sebesar 2,864 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah model regresi, variabel pengganggu, atau residual memiliki distribusi normal. Jika nilai *Asympotic Significant* (sig) lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal (Kinanti & Rosdiaa, 2022). Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas:

Tabel 4.13  
Hasil Uji Normalitas

			Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			,058
Monte Carlo	Sig.		,058
Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	99% Confidence Interval	Lower Bound	,051
		Upper Bound	,060

Sumber : Hasil Olahan Data Primer

Berdasarkan hasil Uji Normalitas pada tabel 4.13, diketahui nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,058. Nilai tersebut melebihi nilai signifikansi standar yaitu 0,050 atau dapat disebut sebagai sig.>

0,050. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan data tersebut terdistribusi secara normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Hasil uji ini menentukan apakah terdapat masalah multikolinearitas, yaitu saat variabel bebas saling berkorelasi. Uji ini dilakukan dengan cara melihat nilai Tolerance atau VIF (*Variance Inflation Factor*) dimana jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai lebih kecil dari 10, maka hal tersebut dapat dikatakan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi yang digunakan (Purba et al., 2021). Berikut ini adalah hasil dari uji multikolinearitas:

Tabel 4.14  
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Keterangan
		Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF	
1	Uang Saku	,965	1,036	Tidak terpengaruh oleh multikolinearitas
	Pengendalian Diri	,984	1,016	Tidak terpengaruh oleh multikolinearitas
	Gaya Hidup	,978	1,022	Tidak terpengaruh oleh multikolinearitas
	Literasi Keuangan	,655	1,528	Tidak terpengaruh oleh multikolinearitas

Sumber : Hasil Olahan Data Primer

Pada tabel 4.14 dari hasil uji multikolenieritas variabel pengelolaan keuangan, regresi bebas dari multikolenieritas jika besar nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,00$  maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Nilai tolerance pada variabel Uang Saku (X1) adalah  $0,965 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,036 < 10,00$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan tidak ada gejala multikolenieritas dalam regresi variabel Uang Saku (X1).
- 2) Nilai tolerance pada variabel Pengendalian Diri (X2) adalah  $0,984 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,016 < 10,00$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan tidak ada gejala multikolenieritas dalam regresi variabel Pengendalian Diri (X2).

- 3) Nilai tolerance pada variabel Gaya Hidup (X3) adalah  $0,978 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,022 < 10,00$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan tidak ada gejala multikolenieritas dalam regresi variabel Gaya Hidup (X3).
- 4) Nilai tolerance pada variabel Literasi Keuangan (M) adalah  $0,655 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,528 < 10,00$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan tidak ada gejala multikolenieritas dalam regresi variabel Literasi Keuangan (M).

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual dari model yang diamati memiliki varian yang konstan atau tidak (Nurdany, 2013). Jika hasil uji glesjer menunjukkan nilai signifikansi variabel bebas lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada kesamaan varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi (Purba et al., 2021). Berikut ini adalah hasil dari uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.15  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	t	Sig.	Keterangan
1 (Constant)	4,441	,000	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Uang Saku	-,309	,757	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pengendalian Diri	-4,721	,132	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Gaya Hidup	,479	,633	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Literasi Keuangan	1,492	,137	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Olahan Data Primer

Tabel 4.15 menunjukkan hasil uji heterokedastisitas, regresi dianggap bebas dari heterokedastisitas jika nilai probabilitasnya melebihi nilai alpha, yaitu 0,05. Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Uang Saku (X1) adalah  $0,757 > 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi, tidak terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Pengendalian Diri (X2) adalah  $0,132 > 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi, tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 3) Nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Gaya Hidup (X3) adalah  $0,633 > 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi, tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 4) Nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Literasi Keuangan (M) adalah  $0,137 > 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi, tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Statistika

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini diperlukan dalam mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penjelasan (Ghozali, 2018). Jika besarnya probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Sebaliknya jika besarnya probabilitas signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak.

$$\begin{aligned} T_{\text{tabel}} &= (a/2 ; n-k-1) \\ &= (0,05/2 ; 355-5-1) \\ &= (0,025 ; 349) \end{aligned}$$

$$T_{\text{tabel}} = 1,967$$

Berikut ini adalah hasil dari uji t :

Tabel 4.16  
Hasil Uji T

Model		t	Sig.	Keterangan
1	(Constant)	15,629	<,001	
	Uang Saku	-2,492	,013	Signifikan
	Pengendalian Diri	10,747	,000	Signifikan
	Gaya Hidup	-2,985	,026	Signifikan

Sumber : Hasil Olahan Data Primer

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, pengaruh variabel independen yaitu Uang Saku (X1), Pengendalian Diri (X2), dan Gaya Hidup (X3) terhadap

variabel dependen yaitu Pengelolaan Keuangan dengan hasil uji t sebagai berikut:

- 1) Hasil t hitung Uang Saku (X1) adalah -2,492 sedangkan t tabel nya sebesar 1,967 menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -2,492 > 1,967 (t tabel), dengan nilai signifikansi sebesar 0,013 < 0,05. Sehingga dapat di simpulkan **H<sub>1</sub> diterima** yang bearti uang saku berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
- 2) Hasil t hitung Pengendalian Diri (X2) adalah 10,747 sedangkan t tabel nya sebesar 1,967 menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 10,747 > 1,967 (t tabel), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga dapat di simpulkan **H<sub>2</sub> diterima** yang bearti pengendalian diri berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
- 3) Hasil t hitung Gaya Hidup (X3) adalah -2,985 sedangkan t tabel nya sebesar 1,967 menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -2,985 > 1,967 (t tabel), dengan nilai signifikansi sebesar 0,026 < 0,05. Sehingga dapat di simpulkan **H<sub>3</sub> diterima** yang bearti gaya hidup berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Santoso Slamet, 2014:126) dalam Lestari et al. (2020) uji F dilakukan dengan untuk melihat apakah semua variabel idependen yang ada dalam model memiliki pengaruh yang secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Jika besarnya probabilitas signifikansi < 0,05 maka Ha diterima. Sebaliknya jika besarnya probabilitas signifikansi > 0,05 maka Ha ditolak.

$$\begin{aligned}
 F_{\text{tabel}} &= a ; (k-1 ; n-k-1) \\
 &= 0,05 ; (4-1 ; 355-5-1) \\
 &= 0,05 ; (3 ; 349)
 \end{aligned}$$

$$F_{\text{tabel}} = 2,63$$

Berikut ini adalah hasil dari uji F :

Tabel 4.17  
Hasil Uji F

Model		F	Sig.	Keterangan
1	Regression	39,258	,000 <sup>b</sup>	Signifikan
	Residual			
	Total			

Sumber : Hasil Olahan Data Primer

Berdasarkan tabel 4.17, bahwa perbandingan nilai F hitung dengan F tabel adalah  $39,258 > 2,63$  dan nilai signifikansi (sig.)  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa **H<sub>4</sub> diterima** yang artinya Uang Saku (X1), Pengendalian Diri (X2), dan Gaya Hidup (X3) secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

### c. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi adalah suatu alat penyesuaian yang dipergunakan untuk menghitung seberapa besar kekuatan variabel bebas dalam memberikan penjelasan tentang variabel tergantung. Nilai koefisien determinasi yakni antara nol dan satu.

Tabel 4.18 – Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Berikut ini adalah hasil dari uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) :

Tabel 4.19  
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,501 <sup>a</sup>	,251	,245	1,588

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Pengendalian Diri, Uang Saku

Sumber : Hasil Olahan Data Primer

Berdasarkan hasil tabel 4.19, diketahui bahwa nilai *Adjusted Square* adalah 0,245. Berdasarkan teori yang sudah dijelaskan diatas, jika  $R^2$  mendekati angka 0 (nol) maka variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen memiliki kemampuan sangat terbatas. Dengan demikian dapat diartikan Uang Saku (X1), Pengendalian Diri (X2), dan Gaya Hidup (X3) memiliki pengaruh sebesar 25%, sedangkan sisanya sebesar 75% dipengaruhi oleh variabel dari luar penelitian ini. Jika melihat tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien  $R^2$  yaitu 0,245 menunjukkan hubungan yang rendah antara variabel independen dan variabel dependen.

#### d. Uji *Moderrated Regression Analysis* (MRA)

MRA adalah metode analisis regresi yang memperhatikan faktor moderasi dengan pendekatan analitik yang memastikan integritas sampel serta memberikan dasar untuk mengontrol dampak variabel moderasi. Variabel moderasi berperan sebagai variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Berikut ini adalah hasil dari uji moderrated regression analysis (MRA):

Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi (MRA)

Model Summary			Keterangan
Model	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Kuat
1	,542	1,498	

Sumber : Hasil Olahan Data Primer

Terdapat peningkatan dari uji koefisien sebelumnya dengan *adjusted R square* yang naik dari 0,245 menjadi 0,542. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model regresi yang baru memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjelaskan variabilitas data. Angka *adjusted R square* sebesar 0,542 menunjukkan bahwa 54.2% variabilitas dalam pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh uang saku, pengendalian diri, dan gaya hidup yang dimoderasi oleh literasi keuangan. Artinya, model ini mampu menjelaskan hampir setengah variasi dalam pengelolaan keuangan dengan hanya 45,8% yang tidak dapat dijelaskan oleh model.

Tabel 4.21  
Hasil Uji MRA

Model	t	Sig.	Keterangan
Uang Saku Literasi Keuangan	-,648	,017	Signifikan
Pengendalia Diri Literasi Keuangan	-3,745	,000	Signifikan
Gaya Hidup Literasi Keuangan	1,549	,000	Signifikan

Sumber : Hasil Olahan Data Primer

$$Y = -0,169 + 0,219X_1 + 1,285X_2 - 868X_3 + 895M - 394X_1M - 1,523X_2M + 0,861X_3M + 0$$

Berdasarkan hasil persamaan tersebut:

- 1) Pengaruh Uang Saku terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi.

Diketahui nilai koefisien dari uang saku terhadap literasi keuangan ( $X_1M$ ) dengan nilai signifikansi 0,017 ( $<0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan mampu memperkuat pengaruh uang muka terhadap pengelolaan keuangan, dengan demikian  **$H_{5a}$  diterima.**

- 2) Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi.

Diketahui nilai koefisien dari pengendalian diri terhadap literasi keuangan ( $X_2M$ ) dengan nilai signifikansi 0,000 ( $<0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan mampu memperkuat pengaruh pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan, dengan demikian  **$H_{5b}$  diterima.**

- 3) Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi.

Diketahui nilai koefisien dari gaya hidup terhadap literasi keuangan ( $X_3M$ ) dengan nilai signifikansi 0,000 ( $<0,05$ ). Maka

dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan mampu memperkuat pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan, dengan demikian **H<sub>5c</sub> diterima**.

## **D. Pembahasan dan Hasil Penelitian**

### **1. Pengaruh Uang Saku Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan pada variabel bebas dan tabel hasil uji t (uji parsial), diperoleh hasil t hitung uang saku terhadap pengelolaan keuangan (Y) sebesar -2,492. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai t tabel ( $-2,492 > 1,967$ ) dan menghasilkan tingkat signifikansi t sebesar 0,013 ( $< 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa **H<sub>1</sub> diterima** yang artinya uang saku berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Artinya, semakin banyak uang saku yang didapatkan maka pengelolaan keuangan akan semakin menurun.

Menurut Rivanto & Haryanto (2016), uang saku adalah pendapatan yang diterima anak dari orang tuanya, yang dapat memengaruhi kebiasaan konsumsi mereka. Semakin besar uang saku seseorang, semakin tinggi kegiatan konsumsi mereka. Pengeluaran mahasiswa dapat dipengaruhi oleh uang saku, rata-rata pendapatan uang saku setiap siswa berbeda-beda dari hari ke minggu, bahkan setiap bulan. Sebagian besar mahasiswa bergantung pada uang saku mereka untuk dikonsumsi selama periode waktu tertentu, sehingga uang saku mereka dan pengeluarannya berbanding lurus.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desfria (2023), yang menunjukkan uang saku berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan. Akan tetapi, penelitian ini bertolak belakang oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Astuti (2018), yang menunjukkan bahwa variabel uang saku tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku dalam *Theory of Planned Behaviour* (TPB) adalah keyakinan perilaku (*behavior belief*). Uang saku termasuk dalam keyakinan perilaku yang mempengaruhi perilaku

keuangan seseorang. Oleh sebab itu, dengan adanya pengelolaan keuangan akan dapat menambah pengetahuan sehingga seseorang menggunakan pengetahuan tersebut untuk mengontrol diri agar tidak bersikap pemborosan sehingga individu akan lebih berhati-hati dalam mengelola keuangannya (Buditama, 2021). Pengetahuan keuangan yang tinggi mampu mengarahkan individu untuk membuat penilaian yang baik dalam mengambil suatu tindakan terkait pengelolaan keuangan. Selain itu individu harus mampu menganalisis akibat yang muncul berdasarkan keputusan yang diambil.

Hasil penelitian mengenai pengaruh uang saku terhadap pengelolaan keuangan dengan landasan teologis yang berhubungan dengan penelitian ini, yakni manajemen syariah menjelaskan bahwa pengelolaan uang saku dalam perspektif manajemen syariah tidak hanya menekankan pada bagaimana menggunakan uang dengan bijak, tetapi juga berlandaskan nilai-nilai spiritual dan sosial yang lebih luas. Dengan demikian, uang saku bisa menjadi sarana pendidikan keuangan yang mengajarkan tanggung jawab, kesadaran akan pentingnya berbagi, dan penghindaran hal-hal yang diharamkan. Integrasi prinsip-prinsip manajemen syariah dalam pengelolaan uang saku akan membentuk kebiasaan finansial yang baik serta memperkuat kesadaran teologis dan sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Jumlah uang saku akan mempengaruhi bagaimana seseorang akan menabung, meminjam, berinvestasi, dan mengelola keuangan. Sementara perilaku pengelolaan keuangan mengarah pada bagaimana seseorang berperilaku dalam keuangan pribadi yang diukur dengan tindakan dari individu tersebut. Seseorang yang memiliki pengetahuan tinggi dalam pengelolaan keuangan akan membuat keputusan yang tepat bagi keuangan keluarga dan individu, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan keamanan finansial mereka.

## **2. Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan pada variabel bebas dan tabel hasil uji t (uji parsial), diperoleh hasil t hitung pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan (Y) sebesar 10,747. Nilai ini lebih besar dari nilai t tabel

(10,747 > 1,967) dan menghasilkan tingkat signifikan  $t$  sebesar 0,000 (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa **H<sub>2</sub> diterima** yang artinya pengendalian diri berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Artinya, pengendalian diri memiliki pengaruh kuat terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini menekankan bahwa pentingnya pengendalian diri dalam pengelolaan keuangan mahasiswa.

Menurut Tresnawati & Naqiyah (2019), pengendalian diri didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengubah perilaku, mengelola informasi yang diinginkan dan yang tidak diinginkan, dan membuat keputusan tentang tindakan berdasarkan keyakinan mereka. Dalam hal ini, pengendalian diri sangat penting bagi kehidupan mahasiswa, seseorang yang memiliki pengendalian diri yang baik memiliki kemampuan untuk menghindari perilaku yang mendesak dan memenuhi keinginan, sehingga mereka dapat mengarahkan perilakunya. Sebaliknya, orang yang memiliki pengendalian diri yang rendah akan mengakibatkan ketidakmampuan untuk mematuhi perilaku dan tindakan, sehingga mereka tidak lagi dapat menolak godaan dan kekurangan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Komarudin et al., (2020), yang menunjukkan bahwa variabel pengendalian diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Namun penelitian lain yang dilakukan oleh (Nirmala et al., 2022) menjelaskan bahwa variabel pengendalian diri tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku dalam *Theory of Planned Behaviour* (TPB) adalah keyakinan kontrol (*control belief*) yang mengarah pada kontrol yang dirasakan atau faktor yang berkaitan dengan persepsi orang mengenai kesulitan dalam menjalankan suatu perilaku tertentu. Keyakinan kontrol berkaitan dengan pengetahuan yang mampu mengarahkan seseorang untuk membuat penilaian yang baik dalam mengambil suatu tindakan (Buditama, 2021). Dalam hal ini pengendalian diri merupakan suatu perilaku tertentu pada individu yang akan mempengaruhi kontrol/persepsi individu.

Hasil penelitian mengenai pengaruh pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan dengan landasan teologis yang berhubungan dengan penelitian ini, yakni manajemen syariah menjelaskan bahwa pengendalian diri yang kuat dapat membantu seorang muslim dalam mengelola keuangannya sesuai dengan prinsip syariah, menjaga keseimbangan antara kebutuhan dunia dan kewajiban akhirat, serta menghindari perilaku yang dapat merusak kesejahteraan finansial dan spiritual.

Pengelolaan keuangan yang efektif berasal dari pengendalian diri yang baik. Individu dengan pengendalian diri yang baik akan dapat mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan keuangan maupun perencanaan untuk masa depan (Luis & MN, 2020). Pengendalian diri yang dimiliki seseorang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengelola pemasukan dan pengeluaran yang terjadi. Artinya, perilaku keuangan yang baik sebagian diperoleh dari pengendalian diri yang positif seperti dalam melakukan pengendalian dalam pengeluaran dan menabung. Semakin tinggi pengendalian diri yang dimiliki seseorang dapat memperbaiki keuangan keluarga maupun individu pada masa yang akan datang.

### 3. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan pada variabel bebas dan tabel hasil uji t (uji parsial), diperoleh hasil t hitung gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan (Y) sebesar -2,985. Nilai ini lebih kecil dari nilai t tabel ( $-2,985 > 1,967$ ) dan menghasilkan tingkat signifikan t sebesar 0,026 ( $< 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa **H<sub>3</sub> diterima** yang artinya gaya hidup berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Artinya, semakin tinggi gaya hidup maka semakin kurang baik pengelolaan keuangan.

Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan kebiasaan mereka dalam membelanjakan uang dan mengalokasikan waktu mereka. Gaya hidup mencakup sekumpulan kebiasaan, pandangan dan pola-pola respon terhadap hidup, serta terutama perlengkapan untuk hidup. Cara berpakaian, cara kerja, konsumsi, termasuk pilihan bacaan,

bagaimana individu mengisi kesehariannya merupakan unsur-unsur yang membentuk gaya hidup (Pulungan & Febriaty, 2018).

Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tumangger et al., (2023); Sari & Andriani (2018) yang menunjukkan bahwa variabel gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dan memiliki hubungan positif dengan gaya hidup mahasiswa, akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Halik et al., (2022) yang menjelaskan bahwa variabel gaya hidup tidak mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah keyakinan normatif (*normative belief*) dipengaruhi oleh keyakinan individu yang diperoleh atas pandangan individu lain yang berhubungan dengannya (Buditama, 2021). Hal ini dapat diartikan bahwa suatu tindakan individu akan dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, apabila individu lain pada lingkungan tersebut menjunjung tinggi gaya hidup maka hal ini dapat mempengaruhi gaya hidup seseorang. Dalam hal ini gaya hidup termasuk kedalam *normative belief*.

Hasil penelitian mengenai pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan dengan landasan teologis yang berhubungan dengan penelitian ini, yakni manajemen syariah menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan yang berlandaskan pada prinsip syariah memiliki keterkaitan erat dengan gaya hidup seseorang. Gaya hidup yang seimbang, sederhana, dan bertanggung jawab sesuai dengan ajaran Islam akan mendukung manajemen keuangan yang sehat. Sebaliknya, gaya hidup konsumtif yang bertentangan dengan nilai-nilai syariah dapat mengganggu pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan nilai-nilai teologis dalam pengelolaan keuangan agar mencapai kesejahteraan finansial yang diberkahi.

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam perilaku pengelolaan keuangan juga dapat dilihat dari gaya hidup dari individu tersebut. Gaya hidup dapat dikatakan sebagai pola hidup yang menari kesenangan dan menganggap

kesenangan sebagai tujuan hidup. Gaya hidup dapat menyebabkan seseorang menggunakan uangnya untuk memenuhi keinginan bukan kebutuhan sehingga berdampak buruk pada pengelolaan keuangannya (Lestari, 2024). Semakin tinggi gaya hidup seseorang maka semakin kurang baik pengelolaan keuangannya, karena individu yang memiliki kebiasaan tersebut akan menjadi lebih boros dalam hal keuangan karena tidak dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

#### **4. Pengaruh Uang Saku, Pengendalian Diri dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan pada variabel bebas dan hasil uji  $f$  (uji simultan), diperoleh hasil  $f$  hitung terhadap pengelolaan keuangan ( $Y$ ) sebesar 39,258. Nilai ini lebih besar dari nilai  $f$  tabel (39,258 > 2,63) dan menghasilkan tingkat signifikansi  $f$  sebesar 0,000 (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa  **$H_4$  diterima** yang artinya uang saku, pengendalian diri, dan gaya hidup berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan proses menguasai dan menggunakan asset keuangan yang berhubungan dengan tanggung jawab seseorang dalam mengelola keuangan (Dewanti et al., 2023). Pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan proses seseorang mengelola sumber daya keuangan mereka secara sistematis dan terorganisir untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka (Gunawan et al., 2020). Menurut Lestari (2020) pengalaman, konsep diri, dan gaya hidup adalah hal-hal yang diperhatikan saat menerapkan strategi pengelolaan keuangan pribadi. Kemudian, pengelolaan keuangan yang baik seringkali didukung oleh pengetahuan keuangan yang baik.

Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zulfialdi & Sulhan (2023), yang menyatakan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa dan didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rismayanti & Oktapiani (2020) yang menjelaskan hasil

dari penelitiannya yaitu terdapat pengaruh positif signifikan antara uang saku dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Hasil penelitian mengenai pengaruh uang saku, pengendalian diri, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan dengan landasan teologis yang berhubungan dengan penelitian ini, yakni manajemen syariah menjelaskan bahwa uang saku, pengendalian diri, dan gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Islam menekankan pentingnya pengelolaan harta yang halal, bijaksana, dan seimbang dengan tujuan akhirat. Manajemen keuangan syariah juga mengajarkan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang, termasuk persiapan menghadapi kondisi darurat atau kesulitan ekonomi. Dengan mengikuti prinsip-prinsip syariah, seperti kesederhanaan, pengendalian diri, dan keadilan dalam distribusi harta, seseorang dapat mencapai kesejahteraan finansial tanpa melupakan tanggung jawab sosial dan spiritual.

Uang saku yang terbatas dapat mendorong orang untuk hidup lebih hemat dan terkendali, akan tetapi uang saku yang lebih besar tanpa kontrol dapat mendorong gaya hidup konsumtif jika tidak diikuti dengan pengendalian diri. Pengendalian diri yang baik mampu membantu seseorang untuk menghindari pengeluaran yang tidak perlu dan lebih fokus pada tujuan keuangan jangka panjang, seperti menabung atau berinvestasi. Individu yang memiliki tingkat pengendalian diri yang tinggi cenderung menjalani gaya hidup yang lebih sederhana dan berfokus pada kebutuhan daripada keinginan, sedangkan seseorang yang tidak memiliki tingkat pengendalian diri yang tinggi seringkali berkaitan dengan gaya hidup yang lebih konsumtif.

#### **5. Pengaruh Uang Saku Terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi**

Hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan hasil  $t$  hitung sebesar 0,368. Nilai ini lebih kecil dari nilai  $t$  tabel ( $0,368 < 1,967$ ) dan menghasilkan tingkat signifikansi  $t$  sebesar 0,017 ( $< 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa **H<sub>5a</sub> diterima** yang artinya literasi keuangan mampu memperkuat pengaruh uang saku (X1) terhadap pengelolaan keuangan (Y). Hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa peran literasi keuangan dalam memoderasi hubungan antara uang saku dan pengelolaan keuangan sangat penting. Ketika seseorang memiliki uang saku yang lebih besar akan mudah lebih terpengaruh untuk memenuhi apa yang diinginkan, akan tetapi jika seseorang memiliki uang saku yang terbatas maka akan membuat individu tersebut untuk lebih terkendali dalam menggunakan uang saku tersebut.

Literasi keuangan membantu seseorang dalam menghadapi masalah keuangan yang memungkinkan untuk mengolah informasi keuangan dan membuat keputusan yang tepat (Chairiah & Siregar, 2022). Individu dengan pengetahuan literasi keuangan yang tinggi akan lebih mempertimbangkan dalam membuat keputusan yang efektif terkait manajemen penggunaan uang dan dapat membantu mengurangi dampak negatif dari uang terhadap pengelolaan keuangan.

Penelitian ini didukung dengan penelitian dilakukan oleh Sonia et al., (2019) menunjukkan bahwa literasi keuangan memperkuat pengaruh uang saku terhadap pengelolaan keuangan, akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestiani & Bahtiar, (2024) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak dapat memoderasi pengaruh uang saku terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian mengenai pengaruh uang saku terhadap pengelolaan keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi dan kaitan dengan landasan teologis dalam penelitian ini, yakni manajemen syariah menjelaskan bahwa dengan adanya literasi keuangan sebagai moderasi, individu tidak hanya akan lebih bijak dalam mengelola uang saku, tetapi juga menjalankannya dengan landasan teologis yang sesuai dengan manajemen syariah. Hal ini termasuk penggunaan uang dengan tujuan yang bermanfaat dan menghindari tindakan konsumtif yang tidak sejalan dengan prinsip syariah. Dengan demikian, pengelolaan keuangan yang berlandaskan syariah ini tidak hanya berfungsi untuk memberikan manfaat finansial tetapi juga spiritual. Literasi keuangan menjadi kunci penting dalam moderasi, karena seseorang dengan literasi keuangan yang baik akan mampu mengelola uang saku mereka

sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah uang saku. Sebagai mahasiswa banyak sekali kebutuhan yang harus dipenuhi, tidak hanya untuk kebutuhan sehari-hari saja seperti membeli makanan dan minuman, melainkan ada hal atau kebutuhan lain yang juga harus dibayarkan seperti membayar uang semester, kost, dan kebutuhan hidup lainnya. Dalam hal ini, sebagai mahasiswa yang memiliki kebutuhan hidup yang banyak bukan hanya pintar dalam pengeluaran uang tetapi juga pemasukan uang. Oleh karena itu, sebagai mahasiswa ada baiknya mengerti cara mengelola uang dengan baik (Aramana et al., 2023).

## **6. Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi**

Hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan hasil  $t$  hitung sebesar 4,829. Nilai ini lebih besar dari nilai  $t$  tabel ( $4,829 > 1,967$ ) dan menghasilkan tingkat signifikansi  $t$  sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa **H<sub>5b</sub> diterima** yang artinya literasi keuangan mampu memperkuat pengaruh pengendalian diri (X<sub>2</sub>) terhadap pengelolaan keuangan (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat memperkuat pengaruh positif dari pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan. Ketika individu memiliki pemahaman yang baik tentang konsep keuangan dan keterampilan untuk menerapkan pengetahuan tersebut, mereka lebih mampu membuat keputusan keuangan yang bijaksana, terlepas dari tingkat pengendalian diri mereka. Dengan demikian, literasi keuangan yang baik menjadi kunci penting dalam memastikan bahwa individu dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif dan mencapai tujuan finansial mereka.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuniarti (2021), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memperkuat pengaruh pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan. Akan tetapi, penelitian ini bertolak belakang oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahayu, (2024), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak dapat memoderasi pengaruh pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan.

Mulai dari faktor eksternal hingga internal, ada banyak variabel yang dapat mempengaruhi cara seseorang mengelola keuangan mereka. Faktor yang tidak kalah penting adalah pribadi seseorang. Pengendalian diri seorang individu sangat penting untuk pengelolaan keuangan mereka. Salah satu cara untuk mendapatkan pengelolaan keuangan yang baik adalah dengan mengontrol keuangan diri sendiri. Pengendalian diri adalah strategi yang dapat digunakan dalam pencegahan pengeluaran berlebihan dalam alokasi keuangan (Pritazahara & Sriwidodo, 2015).

Hasil penelitian mengenai pengaruh pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi dan kaitan dengan landasan teologis dalam penelitian ini, yakni manajemen syariah menjelaskan bahwa literasi keuangan yang baik dapat memperkuat pengendalian diri seseorang dalam pengelolaan keuangan, karena seseorang yang paham akan prinsip keuangan syariah dan implikasinya terhadap kehidupan mereka di dunia dan akhirat akan lebih cenderung membuat keputusan keuangan yang bijak dan sesuai dengan syariah. Manajemen syariah memberi dasar moral dan spiritual dalam pengambilan keputusan keuangan, di mana setiap tindakan keuangan dilihat sebagai bagian dari ibadah dan tanggung jawab kepada Allah.

#### **7. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi**

Hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan hasil  $t$  hitung sebesar -1,648. Nilai ini lebih kecil dari nilai  $t$  tabel ( $-1,648 < 1,967$ ) dan menghasilkan tingkat signifikansi  $t$  sebesar 0,000 ( $<0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa **H<sub>5c</sub> diterima** yang artinya literasi keuangan mampu memperkuat pengaruh gaya hidup (X3) terhadap pengelolaan keuangan (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memoderasi hubungan antara gaya hidup dan pengelolaan keuangan dengan mempengaruhi seberapa besar dampak gaya hidup seseorang terhadap pengelolaan keuangannya. Terlepas dari gaya hidup mereka, literasi keuangan yang baik dapat memperkuat kemampuan individu untuk membuat keputusan keuangan yang bijak dan

bertanggung jawab. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang konsekuensi keuangan dari pilihan gaya hidup mereka, individu dapat lebih siap untuk mengelola keuangan mereka dengan cara yang lebih efektif dan sesuai dengan tujuan jangka panjang mereka.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suyanto et al., 2024), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memperkuat pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan. Namun penelitian lain yang dilakukan oleh (Azhari, 2023) menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak dapat memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan.

Ketika seseorang belajar tentang keuangan, mereka dapat membuat keputusan lebih baik dalam kehidupan sehari-hari mereka dan menabung lebih banyak uang, yang pada waktunya akan meningkatkan kualitas hidup mereka dalam jangka panjang (Arifatullaily, 2022). Gaya hidup mengacu pada bagaimana seseorang mengatur hidupnya, mengontrol uangnya, mengoptimalkan waktu dan kesempatan, dan bagaimana dia berinteraksi dengan orang lain di lingkungannya (Aulianingrum & Rochmawati, 2021). Bagaimana seseorang mengelola uang dan waktunya itu membentuk gaya hidup mereka. Ketika seseorang menghadapi keputusan keuangan yang harus diambil, mereka bertindak dengan menggunakan cara yang disebut pengelolaan keuangan (Gunawan et al., 2020).

Hasil penelitian mengenai pengaruh pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi dan kaitan dengan landasan teologis dalam penelitian ini, yakni manajemen syariah menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan dalam manajemen syariah dipengaruhi oleh gaya hidup individu, di mana gaya hidup yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (seperti kesederhanaan dan tanggung jawab) akan mendukung pengelolaan keuangan yang baik. Literasi keuangan sebagai variabel moderasi memperkuat pengaruh ini, karena pemahaman yang baik tentang keuangan akan memungkinkan individu untuk membuat keputusan yang bijak, meskipun mereka mungkin terpengaruh gaya hidup konsumtif. Landasan teologis dalam manajemen syariah menggarisbawahi pentingnya

mengelola harta secara amanah, seimbang, dan bertanggung jawab sesuai ajaran Islam.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh uang saku, pengendalian diri, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Uang saku berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Artinya, semakin banyak uang saku yang didapatkan maka pengelolaan keuangan akan semakin menurun.
2. Pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Artinya, pengendalian diri sangat penting bagi kehidupan mahasiswa, jika seseorang memiliki pengendalian diri yang baik maka dapat menghindari perilaku untuk memenuhi keinginan sehingga mereka dapat mengarahkan perilaku pengelolaan keuangan dengan baik.
3. Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Artinya, semakin tinggi gaya hidup yang dimiliki maka pengelolaan keuangan akan semakin menurun/buruk.
4. Uang saku, pengendalian diri, dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Artinya, uang saku dapat membuat perilaku keuangan mahasiswa menjadi kurang baik karena semakin tinggi uang saku yang didapat maka semakin mudah pula untuk memenuhi keinginan. Pengendalian diri yang dimiliki seseorang semakin tinggi, maka semakin baik pula keterampilan pengelolaan keuangannya. Gaya hidup dapat membuat perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa menjadi kurang baik karena kebutuhan seseorang tidak terpenuhi demi memenuhi keinginannya.
5. Pertama, literasi keuangan memoderasi pengaruh uang saku terhadap pengelolaan keuangan. Artinya, individu dengan pengetahuan literasi keuangan yang tinggi akan lebih mempertimbangkan dalam membuat keputusan dan dapat membantu mengurangi dampak negatif dari uang terhadap pengelolaan keuangan.

Kedua, literasi keuangan memoderasi pengaruh pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan. Artinya, individu yang memiliki pemahaman yang baik tentang konsep keuangan mereka akan lebih mampu membuat keputusan keuangan yang bijaksana, dengan literasi keuangan yang baik akan menjadi kunci penting dalam menapai tujuan finansial mereka.

Ketiga, literasi keuangan memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan. Artinya, dengan pemahaman yang baik tentang literasi keuangan dari pilihan gaya hidup, individu dapat mengelola keuangan mereka dengan cara yang lebih efektif dan sesuai dengan tujuan jangka panjang mereka.

Menurut sudut pandang Islam, menunjukkan bahwa dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah, individu dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan, yang pada gilirannya dapat mendukung kestabilan dan kesejahteraan finansial. Pendidikan dan kesadaran tentang manajemen keuangan syariah menjadi kunci untuk menciptakan mahasiswa yang lebih bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan mereka.

## **B. Keterbatasan**

Proses penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang semestinya dapat dievaluasi sebagai perbaikan untuk penelitian dimasa yang akan datang. Keterbatasan penelitian ini adalah pada saat penyebaran kuesioner dimana hanya mengambil sampel yang di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto TA 2020/2021, sehingga hasil penelitian ini hanya relevan di kampus tersebut.

Penelitian ini tidak bisa menggambarkan perilaku pengelolaan keuangan keseluruhan karena dalam penelitian ini hanya melihat dari pengaruh uang saku, pengendalian diri, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan. Ketiga variabel hanya memiliki pengaruh sebesar 25% terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa sehingga belum bisa menjelaskan pengaruhnya secara mendetail, sedangkan 75% lainnya masih di pengaruhi oleh variabel lain. Penelitian ini juga hanya dilakukan pada satu kampus dan satu sasaran saja, sehingga kedepannya dapat dilakukan dengan ruang lingkup yang lebih luas lagi misalnya satu kabupaten atau satu

provinsi untuk dijadikan populasi penelitian sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih relevan.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka terdapat saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini dan diharapkan adanya penelitian ini dapat memberikan kemanfaatan dan dapat dijadikan acuan perbaikan. Adapun saran-saran tersebut, antara lain:

#### **1. Bagi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

Mahasiswa perlu mendapatkan pelajaran tentang pengelolaan keuangan pribadi dan praktiknya. Pihak kampus yakni UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto juga bisa menyediakan bimbingan keuangan bagi mahasiswa, seperti konseling keuangan dan layanan perencanaan anggaran. Dengan cara ini, dapat membantu mahasiswa untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan pribadi dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan finansial di masa depan.

#### **2. Bagi mahasiswa**

Disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan dengan mengikuti seminar, kursus online, dan membaca buku. Buat dan ikuti anggaran, mencatat semua pemasukan dan pengeluaran, serta prioritaskan tabungan. Adopsi gaya hidup hemat dengan menghindari pengeluaran yang impulsif. Hal ini dilakukan agar mahasiswa bijak dalam mengelola keuangannya serta stabilitas dalam finansial.

#### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meningkatkan jangkauan penyebaran kuesioner kepada responden, sehingga hasil penelitian dapat lebih akurat dan terpercaya. Jumlah responden yang lebih besar dan distribusi secara merata akan memberikan representasi yang lebih baik dari populasi yang diteliti sehingga temuan penelitian menjadi lebih relevan. Bagi peneliti selanjutnya juga disarankan untuk meneliti faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan dikarenakan hasil penelitian ini

menunjukkan 75% variabel pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. (50:2), pp. 179-211
- Aliffarizani, M. (2015). Pengaruh Kontrol Diri, Pengetahuan Keuangan Dan Nilai Materialisme Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Guru Sekolah Menengah Umum Di Gresik. In *STIE Perbanas Surabaya* (Issue April).
- Anisah. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Tadris IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). *Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1–23.
- Aramana, D., Hasrul, S., Trianda Pitri, D., Ilmi, B., & Gunung Leuser, U. (2023). Meningkatkan Literasi Keuangan Kalangan Mahasiswa Di Universitas Gunung Leuser. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multi Displin Ilmu*, 26–30. <https://jurnal.itscience.org/index.php/jpmasdi>
- Ardila, I., & Christiana, I. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan Denai. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(3), 158–167. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i3.5674>
- Arifatullaily, F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15, 198–206. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.24894>
- Azhari, R. M. (2023). Pengaruh Gaya Hidup dan Penggunaan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Management & Business*, Volume 6(Issue 1 (2022)), 558–572. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/53539%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/53539/1/19510215..pdf>
- Aziz, A., Utami, H. T., & Wanojaleni, K. (2022). Socio-Economic Factors, Islamic Financial Literacy and Personal Financial Management in University Lecturers in Indonesia Hastin Tri Utami. *Baltic Journal Of Law & Politics A Journal of Vytautas Magnus University*, 15(2), 2022. <https://doi.org/10.2478/bjlp-2022-001001>
- Azizah, N. S. (2006). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku

Keuangan Pada Generasi Milenial. *Textile View Magazine*, 01(73), 293–301. <https://doi.org/10.2307/j.ctt1tg5gmg.7>

Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 01 Nomor 0, 92–101.

Bahari, F. R., & Sutono. (2023). Analisis Faktor-Faktor Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Gaya Hidup Berdasarkan Perspektif Syariah. 1(March), 105–113.

Buditama, C. (2021). Determinan niat pengusaha untuk menggunakan pembiayaan bagi hasil. *Journal Uii*, 3, 191–210. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol3.art17>

Chairiah, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(2), 84–98.

Charlyvia, I., & Riva'i, A. R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Personality Traits, dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Penggemar Artis Thailand). *Jurnal Manajemen Dan Sains*, 8(1), 189. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.949>

Christiana, M., Kalis, I., Hendri, M. I., & Tamrin, B. (2023). Peran Literasi Keuangan Pada Pedagang Di Daerah Perbatasan Indonesia - Malaysia : Sebuah Pendekatan Theory Of Planned Behavior. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 5 No. 1 Mei 2023, 5(1), 91–99.

Desfria, A. R. R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Uang Saku Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Perantauan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Tahun 2019-2022).

Dewanti, M. A., Yulianthini, N. N., Suarmanayasa, I. N., & Heryanda, K. K. (2023). Analisa Pengetahuan Keuangan dalam Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan dengan Pendapatan sebagai Faktor Moderasi. *Jurnal Manajemen*, 9(1), 86–94. <https://doi.org/10.23887/bjm.v9i1.60957>

Dewi, L. P. S., & Suarmanayasa, I. N. (2018). Pribadi Mahasiswa Program Studi Manajemen Stie Satya Dharma Singaraja. *Jurnal Manajemen*, 1(1), 623–631.

Eldista, E., Sulistiyo, A. B., & Hisamuddin, N. (2020). Mental Accounting: Memaknai Kebahagiaan Dari Sisi Lain Gaya Hidup Mahasiswa Kos. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(2), 123. <https://doi.org/10.19184/jauj.v17i2.15393>

Gultom, M. S. B. (2019). Pengaruh Uang Saku, Pendidikan Keuangan Keluarga,

Self Efficacy Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 7 (2).

Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.

Gunawan, A., & Syakinah, U. (2022). Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 3(1), 146–170.

Hakim, A. I. B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UISI Angkatan 2018-2020). *Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 2022, 3–13. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23790/4/Chapter I.pdf>

Halik, J. B., Halik, M. Y., Latiep, I. F., Irdawati, & Balaba, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Uang Saku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 5(1), 51–67.

Hanifah, A. N., Utomo, S. W., & Wihartanti, L. V. (2022). Implementasi Manajemen Keuangan dalam Pengelolaan Uang Saku sebagai Penunjang Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(3), 853–863. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i3.543>

Harahap, S. (2017). Implementasi Manajemen Syariah Dalam Fungsi-Fungsi Manajemen. *Journal of Visual Languages & Computing*, 11(3), 287–301.

Hardiyanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pertambangan Batu Bara Kabupaten Sarolangun (PT. Mandiangin Bara Sinergi). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(02), 281–292. <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i02.13162>

Hasna, L. (2024). Pengaruh literasi keuangan syariah dan pendidikan euangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi dengan gaya hidup sebagai variabel moderasi (studi pada mahasiswa KIP kuliah UIN SAIZU Purwokerto angkatan 2020-2022 (Issue 0).

Herlindawati, D. (2017). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 158. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p158-169>

- Hidayah, N., & Bowo, A. P. (2018). Pengaruh Uang Saku, Locus Of Control, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1025–1039.
- Irman, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Finansial Literacy Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) Pekanbaru. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 1(2).
- Komarudin, M. N., Nugraha, N., Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan). *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 18(1), 159–178.
- Krisdayanti, M. (2020). Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 79–91. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Lesminda, E., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Uang Saku, Teman Sebaya, Lingkungan Sekitar Terhadap Pengendalian Diri Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Di Era Covid-19. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 158–167. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p158-167>
- Lestari, W. (2024). Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa ( Studi Kasus Mahasiswa Fekultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi Angkatan 2020 ). *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi*, 2(3).
- Lestiani, D., & Bahtiar, M. D. (2024). Pengaruh Perilaku Konsumtif Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 4(1), 78–87.
- Luis, L., & MN, N. (2020). Pengaruh Pengendalian Diri , Literasi serta Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, II(4), 994–1004.
- Maswar. (2017). Analisis Statistik Deskriptif Nilai UAS Ekonomitrika Mahasiswa dengan Program SPSS 23 & Eviews 8.1. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 1(2), 273–292. <https://doi.org/10.35316/jpii.v1i2.54>
- Miftahul jannah, Gusnardi, R. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13546–13556.
- Munir Nur, K., Nugraha, Dikdik, H., & Riska Ayu, P. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

(Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se\_Kecamatan Kuningan). *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.32524/jkb.v18i1.664>

Nirmala, Muntahanah, S., & Achadi, A. (2022). Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan: Studi Empiris Mahasiswa Feb Universitas Wijayakusuma Purwokerto. *Jurnal MONEX*, 01(11), 1–9.

Nurani, E. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Uang Saku dan Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Terhadap Mahasiswa S1 Universitas Kristen Satya Wacana). [https://repository.uksw.edu/handle/123456789/25049%0Ahttps://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/25049/2/T1\\_212014188\\_Full text.pdf](https://repository.uksw.edu/handle/123456789/25049%0Ahttps://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/25049/2/T1_212014188_Full%20text.pdf)

Nurulhuda, E. S., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 111–134.

Nuryana, I., & Rahmawati, N. (2020). Peran Literasi Keuangan dalam Memoderasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 174. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37246>

Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & S., S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 147. <https://doi.org/10.24252/minds.v5i2.5699>

Pinasti, K. E. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Dan Media Sosial Terhadap Loyalitas Konsumen Melalui Keputusan Pembelian Pada Siswa SMA Negeri Wonosobo.

Pritazahara, R., & Sriwidodo, U. (2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 15(2), 28–37. <http://ci.nii.ac.jp/naid/110000039498/>

Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>

Purba, E., Purba, B., Syafii, A., Khairad, F., Darwin, D., Valentine, S., Ginting, A. M., Silitonga, H. P., Fitrianna, N., SN, A., & Ernanda, R. (2021). [III.A.1.a.2.8] *FullBook Metode Penelitian Ekonomi*.

Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42.

<https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>

- Rahayu, Y. A. (2024). Pengaruh Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Perilaku Konsumtif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi. In *Journal of Management & Business*.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Resti Puranda, N., & Nina Madiawati, P. (2017). Pengaruh Perilaku Konsumen Dan Gaya Hidup Terhadap Proses Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Wardah. *Jurnal Bisnis Dan Iptek*, 10(1), 25–36. [www.businessnews.co.id](http://www.businessnews.co.id)
- Rikayanti, V., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan , Pembelajaran Manajemen Keuangan , dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 8(3), 125–132.
- Rismayanti, T., & Oktapiani, S. (2020). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. *Journal of Economics*, 02(2019), 31–37.
- Rivanto, E. B. R., & Haryanto, B. (2016). Pengaruh Respon Emosional Positif Konsumen Pada Perilaku Pembelian Impulsif Dimoderasi Karakteristik Situasional. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 14(1), 1–14.
- Sari, N. E., & Andriani, D. N. (2018). Hubungan Jumlah Uang Saku Dengan Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Di Kota Madiun. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 80–84. <https://doi.org/10.24127/pro.v6i2.1694>
- Sari, N. P. (2019). Pengaruh Uang Saku Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. In *Estuarine, Coastal and Shelf Science* (Vol. 2020, Issue 1).
- Shafrani, Y. S. (2017). Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhamadiyah Purwokerto). *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 5, 25–50.
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.p57-67.4306>
- Siburian, A. (2022). *Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas HKBP Nommensen Medan*.
- Sofyan, I. Z. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)*.

- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Accounthink: Journal of Accounting and Finance 2019 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Accounting and Finance*, 4(02), 804–818.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sulasih, Ulya, R. Y., & Novandari, W. (2022). Identifikasi Minat Memilih Produk Bank Syariah Melalui Peran Gaya Hidup, Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(2), 233–252. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v3i2.11907>
- Suyanto, Putri, F. K., & Dewi, W. P. (2024). Pembelajaran akuntansi keuangan, Gaya Hidup , dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi : Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 5(1). <https://doi.org/10.30595/ratio.v5i1.20227>
- Syahrildan, M., Prasetyo, G. A., & Damayanti, T. (2022). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Pelita Manajemen*, 01(01), 29–38. <https://jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/JPM/article/view/1087%0Ahttps://jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/JPM/article/download/1087/698>
- Tresnawati, I. W., & Naqiyah, N. (2019). Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Perilaku Asertif Dengan Prokrastinasi Akademik Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 34 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 25–34.
- Tumangger, S., Muslim, F., & Kurniadi, R. (2023). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Smart: Sosial Ekonomi Dan Kerakyatan*, 1(1), 1–9.
- Wicaksono, A. B., & Nuryana, I. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(3), Universitas Negeri Semarang. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42352>
- Wulandari, R. D. (2024). *Pengantar Manajemen Syariah*.
- Yastica, T. V., Salma, S. A., Caesaron, D., Safrudin, Y. N., & Pramadya, A. R. (2020). Application of Theory Planned Behavior (TPB) and Health Belief Model (HBM) in COVID-19 Prevention: A Literature Review. *6th International Conference on Interactive Digital Media, ICIDM 2020, Icidm*. <https://doi.org/10.1109/ICIDM51048.2020.9339605>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, VI(1).
- Zulfah. (2021). Karakter : Pengendalian Diri. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*,

1(1), 28–33.

Zulfialdi, M. F., & Sulhan, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Ptkin Di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 807–820. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3056>

Zuniarti, M. (2021). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan , Pendidikan Keuangan Keluarga , Kontrol Diri terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa dengan Literasi Keuangan sebagai Moderating. *Journal of Accounting and Finance*, 18(3), 479–489.



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



### **Lampiran 1: Kuesioner Penelitian**

Pengaruh Uang Saku, Pengendalian Diri, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun Angkatan 2020/2021.

Kepada Yth. Responden Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
TA 2020/2021

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Perkenalkan saya Indah Navisatun Niswan, mahasiswa dari program studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Saat ini, saya tengah melakukan penelitian sebagai bagian dari tugas akhir (skripsi) dengan judul "Pengaruh Uang Saku, Pengendalian Diri, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun Angkatan 2020/2021". Dengan rendah hati, saya ingin meminta kesediaan Saudara/i untuk mengisi pernyataan dalam penelitian ini dengan sejujurnya. Semua informasi yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademis penelitian ini. Atas perhatian dan kesediaan saudara/I menjadi responden dan mengisi kuesioner ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

## KUESIONER PENELITIAN

### A. Identitas Responden

1. Nama
2. Jenis Kelamin
  - a. Laki-laki
  - b. Perempuan
3. Fakultas
4. Prodi
5. Pendapatan / uang saku perbulan
  - : < Rp. 1.000.000
  - : Rp. 1.000.000-1.500.000
  - : Rp. 1.500.000-2.000.000
  - : Rp. 2.000.000-2.500.000
  - : Rp. 2.500.000-3.000.000
  - : >3.000.000

### B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Mohon dengan hormat bantuan dan ketersediaannya untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini.
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai keadaan yang sesungguhnya.
3. Poin penelitian :

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu/Netral (R/N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### C. Pertanyaan Peneliti

#### 1. Variabel Uang Saku (X1)

No	Indikator	Pernyataan	STS	TS	R/N	S	SS
1.	Pendapatan dari orang tua	Saya merasa jumlah uang saku yang diterima sebanding dengan pendapatan orang tua					
		Saya merasa bahwa pendapatan uang saku cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-					

		hari					
2.	Beasiswa	Saya menerima beasiswa dan uang saku yang saya terima mencukupi kebutuhan sehari-hari					
		Saya tidak menerima beasiswa tetapi uang saku yang saya terima mencukupi kebutuhan sehari-hari					
3.	Bekerja	Dengan bekerja, saya bisa menambah uang saku yang saya miliki					
		Dengan bekerja saya mampu memenuhi kebutuhan uang saku tanpa meminta ke orang tua					

## 2. Variabel Pengendalian Diri (X2)

No	Indikator	Pertanyaan	STS	TS	R/N	S	SS
1.	Membuat rancangan anggaran belanja	Saya tidak mudah tergoda untuk membelanjakan uang di luar anggaran					
		Saya merasa bahwa membuat anggaran belanja telah membantu mengelola keuangan dengan lebih baik					
2.	Melakukan kegiatan pencatatan pengeluaran dan pemasukan	Saya sering mencatat pengeluaran setiap minggu atau setiap bulan					
		Saya menggunakan metode tertentu (seperti aplikasi keuangan atau catatan manual) untuk mencatat pengeluaran dan pemasukan					
3.	Kemampuan dalam mengontrol diri	Saya mudah untuk menahan diri dari pengeluaran yang tidak perlu					
		Saya konsisten dalam menjaga disiplin keuangan, terutama					

		saat dihadapkan pada godaan untuk membelanjakan uang					
		Saya sering berhasil mengendalikan keinginan untuk membeli barang atau layanan yang sebenarnya di luar anggaran					

### 3. Variabel Gaya Hidup (X3)

No	Indikator	Pertanyaan	STS	TS	R/N	S	SS
1.	Aktivitas (Activities)	Saya memilih untuk berbelanja online untuk memenuhi hobi saya					
		Saya memilih berbelanja online untuk mengisi waktu luang					
		Saya memilih untuk berbelanja online saat merasa uang saku yang saya miliki lebih					
2.	Minat (Interest)	Saya tertarik untuk mengoleksi barang-barang bermerk					
		Saya suka mengikuti fashion trend terbaru					
		Saya pergi berbelanja untuk menghilangkan pikiran dan emosi saya					
3.	Opini (Opinion)	Saya menggunakan produk bermerk merupakan kebanggaan bagi saya					
		Saya membeli suatu produk yang saya sukai untuk mencapai kepuasan saya					

#### 4. Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

No	Indikator	Pertanyaan	STS	TS	R/N	S	SS
1.	Membelanjakan uang sesuai kebutuhan	Saya membeli barang sesuai dengan yang dibutuhkan dan membuat daftar kebutuhan berdasarkan skala prioritas					
2.	Membayar kewajiban tepat waktu	Saya membayar tagihan tepat waktu untuk menghindari penumpukan keuangan karena hal tersebut merupakan hal penting dalam pengelolaan keuangan					
3.	Merencanakan keuangan demi keperluan di masa depan	Saya menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga untuk menghadapi keadaan darurat di masa mendatang yang mungkin akan terjadi					
4.	Menabung	Saya menabung dan melakukan investasi untuk mencapai tujuan masa depan yang baik dan untuk memaksimalkan setiap kebutuhan ekonomi yang lebih produktif					
5.	Menyisihkan uang untuk kebutuhan diri sendiri dan keluarga	Saya melakukan perencanaan, penganggaran dan pemeriksaan dalam mengelola keuangan sehari-hari					

#### 5. Variabel Literasi Keuangan (M)

No	Indikator	Pertanyaan	STS	TS	R/N	S	SS
1.	Pengetahuan dasar keuangan pribadi	Dengan memiliki pengetahuan keuangan yang memadai, saya dapat terhindar dari segala penipuan					
		Saya mengetahui cara mengelola keuangan yang					

		baik dan benar					
2.	Tabungan dan pinjaman	Menabung di bank adalah cara saya menyimpan uang yang aman					
		Saya menggunakan kartu kredit untuk melakukan pembelian atau transaksi					
3.	Asuransi	Saya mengetahui manfaat asuransi dan menggunakan asuransi					
		Saya memahami perlindungan yang ditawarkan oleh asuransi					
4.	Investasi	Saya mengetahui bahwa investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan					
		Saya memiliki investasi yang jelas dan terukur					



**Lampiran 2: Tabulasi Data**

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Total
1	2	1	1	1	1	7	3	3	3	3	3	3	3	21
3	4	1	1	4	1	14	2	4	2	2	2	3	4	19
3	2	3	1	5	1	15	3	5	3	3	3	3	3	23
2	2	3	2	3	1	13	3	3	2	2	3	3	4	20
3	3	2	1	2	1	12	3	2	2	2	2	2	2	15
1	1	1	1	5	1	10	1	1	1	1	1	1	1	7
1	2	1	3	3	1	11	4	3	1	1	5	4	5	23
1	2	1	3	3	2	12	4	4	4	3	4	4	4	27
1	2	1	1	5	2	12	2	4	3	4	5	4	4	26
1	1	3	1	5	2	13	3	5	4	4	4	4	4	28
1	1	1	1	4	2	10	1	3	5	5	1	1	1	17
1	1	1	1	5	2	11	3	4	3	2	3	3	3	21
1	1	1	1	1	2	7	4	4	3	3	4	5	4	27
1	1	1	1	2	2	8	2	3	1	2	1	4	4	17
1	2	2	2	2	2	11	4	5	4	5	4	4	5	31
2	1	1	4	2	2	12	2	4	3	3	4	4	3	23
2	1	1	2	2	2	10	5	5	1	1	3	3	3	21
2	1	2	2	2	2	11	3	4	3	3	3	3	4	23
2	1	1	2	2	2	10	4	5	3	1	3	3	4	23
2	2	1	2	2	2	11	5	5	5	5	5	5	5	35
2	2	1	2	2	2	11	2	3	3	1	2	2	3	16
2	2	2	2	2	2	12	2	5	5	4	1	2	3	22
3	4	3	3	4	1	18	2	4	2	2	4	3	3	20
2	4	1	2	2	1	12	2	4	2	2	3	2	3	18
2	2	1	2	2	1	10	3	4	3	3	4	4	4	25
2	2	2	1	1	1	9	3	4	3	3	3	3	3	22
2	2	2	1	4	1	12	3	4	4	3	4	3	3	24
2	2	2	1	3	1	11	2	4	2	2	2	3	3	18
2	2	2	1	4	1	12	4	5	3	5	4	4	3	28
2	2	4	1	5	1	15	4	5	4	5	5	4	3	30
1	1	1	1	5	1	10	5	4	3	3	4	3	5	27
1	4	4	2	4	1	16	5	4	4	4	5	3	5	30
1	1	2	4	4	1	13	4	5	3	3	3	4	5	27
1	1	4	2	3	1	12	4	3	4	5	4	3	3	26
1	2	4	2	4	1	14	4	5	5	3	4	4	4	29
1	2	2	4	4	1	14	4	5	4	3	3	3	3	25
1	1	2	4	3	1	12	4	4	3	5	3	4	5	28
1	2	4	2	4	1	14	4	5	4	4	4	4	5	30

2	1	2	4	2	1	12	4	4	5	4	4	4	5	30
2	1	2	1	2	1	9	5	5	4	4	4	4	4	30
2	1	2	2	2	1	10	4	5	4	4	5	4	5	31
2	1	2	1	2	1	9	4	5	5	5	4	3	3	29
1	1	1	2	4	1	10	5	5	4	4	5	4	4	31
1	2	1	1	4	1	10	5	5	4	4	4	3	5	30
1	2	1	2	4	1	11	5	5	4	4	3	5	5	31
1	2	2	3	2	1	11	5	4	4	5	5	4	4	31
2	2	3	2	4	1	14	3	5	4	3	5	4	5	29
3	5	4	1	4	1	18	5	4	4	4	5	3	4	29
1	3	5	2	3	1	15	4	5	3	5	4	3	5	29
1	4	5	3	3	1	17	4	4	5	5	4	4	4	30
2	4	4	2	5	1	18	5	5	4	5	5	5	3	32
1	5	3	1	3	1	14	3	5	4	4	5	5	3	29
2	4	3	2	4	1	16	5	4	4	4	5	3	3	28
3	5	2	2	5	1	18	5	3	5	4	3	4	5	29
2	5	1	2	3	1	14	5	4	4	3	5	5	3	29
2	5	1	2	4	1	15	4	4	4	4	3	4	4	27
1	4	1	2	4	1	13	4	5	3	4	5	4	3	28
1	4	2	4	3	1	15	4	4	4	4	4	5	5	30
4	3	1	4	3	1	16	5	4	5	3	3	4	5	29
3	4	2	4	3	1	17	5	4	3	3	4	5	4	28
2	5	1	5	2	1	16	4	5	5	5	4	3	5	31
2	4	2	4	4	1	17	5	4	4	4	3	3	3	26
2	3	1	5	2	1	14	5	4	3	3	4	4	5	28
2	1	5	2	2	1	13	5	4	4	4	3	5	4	29
2	4	3	2	2	1	14	4	5	4	5	4	3	3	28
2	3	2	2	2	1	12	5	4	4	3	4	5	4	29
2	2	3	2	4	1	14	4	5	3	3	4	5	4	28
2	2	4	2	2	1	13	5	5	3	4	4	4	3	28
2	1	3	4	4	2	16	5	5	3	4	4	5	3	29
2	3	5	4	3	2	19	4	3	5	4	3	5	5	29
2	2	2	5	4	1	16	5	4	4	3	5	3	5	29
1	4	3	4	4	2	18	4	4	4	4	5	4	3	28
1	3	5	4	1	1	15	4	3	5	4	3	5	5	29
1	3	4	5	3	2	18	5	4	3	4	5	4	4	29
1	4	4	2	1	1	13	5	4	5	4	3	4	5	30
1	3	4	4	1	2	15	4	3	4	5	4	3	5	28
1	4	3	4	4	1	17	4	5	4	5	4	4	4	30
1	4	5	3	3	2	18	5	4	4	5	4	4	3	29
1	1	2	5	2	1	12	5	4	4	3	5	4	4	29

1	1	3	4	3	2	<b>14</b>	5	4	3	4	3	5	4	<b>28</b>
1	1	4	4	4	1	<b>15</b>	5	4	4	4	4	4	4	<b>29</b>
1	3	4	5	4	2	<b>19</b>	4	5	4	3	3	5	4	<b>28</b>
1	2	5	4	3	1	<b>16</b>	5	5	4	4	3	4	4	<b>29</b>
1	4	4	2	4	2	<b>17</b>	5	4	3	3	4	3	5	<b>27</b>
1	2	3	4	5	1	<b>16</b>	4	5	3	5	4	3	5	<b>29</b>
2	2	3	3	3	2	<b>15</b>	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
5	2	2	4	2	1	<b>16</b>	5	4	4	3	4	5	3	<b>28</b>
2	2	4	4	5	2	<b>19</b>	4	5	4	3	3	5	5	<b>29</b>
2	2	3	5	4	2	<b>18</b>	5	4	3	5	3	4	5	<b>29</b>
2	2	5	4	4	2	<b>19</b>	4	4	3	4	4	3	4	<b>26</b>
2	4	4	2	2	2	<b>16</b>	5	4	4	3	5	4	4	<b>29</b>
2	2	3	4	5	2	<b>18</b>	5	3	4	5	3	5	4	<b>29</b>
4	2	4	4	4	2	<b>20</b>	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
4	2	4	2	4	2	<b>18</b>	4	4	4	4	4	5	5	<b>30</b>
3	2	2	2	3	2	<b>14</b>	4	4	5	3	3	4	3	<b>26</b>
4	5	2	2	5	1	<b>19</b>	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
4	5	2	2	5	1	<b>19</b>	3	4	5	5	4	3	4	<b>28</b>
2	4	2	2	4	1	<b>15</b>	5	4	3	4	5	4	3	<b>28</b>
2	4	2	2	2	1	<b>13</b>	4	5	4	3	4	3	3	<b>26</b>
2	5	2	2	4	2	<b>17</b>	4	3	4	4	3	4	3	<b>25</b>
2	4	2	2	4	1	<b>15</b>	4	4	5	4	4	3	5	<b>29</b>
2	3	2	3	5	1	<b>16</b>	4	4	3	5	5	5	4	<b>30</b>
2	5	2	3	4	1	<b>17</b>	5	5	4	3	3	5	4	<b>29</b>
5	4	2	5	4	1	<b>21</b>	5	4	5	4	4	4	5	<b>31</b>
3	4	2	3	4	1	<b>17</b>	5	4	3	4	3	5	3	<b>27</b>
4	3	2	4	4	1	<b>18</b>	5	5	4	4	5	5	5	<b>33</b>
5	4	2	4	5	1	<b>21</b>	5	4	3	4	5	4	5	<b>30</b>
4	5	2	3	5	1	<b>20</b>	4	3	5	4	3	5	4	<b>28</b>
2	4	2	4	4	1	<b>17</b>	4	5	4	4	5	5	4	<b>31</b>
2	3	2	4	3	1	<b>15</b>	5	4	3	5	3	3	4	<b>27</b>
2	4	2	5	4	1	<b>18</b>	4	4	4	3	3	3	3	<b>24</b>
2	5	2	5	5	1	<b>20</b>	5	4	3	4	5	4	3	<b>28</b>
2	3	2	4	5	1	<b>17</b>	5	5	3	3	4	4	5	<b>29</b>
3	4	2	4	4	1	<b>18</b>	5	4	3	4	5	3	3	<b>27</b>
5	4	2	5	2	1	<b>19</b>	4	3	4	5	3	5	3	<b>27</b>
3	5	5	4	4	1	<b>22</b>	4	4	4	4	5	4	4	<b>29</b>
3	5	4	4	5	1	<b>22</b>	4	5	3	4	5	3	5	<b>29</b>
2	5	3	4	3	1	<b>18</b>	4	5	5	4	3	5	5	<b>31</b>
2	5	2	5	2	1	<b>17</b>	5	4	3	3	4	4	5	<b>28</b>
2	3	5	3	4	1	<b>18</b>	5	4	3	5	4	3	3	<b>27</b>

2	2	5	5	3	1	<b>18</b>	4	5	4	3	4	5	3	<b>28</b>
2	2	5	5	4	1	<b>19</b>	5	4	4	4	4	4	5	<b>30</b>
2	1	5	5	5	2	<b>20</b>	4	4	4	5	4	5	4	<b>30</b>
2	1	3	4	5	2	<b>17</b>	5	5	4	4	3	3	4	<b>28</b>
2	1	4	5	4	2	<b>18</b>	3	3	5	5	4	4	3	<b>27</b>
2	1	1	3	2	2	<b>11</b>	3	2	3	3	3	3	3	<b>20</b>
2	1	3	4	5	2	<b>17</b>	4	5	4	3	4	5	4	<b>29</b>
2	1	3	4	3	2	<b>15</b>	4	4	3	3	5	4	4	<b>27</b>
2	1	2	4	3	2	<b>14</b>	4	4	3	2	4	3	3	<b>23</b>
2	1	5	3	5	2	<b>18</b>	4	4	3	4	5	5	5	<b>30</b>
5	1	1	1	1	2	<b>11</b>	1	1	5	1	5	1	5	<b>19</b>
5	1	4	5	2	2	<b>19</b>	4	4	4	4	4	5	4	<b>29</b>
3	1	4	4	4	1	<b>17</b>	3	3	4	4	3	3	4	<b>24</b>
4	1	1	3	5	1	<b>15</b>	5	4	3	2	5	4	5	<b>28</b>
5	1	1	3	5	1	<b>16</b>	5	5	4	5	5	4	5	<b>33</b>
4	1	1	4	4	1	<b>15</b>	4	3	3	5	4	3	5	<b>27</b>
4	1	1	3	4	1	<b>14</b>	3	3	5	4	4	3	3	<b>25</b>
3	1	1	4	4	1	<b>14</b>	4	4	3	4	4	3	4	<b>26</b>
5	1	1	2	5	1	<b>15</b>	4	5	4	4	4	5		<b>26</b>
5	1	1	4	5	1	<b>17</b>	5	4	4	4	4	5	4	<b>30</b>
4	1	1	5	3	1	<b>15</b>	4	5	3	5	5	4	4	<b>30</b>
3	1	5	4	4	1	<b>18</b>	3	3	3	4	4	4	4	<b>25</b>
1	1	1	5	4	1	<b>13</b>	4	4	3	4	5	4	5	<b>29</b>
1	5	1	5	4	1	<b>17</b>	3	4	5	3	5	4	5	<b>29</b>
1	4	1	4	5	1	<b>16</b>	3	4	3	3	3	4	4	<b>24</b>
1	4	1	5	4	1	<b>16</b>	4	4	4	4	3	3	4	<b>26</b>
1	4	5	3	2	1	<b>16</b>	4	4	3	2	4	5	5	<b>27</b>
1	1	1	4	3	1	<b>11</b>	5	4	4	4	3	4	3	<b>27</b>
1	4	3	1	4	1	<b>14</b>	5	5	5	3	5	4	4	<b>31</b>
1	4	2	1	2	1	<b>11</b>	4	4	2	3	4	4	3	<b>24</b>
1	4	3	1	5	1	<b>15</b>	3	3	4	3	5	3	3	<b>24</b>
1	3	3	1	3	1	<b>12</b>	4	3	3	5	4	4	4	<b>27</b>
1	5	4	1	3	1	<b>15</b>	5	4	3	5	4	5	5	<b>31</b>
1	4	4	1	3	1	<b>14</b>	5	4	3	3	3	4	3	<b>25</b>
4	5	5	3	4	1	<b>22</b>	5	5	4	3	4	4	3	<b>28</b>
4	4	4	3	4	1	<b>20</b>	4	4	3	3	4	3	4	<b>25</b>
2	1	5	3	4	1	<b>16</b>	4	3	5	3	3	4	5	<b>27</b>
1	1	4	4	5	1	<b>16</b>	5	3	4	4	5	3	4	<b>28</b>
2	1	4	4	3	1	<b>15</b>	4	4	3	3	5	4	3	<b>26</b>
1	1	4	4	3	1	<b>14</b>	5	4	4	4	3	4	4	<b>28</b>
2	1	4	4	3	1	<b>15</b>	3	4	3	3	4	4	4	<b>25</b>

2	1	4	4	4	1	<b>16</b>	4	4	4	3	3	4	3	<b>25</b>
1	1	3	5	4	1	<b>15</b>	3	4	5	4	5	3	5	<b>29</b>
2	1	3	4	5	1	<b>16</b>	4	4	3	4	3	4	4	<b>26</b>
1	1	3	4	2	1	<b>12</b>	5	4	4	5	3	4	5	<b>30</b>
5	1	4	5	4	1	<b>20</b>	4	4	5	3	4	4	5	<b>29</b>
2	1	3	4	5	1	<b>16</b>	4	5	4	3	5	4	3	<b>28</b>
1	1	3	2	4	1	<b>12</b>	5	4	3	3	4	5	4	<b>28</b>
2	1	4	2	3	1	<b>13</b>	4	3	4	5	3	3	5	<b>27</b>
1	1	3	2	4	1	<b>12</b>	5	3	4	3	4	5	4	<b>28</b>
2	1	4	3	4	1	<b>15</b>	4	4	5	5	4	4	4	<b>30</b>
1	1	3	4	5	1	<b>15</b>	5	4	5	3	4	4	3	<b>28</b>
5	1	5	2	4	1	<b>18</b>	5	4	4	3	4	4	3	<b>27</b>
2	1	4	4	5	1	<b>17</b>	4	4	5	5	3	3	4	<b>28</b>
2	5	5	4	4	1	<b>21</b>	4	4	3	3	2	5	4	<b>25</b>
2	4	3	4	2	1	<b>16</b>	4	3	5	3	4	5	3	<b>27</b>
1	3	3	3	4	1	<b>15</b>	4	5	4	3	4	4	4	<b>28</b>
2	4	3	5	3	1	<b>18</b>	4	5	3	5	3	4	4	<b>28</b>
4	5	3	4	5	1	<b>22</b>	4	5	4	4	3	5	3	<b>28</b>
2	5	4	3	2	1	<b>17</b>	4	5	3	4	4	3	5	<b>28</b>
1	5	3	4	3	1	<b>17</b>	4	5	4	4	3	5	3	<b>28</b>
2	5	3	4	4	1	<b>19</b>	4	3	4	5	4	4	3	<b>27</b>
1	5	3	5	2	1	<b>17</b>	4	5	5	4	3	4	5	<b>30</b>
2	4	1	3	3	1	<b>14</b>	3	3	1	1	3	3	2	<b>16</b>
1	5	4	5	2	1	<b>18</b>	3	4	4	5	5	3	4	<b>28</b>
2	5	5	4	3	1	<b>20</b>	4	3	5	4	4	3	4	<b>27</b>
1	4	3	3	4	1	<b>16</b>	5	3	4	3	5	3	5	<b>28</b>
2	5	4	5	4	1	<b>21</b>	5	4	3	3	4	5	4	<b>28</b>
1	4	5	4	3	1	<b>18</b>	5	4	4	4	4	4	4	<b>29</b>
2	4	4	4	3	1	<b>18</b>	5	4	4	3	4	4	4	<b>28</b>
1	5	4	5	5	1	<b>21</b>	3	5	4	5	4	3	5	<b>29</b>
2	4	4	3	4	1	<b>18</b>	4	3	5	4	3	5	4	<b>28</b>
1	3	5	4	4	1	<b>18</b>	4	4	4	4	4	4	5	<b>29</b>
2	4	5	4	4	1	<b>20</b>	4	4	4	5	4	4	3	<b>28</b>
1	4	3	3	3	1	<b>15</b>	4	3	4	5	4	4	5	<b>29</b>
2	5	3	5	2	1	<b>18</b>	4	5	3	4	4	5	4	<b>29</b>
1	5	2	5	2	1	<b>16</b>	4	5	3	4	5	3	4	<b>28</b>
2	4	2	5	2	1	<b>16</b>	5	4	4	3	5	3	5	<b>29</b>
1	5	2	5	2	1	<b>16</b>	5	3	4	5	3	5	4	<b>29</b>
2	5	2	4	5	1	<b>19</b>	5	4	3	5	3	4	5	<b>29</b>
1	4	4	4	2	1	<b>16</b>	3	5	4	4	3	3	3	<b>25</b>
2	5	4	4	3	1	<b>19</b>	5	4	4	3	5	4	5	<b>30</b>

3	5	1	5	5	1	<b>20</b>	3	4	2	1	4	4	4	<b>22</b>
2	3	3	3	3	1	<b>15</b>	2	5	2	3	2	2	2	<b>18</b>
2	4	1	4	1	1	<b>13</b>	2	3	1	1	3	4	4	<b>18</b>
3	3	1	4	3	1	<b>15</b>	3	4	3	2	5	5	3	<b>25</b>
3	4	3	4	5	1	<b>20</b>	4	5	3	5	4	4	5	<b>30</b>
2	5	5	4	4	1	<b>21</b>	3	2	1	3	5	5	5	<b>24</b>
3	5	4	5	4	1	<b>22</b>	4	5	4	3	4	5	4	<b>29</b>
3	2	4	4	4	1	<b>18</b>	5	4	5	5	3	4	4	<b>30</b>
4	2	5	5	4	1	<b>21</b>	5	5	4	3	4	5	4	<b>30</b>
4	2	4	3	3	1	<b>17</b>	4	3	2	4	3	3	4	<b>23</b>
4	2	4	4	3	1	<b>18</b>	3	5	2	3	3	3	4	<b>23</b>
4	2	4	5	5	1	<b>21</b>	4	5	5	4	4	3	4	<b>29</b>
2	2	4	4	4	1	<b>17</b>	4	5	4	5	4	5	4	<b>31</b>
2	5	4	4	5	1	<b>21</b>	4	4	5	4	4	4	5	<b>30</b>
2	4	4	4	4	1	<b>19</b>	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
2	4	1	5	2	1	<b>15</b>	4	5	4	3	4	3	3	<b>26</b>
4	4	1	4	2	1	<b>16</b>	5	4	4	4	3	5	4	<b>29</b>
2	2	1	4	2	1	<b>12</b>	5	4	3	4	4	5	4	<b>29</b>
2	2	4	2	2	1	<b>13</b>	4	5	3	3	2	5	3	<b>25</b>
4	5	1	5	2	1	<b>18</b>	4	3	3	4	5	4	3	<b>26</b>
2	4	1	5	2	1	<b>15</b>	5	4	4	3	5	3	4	<b>28</b>
4	5	2	5	1	1	<b>18</b>	4	5	5	3	4	5	4	<b>30</b>
2	5	1	5	2	1	<b>16</b>	4	4	3	5	5	5	4	<b>30</b>
2	4	2	4	4	1	<b>17</b>	5	3	4	4	5	3	4	<b>28</b>
2	4	2	4	2	1	<b>15</b>	4	5	3	4	4	5	3	<b>28</b>
2	4	2	5	2	1	<b>16</b>	4	4	5	3	4	5	4	<b>29</b>
5	4	2	5	2	1	<b>19</b>	5	4	3	4	3	5	4	<b>28</b>
5	4	2	4	2	1	<b>18</b>	5	5	3	4	4	5	3	<b>29</b>
4	4	4	2	1	1	<b>16</b>	5	4	4	3	5	4	4	<b>29</b>
5	5	2	4	2	1	<b>19</b>	4	3	5	5	3	4	5	<b>29</b>
5	4	2	4	2	1	<b>18</b>	5	4	4	4	3	5	3	<b>28</b>
4	5	2	5	2	1	<b>19</b>	4	4	3	5	5	3	4	<b>28</b>
4	4	2	5	2	1	<b>18</b>	5	4	5	5	3	4	4	<b>30</b>
5	5	2	4	2	1	<b>19</b>	3	4	4	5	3	5	4	<b>28</b>
4	5	2	5	2	1	<b>19</b>	4	4	5	3	5	5	3	<b>29</b>
5	4	2	5	2	1	<b>19</b>	4	5	5	3	4	5	3	<b>29</b>
5	4	1	4	4	1	<b>19</b>	4	5	5	3	4	5	3	<b>29</b>
4	4	2	4	1	1	<b>16</b>	5	3	3	4	5	3	4	<b>27</b>
5	5	1	4	2	1	<b>18</b>	3	4	4	5	3	4	3	<b>26</b>
5	5	2	4	2	1	<b>19</b>	4	3	5	5	3	4	5	<b>29</b>
5	5	1	4	2	1	<b>18</b>	4	5	5	3	4	4	5	<b>30</b>

5	4	2	4	2	1	<b>18</b>	4	3	5	4	3	4	3	<b>26</b>
5	4	2	4	1	1	<b>17</b>	4	3	4	4	3	5	4	<b>27</b>
5	5	2	4	2	1	<b>19</b>	4	4	5	3	3	4	5	<b>28</b>
4	5	4	2	2	1	<b>18</b>	4	4	4	3	5	4	4	<b>28</b>
5	4	1	5	2	1	<b>18</b>	4	3	5	3	4	3	5	<b>27</b>
5	4	2	5	2	1	<b>19</b>	4	3	4	3	5	4	3	<b>26</b>
5	5	1	5	2	1	<b>19</b>	5	4	5	4	3	4	3	<b>28</b>
5	4	4	2	2	1	<b>18</b>	5	4	5	5	3	4	3	<b>29</b>
4	4	4	2	3	1	<b>18</b>	4	4	5	4	3	4	3	<b>27</b>
5	5	4	2	5	1	<b>22</b>	5	5	3	4	4	4	3	<b>28</b>
4	4	4	2	4	1	<b>19</b>	5	5	5	4	4	4	3	<b>30</b>
4	5	4	3	2	1	<b>19</b>	4	4	3	4	3	5	3	<b>26</b>
5	5	4	2	5	1	<b>22</b>	4	3	3	5	3	4	5	<b>27</b>
5	2	1	4	4	1	<b>17</b>	5	4	4	3	5	3	4	<b>28</b>
1	2	1	5	2	2	<b>13</b>	5	5	3	5	4	3	3	<b>28</b>
1	2	1	4	3	2	<b>13</b>	4	5	3	4	4	5	4	<b>29</b>
1	2	1	4	3	2	<b>13</b>	4	3	4	4	5	4	3	<b>27</b>
1	2	1	3	3	2	<b>12</b>	4	4	4	4	4	4	5	<b>29</b>
1	2	1	4	4	2	<b>14</b>	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
1	2	1	4	4	2	<b>14</b>	4	4	3	3	4	4	4	<b>26</b>
1	2	1	4	5	2	<b>15</b>	4	4	4	5	5	5	5	<b>32</b>
1	2	1	4	3	2	<b>13</b>	5	5	5	3	4	4	3	<b>29</b>
1	2	1	4	4	2	<b>14</b>	4	4	4	4	4	4	5	<b>29</b>
1	2	1	5	1	2	<b>12</b>	5	4	4	3	4	4	3	<b>27</b>
1	2	1	4	4	2	<b>14</b>	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
1	2	1	5	3	2	<b>14</b>	4	4	4	3	5	4	3	<b>27</b>
1	2	1	4	3	2	<b>13</b>	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
1	2	1	5	4	2	<b>15</b>	5	5	3	3	5	4	3	<b>28</b>
1	2	1	4	3	2	<b>13</b>	4	3	5	3	4	3	5	<b>27</b>
1	5	1	5	2	2	<b>16</b>	5	5	3	4	4	3	3	<b>27</b>
1	4	1	4	2	2	<b>14</b>	4	4	5	3	4	5	3	<b>28</b>
1	2	1	4	4	2	<b>14</b>	4	4	4	4	4	4	5	<b>29</b>
1	2	1	4	2	2	<b>12</b>	5	5	4	5	3	4	3	<b>29</b>
1	2	1	4	4	2	<b>14</b>	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
1	2	1	4	5	2	<b>15</b>	4	5	3	3	3	4	5	<b>27</b>
1	2	1	2	2	2	<b>10</b>	5	4	4	3	5	4	4	<b>29</b>
1	2	1	4	5	2	<b>15</b>	4	3	4	4	4	5	5	<b>29</b>
1	2	1	4	4	2	<b>14</b>	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
1	1	1	1	1	2	<b>7</b>	5	4	3	3	4	4	4	<b>27</b>
1	1	1	1	1	2	<b>7</b>	5	4	4	4	3	4	4	<b>28</b>
1	1	1	1	1	2	<b>7</b>	4	4	3	4	5	4	4	<b>28</b>

1	1	1	1	1	1	6	5	4	5	3	4	3	4	28
1	1	4	1	1	1	9	4	4	5	4	4	5	4	30
1	1	1	1	1	1	6	4	4	4	4	4	4	4	28
1	1	2	1	4	2	11	5	4	4	4	5	3	4	29
1	4	4	1	5	2	17	3	4	4	5	4	4	5	29
1	4	1	1	3	2	12	4	4	3	3	4	4	4	26
2	1	1	1	4	2	11	4	4	3	4	4	4	4	27
1	4	1	1	2	2	11	5	5	4	3	5	4	5	31
1	1	1	1	3	2	9	4	4	4	5	4	3	4	28
1	1	1	1	2	2	8	5	5	4	4	5	4	4	31
1	1	1	1	5	2	11	5	5	4	4	4	3	4	29
1	1	1	4	4	1	12	4	4	4	4	4	3	5	28
1	1	2	5	3	1	13	4	5	4	4	5	4	4	30
4	1	4	4	4	1	18	4	4	4	5	4	5	4	30
1	1	2	4	2	1	11	5	4	4	4	5	4	4	30
1	1	4	4	4	1	15	5	5	5	5	5	4	3	32
1	4	4	4	1	1	15	4	4	4	5	4	4	3	28
4	1	4	5	1	1	16	4	4	4	5	5	5	5	32
5	1	4	2	1	2	15	5	5	4	4	4	5	4	31
1	5	2	5	2	2	17	5	5	4	4	5	3	4	30
1	5	2	4	2	2	16	5	4	5	4	5	4	5	32
1	4	4	2	4	2	17	5	4	5	4	5	3	4	30
1	5	2	1	3	2	14	4	5	5	4	4	5	4	31
2	2	1	1	3	1	10	4	5	5	3	5	4	4	30
2	2	1	1	4	2	12	4	4	4	5	4	4	4	29
2	2	1	4	5	1	15	4	5	4	4	4	4	4	29
1	1	1	1	4	1	9	4	4	4	5	5	5	4	31
1	1	1	1	4	2	10	5	4	3	4	5	3	4	28
1	1	1	1	5	2	11	4	4	4	4	3	4	5	28
1	1	1	1	4	2	10	5	5	4	4	4	4	5	31
1	1	1	2	1	1	7	4	4	4	4	5	4	4	29
1	1	1	2	1	2	8	4	5	4	3	5	3	5	29
1	1	1	2	1	2	8	3	5	4	5	3	4	4	28
1	1	1	2	1	2	8	4	5	3	5	4	4	4	29
1	5	1	2	5	2	16	5	4	3	5	5	5	3	30
2	4	1	2	4	2	15	5	4	3	4	5	3	4	28
2	4	1	2	4	2	15	5	3	3	4	5	5	3	28
2	5	1	2	5	1	16	4	5	5	3	4	5	4	30
2	3	1	4	2	1	13	5	4	3	4	5	3	4	28
2	5	1	2	2	1	13	5	4	3	3	4	4	5	28
2	4	1	2	2	1	12	4	4	4	4	4	4	3	27

2	4	1	2	2	1	12	4	5	5	4	3	3	4	28
2	5	1	5	2	1	16	4	5	4	4	4	4	4	29
2	4	1	5	2	1	15	4	4	5	4	4	4	4	29
2	1	1	5	2	1	12	5	4	4	3	5	4	3	28
4	1	1	2	2	1	11	4	4	5	3	4	5	4	29
3	1	1	2	2	1	10	5	4	3	5	4	4	3	28
1	1	1	2	2	1	8	5	4	4	3	5	5	4	30
1	1	1	2	5	1	11	5	4	4	4	5	3	3	28
1	1	1	3	3	1	10	5	4	3	4	3	5	3	27
1	1	1	3	4	1	11	5	4	5	3	4	3	4	28
1	1	2	3	4	1	12	4	5	3	5	5	4	4	30
1	1	2	5	3	1	13	4	5	3	4	3	5	4	28
2	1	2	3	4	1	13	4	5	4	4	3	3	3	26
2	1	2	3	3	1	12	5	4	5	4	3	5	4	30
2	1	2	4	5	1	15	5	5	4	3	3	5	4	29
2	1	2	1	3	1	10	5	4	4	3	5	4	3	28
3	1	1	1	2	1	9	5	4	5	5	3	4	5	31
3	1	1	1	3	1	10	4	5	4	3	4	5	4	29
3	1	1	1	3	1	10	5	5	3	4	4	5	4	30
3	1	1	1	1	1	8	4	4	3	5	5	4	3	28
1	1	1	4	1	1	9	4	5	4	5	3	5	4	30
1	1	1	2	1	1	7	5	5	4	3	4	5	4	30
1	1	2	1	1	1	7	3	4	4	4	5	4	4	28
1	1	2	1	4	1	10	5	4	3	4	5	4	4	29
1	1	2	1	4	1	10	5	4	3	5	4	4	3	28
1	1	2	1	2	2	9	5	4	4	4	3	5	4	29
1	1	2	1	3	1	9	5	4	4	5	4	5	4	31
1	1	1	1	2	1	7	4	5	4	4	5	4	5	31
1	1	1	1	1	1	6	4	4	5	4	4	4	5	30
1	1	1	1	1	1	6	5	5	4	3	4	4	5	30

Lanjutan

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	Total	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total
1	4	4	3	4	1	1	1	19	4	4	3	4	4	19
1	4	1	2	4	1	1	1	15	4	4	4	4	2	18
1	1	1	1	2	1	1	1	9	3	4	4	4	3	18
1	3	1	3	3	1	2	2	16	4	5	3	3	3	18
1	2	1	2	2	1	1	1	11	2	4	3	3	2	14
1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	5	1	1	9
1	1	1	1	1	1	3	3	12	4	5	2	4	1	16

1	1	1	3	2	1	3	3	15	4	4	4	4	4	20
1	1	1	2	3	1	1	1	11	5	5	4	4	4	22
1	1	1	4	4	1	1	1	14	4	4	4	3	4	19
1	1	1	1	1	1	1	1	8	5	5	5	5	5	25
1	1	1	4	4	1	1	1	14	4	5	4	4	3	20
1	1	1	3	3	2	1	1	13	5	5	5	5	4	24
1	1	1	2	3	2	1	1	12	4	2	2	3	2	13
1	1	4	3	3	2	2	2	18	5	4	4	5	5	23
1	1	4	3	3	2	4	4	22	5	5	4	5	5	24
1	1	4	5	1	2	2	2	18	1	4	1	4	4	14
3	1	5	2	2	2	2	2	19	4	4	4	5	3	20
3	1	4	2	2	2	2	2	18	4	4	4	4	3	19
1	5	5	3	5	2	2	2	25	5	5	5	5	5	25
3	2	3	2	4	2	1	2	19	5	5	5	4	4	23
3	2	3	3	5	2	1	2	21	2	3	3	3	3	14
1	1	2	2	4	1	1	3	15	3	4	3	4	4	18
1	1	4	4	5	1	1	2	19	3	4	2	2	3	14
1	1	3	4	4	2	2	2	19	4	4	5	5	4	22
1	3	3	3	3	3	1	1	18	3	4	4	4	3	18
3	4	4	3	3	1	1	1	20	4	4	4	4	3	19
3	3	4	4	4	2	1	1	22	3	4	3	4	4	18
3	4	5	4	5	3	1	1	26	5	4	5	4	4	22
4	5	5	4	4	1	1	1	25	5	5	5	4	4	23
2	2	2	3	2	2	1	1	15	4	5	4	4	5	22
2	4	3	5	3	2	2	2	23	4	4	3	5	4	20
2	3	5	4	3	1	4	4	26	4	4	5	4	4	21
2	4	3	5	4	1	2	2	23	3	3	4	5	3	18
2	3	3	3	4	1	2	2	20	4	5	4	4	4	21
2	3	3	4	3	2	4	4	25	4	4	5	4	3	20
2	3	3	4	3	2	4	4	25	5	4	3	3	3	18
2	3	3	3	3	2	2	2	20	5	4	4	3	4	20
2	3	4	3	4	2	4	4	26	4	4	4	3	5	20
2	4	4	2	4	2	1	1	20	4	5	5	4	3	21
2	2	4	2	1	2	2	2	17	4	5	4	4	5	22
1	2	4	2	1	1	1	1	13	5	5	5	4	3	22
1	2	1	2	1	1	2	2	12	5	5	4	5	3	22
1	2	1	1	1	1	1	1	9	5	5	5	4	4	23
1	2	1	1	1	2	1	2	11	4	5	4	5	4	22
1	2	1	1	1	3	1	3	13	5	3	5	4	5	22
1	2	1	1	1	2	1	2	11	4	5	3	3	4	19
1	2	1	1	1	2	1	1	10	4	4	4	5	5	22

1	2	1	1	1	2	1	2	<b>11</b>	5	4	5	3	4	<b>21</b>
1	2	1	1	1	1	3	3	<b>13</b>	5	4	4	4	3	<b>20</b>
1	2	1	1	1	1	2	1	<b>10</b>	5	4	3	4	3	<b>19</b>
3	2	1	1	1	2	1	1	<b>12</b>	3	3	5	4	5	<b>20</b>
1	2	1	1	3	1	2	1	<b>12</b>	5	5	4	4	4	<b>22</b>
1	2	1	4	3	1	1	1	<b>14</b>	4	3	4	5	4	<b>20</b>
2	2	3	5	3	1	1	1	<b>18</b>	5	5	4	4	3	<b>21</b>
2	2	4	4	4	1	2	1	<b>20</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
2	2	4	3	3	1	1	1	<b>17</b>	4	4	5	4	4	<b>21</b>
2	2	3	2	3	2	1	1	<b>16</b>	4	4	3	3	3	<b>17</b>
2	2	3	2	3	1	1	1	<b>15</b>	4	3	5	5	3	<b>20</b>
2	2	3	2	5	2	4	1	<b>21</b>	5	4	4	3	4	<b>20</b>
2	2	4	2	3	1	1	1	<b>16</b>	5	5	4	4	3	<b>21</b>
2	2	4	2	3	1	4	1	<b>19</b>	5	5	4	4	4	<b>22</b>
2	2	5	2	3	1	1	5	<b>21</b>	5	3	5	4	4	<b>21</b>
2	3	4	2	5	1	2	2	<b>21</b>	4	5	4	4	3	<b>20</b>
2	1	1	2	4	1	2	2	<b>15</b>	4	4	3	5	5	<b>21</b>
1	1	1	3	4	1	1	1	<b>13</b>	3	4	5	4	5	<b>21</b>
1	1	3	4	4	1	1	1	<b>16</b>	3	3	4	5	3	<b>18</b>
1	1	4	2	3	1	2	1	<b>15</b>	4	5	3	4	5	<b>21</b>
1	1	1	2	2	1	1	1	<b>10</b>	4	5	3	4	4	<b>20</b>
1	2	1	2	2	2	1	1	<b>12</b>	5	4	4	3	3	<b>19</b>
1	3	1	2	2	2	5	1	<b>17</b>	4	3	5	4	4	<b>20</b>
1	1	1	1	2	2	1	4	<b>13</b>	4	4	4	4	3	<b>19</b>
1	1	4	1	2	2	1	4	<b>16</b>	5	4	3	3	5	<b>20</b>
2	4	3	1	2	2	1	5	<b>20</b>	4	4	3	5	3	<b>19</b>
2	5	4	1	2	2	1	2	<b>19</b>	5	3	4	5	4	<b>21</b>
2	4	3	1	2	2	1	4	<b>19</b>	3	4	4	5	4	<b>20</b>
2	3	3	1	2	2	1	4	<b>18</b>	5	4	3	3	5	<b>20</b>
2	5	5	1	2	2	3	3	<b>23</b>	3	3	5	4	5	<b>20</b>
1	1	1	1	1	2	5	5	<b>17</b>	4	3	5	4	3	<b>19</b>
1	4	1	2	1	2	4	4	<b>19</b>	5	5	4	3	5	<b>22</b>
1	4	1	2	4	2	4	4	<b>22</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
1	2	1	2	4	2	5	5	<b>22</b>	5	4	5	4	3	<b>21</b>
1	1	1	2	3	2	4	4	<b>18</b>	5	4	4	4	4	<b>21</b>
2	1	1	2	1	2	2	2	<b>13</b>	5	5	4	4	4	<b>22</b>
2	1	1	1	1	2	4	4	<b>16</b>	4	3	4	5	3	<b>19</b>
2	1	1	1	1	2	3	3	<b>14</b>	4	4	4	4	5	<b>21</b>
1	1	1	1	1	1	4	4	<b>14</b>	4	5	3	4	3	<b>19</b>
1	1	1	1	1	1	4	4	<b>14</b>	4	5	4	4	3	<b>20</b>
1	1	1	1	1	1	5	5	<b>16</b>	5	4	4	3	4	<b>20</b>

1	1	1	1	1	1	1	1	8	5	5	5	4	4	23
1	1	1	1	4	2	1	1	12	5	4	4	3	4	20
1	1	1	1	5	1	1	1	12	4	5	3	4	5	21
1	1	1	1	3	2	1	1	11	4	4	4	4	4	20
1	1	1	1	1	1	1	1	8	5	4	4	4	4	21
1	1	1	3	1	2	1	1	11	5	4	4	5	3	21
1	1	1	2	1	1	1	1	9	5	5	5	3	3	21
1	1	1	2	1	1	2	1	10	5	3	5	4	3	20
1	1	1	1	1	1	2	2	10	4	5	3	4	3	19
1	1	1	1	1	1	2	2	10	4	5	4	5	4	22
1	1	1	1	1	1	2	2	10	5	4	3	4	4	20
1	1	1	1	5	1	2	2	14	4	4	4	5	4	21
1	1	1	2	3	1	3	3	15	4	3	5	3	4	19
2	1	1	2	1	1	3	3	14	4	5	4	5	4	22
2	1	1	4	1	1	5	5	20	5	5	4	4	3	21
1	1	1	1	4	1	3	3	15	5	3	4	3	4	19
1	1	1	1	4	1	4	4	17	4	4	4	3	4	19
2	1	1	1	5	1	4	4	19	5	3	4	4	4	20
2	1	1	1	5	1	3	1	15	5	4	3	3	5	20
2	1	1	1	4	1	1	1	12	4	4	5	4	5	22
1	1	1	1	4	1	1	1	11	3	5	4	4	3	19
1	2	1	1	4	1	1	5	16	4	5	5	4	4	22
5	2	1	1	4	1	1	1	16	4	5	4	3	4	20
5	1	1	1	5	1	1	1	16	5	3	4	4	5	21
4	1	1	1	3	1	1	1	13	3	5	4	3	3	18
1	1	1	3	5	1	1	1	14	4	3	4	5	4	20
1	1	1	4	5	1	1	1	15	4	4	4	4	4	20
1	1	1	5	4	1	1	1	15	5	4	3	4	4	20
1	1	1	1	1	1	1	1	8	5	4	3	3	4	19
1	3	1	4	1	1	1	1	13	4	5	4	3	4	20
1	1	1	4	1	2	1	1	12	5	4	3	4	3	19
1	1	1	4	1	2	1	1	12	5	4	4	4	3	20
1	1	1	4	1	2	1	1	12	4	4	4	4	3	19
1	1	1	3	1	1	5	1	14	5	4	4	4	4	21
1	1	1	1	4	1	1	1	11	4	4	3	4	3	18
1	2	1	5	4	2	1	1	17	5	4	4	3	5	21
1	3	1	3	3	3	3	1	18	3	3	3	3	3	15
3	2	1	4	4	2	4	4	24	5	4	4	4	4	21
1	2	1	2	2	3	4	4	19	4	4	3	3	3	17
1	2	1	2	3	2	4	4	19	4	4	4	3	3	18
1	2	1	1	4	3	3	3	18	5	5	5	5	5	25

1	2	1	1	1	2	1	1	10	5	1	5	1	5	17
1	2	5	1	4	3	1	5	22	4	4	5	4	5	22
1	2	3	1	4	1	1	4	17	4	4	4	3	4	19
1	2	2	1	1	1	1	3	12	4	4	4	4	4	20
1	2	5	1	5	1	3	3	21	5	4	5	5	5	24
3	2	5	1	3	1	4	4	23	4	4	5	3	3	19
1	2	3	1	3	1	1	1	13	5	5	3	3	4	20
1	4	3	1	1	1	1	1	13	5	5	4	4	4	22
1	1	1	1	1	1	1	1	8	4	4	5	5	5	23
1	5	5	4	3	1	1	1	21	4	4	4	5	5	22
1	4	3	5	4	2	1	1	21	4	4	5	4	3	20
1	1	3	3	4	1	4	1	18	4	4	5	4	3	20
5	1	3	5	5	2	1	1	23	4	4	5	5	3	21
3	1	5	4	4	1	1	1	20	5	4	4	3	5	21
3	2	2	5	4	2	1	1	20	4	4	3	3	4	18
4	2	2	3	4	1	5	1	22	5	4	3	4	4	20
1	4	2	3	2	2	3	3	20	4	4	5	5	5	23
1	4	3	4	4	1	4	4	25	3	3	4	4	3	17
1	4	4	3	5	2	1	1	21	3	3	5	5	3	19
1	2	2	2	4	1	1	1	14	4	4	4	4	4	20
1	1	4	5	3	2	1	1	18	5	3	3	4	5	20
1	1	1	3	3	1	1	1	12	5	4	3	5	4	21
1	1	1	3	4	2	1	1	14	5	5	5	5	4	24
1	1	1	3	4	1	1	11	23	4	3	4	3	3	17
1	1	1	4	4	1	3	1	16	5	3	4	4	3	19
1	1	1	1	3	1	1	1	10	5	3	3	4	4	19
1	1	1	3	4	1	1	1	13	4	3	4	5	3	19
1	1	1	3	5	1	1	1	14	5	4	3	4	5	21
2	1	1	3	3	1	1	1	13	5	4	4	4	4	21
2	4	1	1	4	1	1	1	15	4	4	4	4	4	20
2	3	4	1	3	1	1	1	16	4	3	3	3	4	17
2	4	1	1	4	1	1	1	15	4	5	5	5	3	22
2	4	1	1	1	1	1	1	12	4	3	4	4	5	20
2	3	1	1	1	1	1	1	11	4	5	4	5	5	23
2	2	1	1	1	1	1	1	10	4	3	4	5	4	20
2	2	1	1	1	1	1	1	10	5	3	4	5	4	21
2	2	3	1	1	1	4	1	15	4	5	5	3	3	20
2	2	1	1	1	1	1	1	10	5	4	4	3	5	21
2	1	1	1	1	1	2	1	10	5	4	5	3	4	21
2	1	1	4	1	1	1	1	12	3	4	5	4	5	21
2	1	1	1	1	1	1	1	9	4	4	4	4	4	20

1	1	1	1	1	1	4	1	<b>11</b>	5	4	4	3	5	<b>21</b>
1	1	1	2	1	1	2	1	<b>10</b>	3	4	5	4	3	<b>19</b>
1	1	1	1	1	1	4	1	<b>11</b>	4	5	4	4	4	<b>21</b>
1	1	1	1	1	1	4	1	<b>11</b>	4	4	4	5	5	<b>22</b>
3	1	1	1	1	1	4	4	<b>16</b>	4	5	3	4	4	<b>20</b>
4	4	4	4	2	1	3	3	<b>25</b>	5	4	3	4	3	<b>19</b>
3	5	3	4	2	1	5	1	<b>24</b>	3	4	5	3	4	<b>19</b>
1	1	1	1	4	1	4	1	<b>14</b>	3	4	5	3	4	<b>19</b>
2	3	3	4	4	1	1	1	<b>19</b>	5	5	3	3	5	<b>21</b>
2	3	5	4	3	1	1	1	<b>20</b>	4	3	5	3	3	<b>18</b>
2	4	3	4	3	1	1	1	<b>19</b>	4	4	5	4	4	<b>21</b>
2	3	4	5	3	2	1	1	<b>21</b>	4	5	3	4	5	<b>21</b>
1	1	2	1	2	2	1	1	<b>11</b>	3	3	3	4	4	<b>17</b>
2	3	4	4	4	2	1	1	<b>21</b>	4	3	5	4	3	<b>19</b>
1	4	1	4	3	1	1	1	<b>16</b>	5	4	3	5	4	<b>21</b>
2	3	1	3	4	1	1	1	<b>16</b>	5	4	4	5	3	<b>21</b>
1	4	1	4	4	1	1	1	<b>17</b>	5	4	4	3	5	<b>21</b>
2	4	1	4	4	1	1	1	<b>18</b>	3	3	4	4	4	<b>18</b>
1	4	1	3	4	1	4	1	<b>19</b>	5	5	4	4	5	<b>23</b>
1	4	1	2	3	1	1	5	<b>18</b>	4	5	3	4	5	<b>21</b>
2	5	1	5	4	1	3	3	<b>24</b>	3	3	3	5	4	<b>18</b>
1	4	1	4	5	1	1	1	<b>18</b>	5	4	4	4	5	<b>22</b>
1	4	1	3	4	2	1	1	<b>17</b>	4	4	4	5	4	<b>21</b>
1	5	1	3	3	2	1	1	<b>17</b>	4	4	5	4	5	<b>22</b>
3	4	1	3	4	2	1	1	<b>19</b>	4	3	5	3	4	<b>19</b>
5	4	1	4	5	2	1	1	<b>23</b>	5	4	4	3	5	<b>21</b>
4	4	1	3	5	2	1	1	<b>21</b>	5	4	3	5	3	<b>20</b>
1	1	5	3	4	2	1	1	<b>18</b>	5	5	4	3	4	<b>21</b>
1	1	2	3	4	1	4	4	<b>20</b>	5	4	3	4	3	<b>19</b>
1	1	2	2	4	1	1	2	<b>14</b>	3	5	4	4	3	<b>19</b>
1	1	2	2	5	1	1	2	<b>15</b>	4	5	4	4	3	<b>20</b>
1	1	2	2	2	1	1	2	<b>12</b>	4	5	4	3	4	<b>20</b>
1	1	2	2	5	1	1	2	<b>15</b>	3	5	3	3	3	<b>17</b>
1	2	2	2	4	1	1	2	<b>15</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
1	2	2	2	1	1	4	2	<b>15</b>	5	4	3	2	3	<b>17</b>
1	2	2	2	3	1	2	4	<b>17</b>	5	4	5	4	4	<b>22</b>
1	2	2	2	3	1	2	4	<b>17</b>	4	5	5	5	5	<b>24</b>
2	2	1	1	3	2	2	5	<b>18</b>	3	5	3	4	4	<b>19</b>
2	4	4	2	1	2	2	4	<b>21</b>	4	5	4	3	5	<b>21</b>
2	1	1	4	1	2	2	5	<b>18</b>	5	3	4	3	3	<b>18</b>
2	1	4	4	1	2	2	3	<b>19</b>	5	4	3	3	4	<b>19</b>

2	2	3	1	1	2	4	4	19	4	5	3	3	3	18
2	2	1	1	1	2	1	1	11	4	5	4	5	4	22
1	1	1	1	1	2	1	1	9	5	4	2	4	3	18
1	1	1	1	1	2	1	1	9	4	4	5	5	4	22
1	1	1	1	1	2	1	4	12	4	4	4	4	4	20
1	1	1	1	4	2	1	1	12	5	4	5	3	4	21
1	1	1	1	3	2	4	1	14	4	5	4	3	3	19
1	4	5	1	3	1	1	4	20	4	4	3	5	4	20
4	1	3	4	2	1	1	2	18	4	5	4	3	4	20
4	1	5	3	4	1	1	5	24	3	4	5	5	4	21
3	1	5	4	4	1	1	1	20	4	4	5	3	4	20
4	1	4	3	5	1	1	1	20	5	3	4	4	4	20
4	1	3	5	3	1	1	1	19	4	5	4	5	3	21
1	1	1	1	1	2	4	1	12	3	4	5	3	4	19
1	4	1	1	1	1	1	1	11	4	5	3	4	4	20
1	4	4	1	1	2	1	1	15	4	3	4	4	5	20
1	3	4	1	1	1	1	1	13	3	4	4	5	3	19
1	4	5	4	4	2	1	1	22	4	4	5	3	4	20
1	3	5	3	4	1	1	1	19	5	4	3	5	4	21
1	4	3	5	4	1	1	1	20	4	4	3	5	4	20
1	3	4	3	3	1	1	4	20	4	4	5	3	4	20
1	3	1	4	4	1	5	5	24	4	4	5	4	3	20
1	1	1	4	5	1	5	5	23	4	3	5	4	3	19
4	1	1	4	4	1	4	4	23	5	4	4	4	4	21
4	1	1	4	5	1	5	5	26	4	5	3	4	4	20
3	1	1	3	5	1	1	5	20	4	5	4	4	3	20
1	1	3	4	4	1	1	4	19	5	3	5	4	4	21
1	4	1	5	4	1	1	4	21	3	4	4	5	5	21
1	5	1	4	3	1	1	4	20	3	3	4	5	3	18
1	3	1	4	5	1	1	1	17	3	3	5	4	5	20
1	3	1	4	3	1	1	1	15	4	3	3	4	5	19
1	5	4	1	4	1	4	1	21	3	4	3	5	4	19
1	4	4	1	1	2	4	1	18	3	4	4	5	4	20
1	3	4	1	1	2	4	1	17	5	5	3	4	5	22
1	1	5	1	2	2	1	1	14	3	5	4	4	3	19
1	1	1	1	1	2	2	1	10	4	5	4	4	3	20
1	1	1	1	1	2	1	1	9	4	3	5	4	4	20
1	1	1	1	1	2	2	1	10	4	3	5	4	4	20
1	1	1	1	1	2	1	1	9	3	4	4	4	5	20
1	1	1	1	1	2	2	1	10	4	3	5	4	3	19
4	1	1	4	2	1	1	2	16	4	3	5	3	5	20

1	3	3	5	2	2	2	2	20	3	4	5	3	4	19
1	4	1	4	2	1	3	3	19	4	5	3	4	4	20
1	3	1	3	2	2	2	2	16	3	4	5	4	4	20
4	3	2	4	2	1	4	4	24	4	4	4	3	5	20
1	5	3	2	2	2	5	5	25	4	5	4	3	4	20
3	4	5	2	2	1	4	4	25	3	5	4	3	4	19
1	4	4	2	2	2	4	4	23	4	4	4	4	4	20
1	5	1	4	2	1	3	3	20	4	4	4	3	4	19
4	1	1	4	4	2	4	1	21	5	5	5	5	5	25
1	1	1	4	1	1	1	1	11	4	3	3	3	4	17
2	2	1	3	1	2	1	1	13	4	3	3	4	4	18
2	2	1	4	1	1	1	1	13	4	4	5	3	4	20
2	2	2	3	1	2	1	1	14	4	3	4	4	4	19
2	2	1	3	1	1	1	1	12	4	4	5	3	5	21
1	2	1	4	1	2	1	1	13	4	4	4	5	4	21
1	2	1	2	1	1	5	1	14	5	4	4	3	4	20
1	2	1	4	1	2	4	1	16	5	4	3	4	4	20
1	1	1	1	1	1	5	1	12	3	4	5	4	4	20
1	1	4	1	1	2	4	1	15	5	4	4	4	3	20
1	1	4	1	1	2	5	1	16	5	5	4	3	3	20
1	1	3	1	1	2	4	1	14	3	5	4	3	4	19
1	4	4	1	1	2	1	1	15	5	4	4	4	4	21
1	4	1	1	1	2	1	1	12	3	4	3	4	5	19
1	4	1	1	1	1	1	4	14	4	4	4	4	3	19
1	1	1	1	1	1	1	1	8	4	4	4	4	4	20
5	1	1	4	3	1	1	2	18	4	5	5	4	3	21
4	1	1	5	3	1	4	4	23	4	5	4	3	3	19
4	1	1	4	5	1	4	4	24	4	4	5	5	4	22
4	4	3	4	4	1	1	1	22	4	5	4	4	4	21
1	3	4	4	4	1	1	1	19	4	5	4	4	4	21
1	4	1	5	1	1	1	1	15	4	5	5	4	3	21
1	4	1	4	3	1	1	1	16	4	4	5	3	5	21
1	4	1	4	1	1	1	1	14	5	4	3	4	4	20
1	4	1	4	1	1	1	1	14	4	4	5	4	4	21
1	3	1	2	1	1	1	1	11	4	4	5	4	4	21
1	4	1	4	1	1	1	1	14	4	4	4	4	4	20
1	4	1	4	1	1	1	1	14	5	4	4	4	4	21
1	4	4	1	1	1	1	1	14	5	4	4	4	4	21
1	4	1	1	1	1	1	1	11	5	5	4	4	4	22
1	3	1	1	1	1	1	1	10	5	5	4	4	4	22
1	1	1	1	1	1	1	1	8	4	4	4	5	4	21

1	1	1	3	4	1	1	1	13	4	4	4	4	5	21
1	1	1	4	4	1	1	4	17	4	4	5	5	5	23
1	1	1	2	3	1	1	5	15	5	4	5	5	5	24
1	4	1	4	4	1	1	4	20	4	3	4	5	5	21
1	4	1	2	2	1	1	4	16	5	5	4	4	5	23
2	3	1	4	3	1	1	4	19	4	4	5	4	4	21
1	3	1	4	3	1	1	4	18	4	4	4	4	4	20
2	4	1	4	4	1	1	1	18	3	4	5	5	5	22
2	4	4	4	3	1	1	1	20	5	5	4	4	5	23
1	4	4	3	2	1	5	1	21	5	5	5	3	4	22
1	1	3	5	4	1	1	1	17	5	4	4	4	5	22
1	1	4	3	3	1	2	2	17	5	4	4	4	5	22
1	1	1	1	3	1	1	1	10	5	5	4	4	5	23
1	3	3	4	1	1	1	1	15	4	4	4	5	3	20
1	4	1	1	4	1	1	1	14	5	4	4	5	4	22
1	4	1	1	1	1	4	4	17	4	4	4	4	5	21
1	4	4	1	1	1	1	1	14	4	4	4	4	5	21
1	1	1	3	4	1	1	1	13	3	4	5	4	4	20
1	4	1	1	1	1	1	1	11	4	4	4	5	4	21
1	1	1	1	1	1	1	1	8	4	4	5	5	4	22
1	1	1	1	4	1	2	2	13	4	4	5	5	4	22
2	3	4	1	1	1	2	2	16	5	4	3	4	5	21
1	4	1	1	1	1	2	2	13	4	5	4	3	5	21
1	1	1	1	1	1	2	2	10	4	3	5	4	4	20
4	1	1	1	1	1	2	2	13	5	3	5	4	5	22
1	1	3	1	1	1	2	2	12	5	4	5	3	4	21
2	1	3	1	1	1	2	2	13	5	4	5	3	4	21
1	3	4	2	4	1	1	2	18	4	3	3	4	4	18
1	1	4	2	1	1	1	4	15	5	5	5	4	4	23
1	1	3	1	1	1	2	2	12	4	3	5	4	5	21
1	1	4	1	1	1	2	2	13	4	4	4	5	4	21
1	2	1	1	1	1	1	2	10	5	4	4	3	3	19
1	2	1	1	1	1	1	5	13	3	4	5	5	4	21
1	4	2	1	1	1	1	5	16	4	4	4	4	4	20
1	1	1	1	1	1	1	5	12	5	4	5	3	5	22
1	1	1	1	1	1	1	1	8	5	4	3	4	4	20
1	1	1	1	1	1	2	1	9	5	4	3	4	5	21
4	5	1	4	1	1	1	1	18	4	4	5	4	4	21
1	1	1	5	1	1	1	1	12	5	4	4	3	3	19
5	3	1	4	1	1	1	1	17	4	5	4	4	3	20
4	5	1	1	1	1	1	1	15	3	5	4	4	4	20



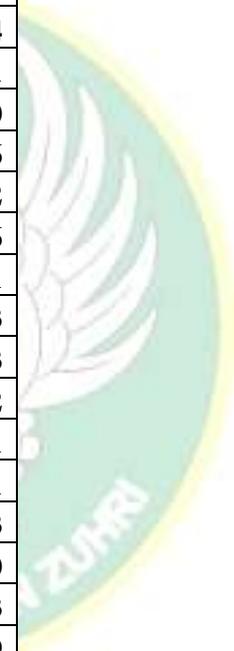
4	4	5	4	4	4	4	3	<b>32</b>
4	4	4	1	2	2	4	3	<b>24</b>
5	5	5	5	4	5	5	5	<b>39</b>
5	4	4	1	2	1	5	2	<b>24</b>
3	2	3	3	2	3	4	2	<b>22</b>
4	5	4	2	3	3	4	2	<b>27</b>
4	3	3	3	3	3	3	3	<b>25</b>
5	5	5	4	4	4	4	4	<b>35</b>
4	3	4	3	3	3	3	3	<b>26</b>
4	3	4	4	3	3	3	3	<b>27</b>
4	4	4	3	3	3	3	3	<b>27</b>
4	5	5	5	4	5	5	4	<b>37</b>
5	4	4	5	3	5	4	4	<b>34</b>
5	5	4	4	4	4	5	4	<b>35</b>
4	5	4	3	5	3	4	3	<b>31</b>
5	4	5	3	3	3	3	4	<b>30</b>
4	4	4	4	3	3	3	3	<b>28</b>
5	4	4	3	3	5	3	5	<b>32</b>
4	4	3	3	4	3	3	3	<b>27</b>
4	4	3	4	3	5	4	4	<b>31</b>
4	5	3	5	4	4	3	4	<b>32</b>
4	4	5	4	3	4	4	3	<b>31</b>
4	4	5	4	3	3	3	4	<b>30</b>
5	4	4	4	3	3	3	5	<b>31</b>
5	4	3	5	5	3	4	3	<b>32</b>
5	4	3	4	4	4	3	3	<b>30</b>
5	4	3	3	3	4	3	4	<b>29</b>
5	4	3	3	3	3	3	3	<b>27</b>
4	3	5	4	4	3	5	4	<b>32</b>
4	4	3	3	5	5	4	4	<b>32</b>
5	4	4	5	4	3	4	4	<b>33</b>
5	4	3	4	3	5	3	5	<b>32</b>
5	5	4	3	3	3	4	4	<b>31</b>
4	5	4	3	3	4	4	4	<b>31</b>
4	5	4	3	4	5	4	3	<b>32</b>
4	4	3	3	3	3	4	4	<b>28</b>
3	5	4	4	3	4	5	3	<b>31</b>
4	3	5	3	5	4	3	5	<b>32</b>
4	3	3	3	3	3	3	3	<b>25</b>
5	4	4	4	3	5	4	4	<b>33</b>
4	4	4	4	4	5	5	5	<b>35</b>



4	3	4	5	4	3	3	5	<b>31</b>
4	3	4	5	3	3	5	4	<b>31</b>
5	4	4	3	4	5	4	3	<b>32</b>
4	4	4	4	4	3	4	4	<b>31</b>
4	3	3	4	4	3	4	5	<b>30</b>
5	4	3	3	4	4	4	3	<b>30</b>
3	5	4	4	3	5	4	5	<b>33</b>
5	5	3	3	4	5	3	3	<b>31</b>
4	5	3	4	3	4	4	5	<b>32</b>
4	4	5	3	4	3	4	3	<b>30</b>
4	3	5	3	5	4	4	3	<b>31</b>
4	3	5	4	4	5	3	4	<b>32</b>
5	4	3	4	4	3	4	4	<b>31</b>
5	4	4	4	4	4	5	4	<b>34</b>
4	3	3	4	4	4	3	5	<b>30</b>
5	4	5	4	3	4	5	4	<b>34</b>
5	3	4	4	3	3	5	4	<b>31</b>
4	5	4	4	3	5	3	4	<b>32</b>
5	5	4	4	4	4	4	4	<b>34</b>
5	5	3	3	3	5	4	3	<b>31</b>
5	4	3	3	5	4	3	3	<b>30</b>
5	4	3	3	5	3	4	3	<b>30</b>
5	5	5	5	4	5	5	5	<b>39</b>
5	4	4	3	4	5	4	3	<b>32</b>
5	4	4	4	4	4	4	4	<b>33</b>
4	4	3	5	4	3	4	4	<b>31</b>
5	4	3	3	4	4	5	5	<b>33</b>
4	3	3	5	4	4	4	5	<b>32</b>
5	5	4	3	3	4	4	3	<b>31</b>
4	4	4	5	3	3	5	3	<b>31</b>
3	3	4	5	4	4	5	3	<b>31</b>
5	4	4	4	4	3	4	4	<b>32</b>
5	4	4	4	3	4	3	4	<b>31</b>
4	5	3	4	3	4	5	3	<b>31</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
4	3	4	4	4	4	4	4	<b>31</b>
4	3	4	5	5	3	4	3	<b>31</b>
5	5	4	4	4	4	4	5	<b>35</b>
5	4	5	3	4	5	3	4	<b>33</b>
5	4	3	4	3	5	4	3	<b>31</b>
4	3	5	4	3	4	4	3	<b>30</b>



4	4	5	4	3	3	5	3	<b>31</b>
5	5	4	5	4	4	5	4	<b>36</b>
5	4	3	4	4	3	5	3	<b>31</b>
3	4	3	3	3	5	3	4	<b>28</b>
5	4	3	4	5	4	3	4	<b>32</b>
4	5	3	4	3	5	4	3	<b>31</b>
5	4	4	4	4	4	4	4	<b>33</b>
5	4	3	3	4	5	4	3	<b>31</b>
4	5	3	5	5	4	4	3	<b>33</b>
4	3	4	4	4	4	4	5	<b>32</b>
5	4	3	3	4	3	4	4	<b>30</b>
5	5	4	5	4	5	4	4	<b>36</b>
5	3	3	4	4	4	4	5	<b>32</b>
5	4	4	3	4	5	4	5	<b>34</b>
3	5	3	4	3	4	5	4	<b>31</b>
4	4	3	5	3	3	4	4	<b>30</b>
4	4	4	5	5	5	5	4	<b>36</b>
5	3	4	3	5	3	5	4	<b>32</b>
5	4	5	4	4	5	4	5	<b>36</b>
5	4	5	3	3	4	4	3	<b>31</b>
4	5	4	4	3	4	4	5	<b>33</b>
5	4	5	5	4	3	4	3	<b>33</b>
4	4	4	4	4	5	3	4	<b>32</b>
4	5	3	4	4	4	4	3	<b>31</b>
4	5	3	3	4	5	4	3	<b>31</b>
5	4	3	5	4	3	5	4	<b>33</b>
2	3	3	3	3	3	2	1	<b>20</b>
4	5	4	4	4	4	4	4	<b>33</b>
5	4	4	3	3	3	4	3	<b>29</b>
4	4	3	2	3	3	4	3	<b>26</b>
5	5	5	1	3	3	5	4	<b>31</b>
5	1	5	1	5	1	5	1	<b>24</b>
4	5	4	5	4	4	5	4	<b>35</b>
5	4	4	4	4	4	4	4	<b>33</b>
3	4	3	2	4	4	4	3	<b>27</b>
5	5	5	4	4	4	4	4	<b>35</b>
4	3	3	3	4	5	5	5	<b>32</b>
5	3	3	3	4	4	5	4	<b>31</b>
3	3	4	4	5	4	4	4	<b>31</b>
5	4	3	3	3	4	5	4	<b>31</b>
4	5	4	5	4	4	5	4	<b>35</b>



5	3	4	5	4	3	4	4	<b>32</b>
4	4	3	5	3	3	3	4	<b>29</b>
4	4	5	3	5	3	3	4	<b>31</b>
4	5	4	4	3	5	4	3	<b>32</b>
5	4	4	4	4	3	3	4	<b>31</b>
4	3	5	5	4	4	3	4	<b>32</b>
4	4	2	4	5	4	3	3	<b>29</b>
4	5	3	4	4	4	3	4	<b>31</b>
3	5	5	3	4	4	5	5	<b>34</b>
4	3	4	2	3	3	3	4	<b>26</b>
3	5	3	4	4	4	4	5	<b>32</b>
4	4	4	3	5	3	3	3	<b>29</b>
4	4	3	5	3	3	3	4	<b>29</b>
4	4	4	3	4	4	4	4	<b>31</b>
3	4	4	5	3	4	3	4	<b>30</b>
3	4	4	4	3	4	4	4	<b>30</b>
5	5	4	4	4	3	4	5	<b>34</b>
4	3	4	5	5	5	4	3	<b>33</b>
4	5	5	3	4	4	5	3	<b>33</b>
3	3	3	3	3	3	4	5	<b>27</b>
4	4	5	4	4	5	4	4	<b>34</b>
4	3	3	4	4	4	4	2	<b>28</b>
5	4	3	4	4	5	3	4	<b>32</b>
4	4	3	4	4	4	4	4	<b>31</b>
4	5	4	3	4	5	4	3	<b>32</b>
5	5	5	4	4	3	4	5	<b>35</b>
4	5	3	4	3	4	5	4	<b>32</b>
5	4	3	3	4	5	3	4	<b>31</b>
3	4	3	4	5	4	3	4	<b>30</b>
3	4	5	3	4	5	3	4	<b>31</b>
4	4	4	4	3	4	4	4	<b>31</b>
4	4	5	4	3	5	3	4	<b>32</b>
3	4	5	3	4	5	3	3	<b>30</b>
4	4	4	4	5	5	4	4	<b>34</b>
4	3	3	4	4	4	4	3	<b>29</b>
4	3	4	3	5	3	5	3	<b>30</b>
5	4	4	4	4	3	4	4	<b>32</b>
3	4	5	4	3	4	5	3	<b>31</b>
3	4	4	3	5	4	4	3	<b>30</b>
4	5	3	4	5	4	5	4	<b>34</b>
3	4	5	3	5	3	4	4	<b>31</b>



4	4	4	4	4	5	4	4	<b>33</b>
4	3	5	3	4	5	4	4	<b>32</b>
4	4	4	4	3	3	3	3	<b>28</b>
5	3	4	5	4	3	4	5	<b>33</b>
5	3	3	4	4	4	3	4	<b>30</b>
5	4	3	3	3	3	3	5	<b>29</b>
4	4	4	3	3	5	4	4	<b>31</b>
4	3	4	4	4	4	4	4	<b>31</b>
4	4	4	4	5	4	4	4	<b>33</b>
4	5	4	3	5	3	4	5	<b>33</b>
4	3	4	5	4	4	3	4	<b>31</b>
4	4	5	4	3	4	3	4	<b>31</b>
4	5	3	5	3	4	4	3	<b>31</b>
3	3	3	4	4	4	3	4	<b>28</b>
4	3	5	3	4	5	3	4	<b>31</b>
3	4	5	3	4	4	5	3	<b>31</b>
4	4	3	5	3	4	4	3	<b>30</b>
4	5	3	4	4	3	5	4	<b>32</b>
3	4	5	4	4	3	5	4	<b>32</b>
4	4	4	1	4	5	4	3	<b>29</b>
4	3	5	4	4	4	5	4	<b>33</b>
4	4	5	1	3	4	4	3	<b>28</b>
3	2	5	1	5	5	5	5	<b>31</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
4	4	3	3	3	3	3	3	<b>26</b>
4	4	5	3	5	5	4	4	<b>34</b>
5	5	5	5	4	5	4	4	<b>37</b>
5	4	5	3	3	5	3	4	<b>32</b>
5	3	5	4	5	5	4	4	<b>35</b>
5	4	4	4	3	4	5	4	<b>33</b>
4	3	4	5	3	2	2	4	<b>27</b>
5	4	4	1	3	3	4	1	<b>25</b>
4	5	4	4	5	5	3	4	<b>34</b>
4	5	3	4	4	4	4	5	<b>33</b>
4	5	5	4	5	4	4	5	<b>36</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
4	3	5	4	3	4	4	5	<b>32</b>
5	4	4	4	5	3	4	5	<b>34</b>
3	5	4	4	3	5	3	4	<b>31</b>
3	5	4	4	4	4	5	3	<b>32</b>
5	4	4	3	5	3	3	4	<b>31</b>



4	5	5	4	3	5	3	3	<b>32</b>
4	5	4	4	4	5	3	4	<b>33</b>
4	3	5	3	5	3	4	4	<b>31</b>
5	3	4	4	4	3	5	3	<b>31</b>
3	5	3	4	3	4	4	5	<b>31</b>
5	3	3	4	4	5	4	3	<b>31</b>
5	4	4	3	5	5	4	3	<b>33</b>
4	3	5	3	3	4	3	4	<b>29</b>
4	3	5	4	4	3	5	4	<b>32</b>
4	4	5	3	4	3	5	4	<b>32</b>
4	3	5	5	4	3	3	5	<b>32</b>
4	4	5	3	5	4	3	3	<b>31</b>
5	4	4	3	5	4	3	3	<b>31</b>
5	4	3	3	4	4	5	4	<b>32</b>
5	3	4	5	5	3	4	5	<b>34</b>
5	4	3	5	3	3	4	4	<b>31</b>
4	3	3	5	4	3	5	3	<b>30</b>
4	5	5	3	3	4	3	5	<b>32</b>
4	3	5	5	3	4	4	4	<b>32</b>
3	3	4	5	5	4	4	5	<b>33</b>
4	5	3	4	3	3	5	3	<b>30</b>
3	5	4	5	3	4	3	3	<b>30</b>
3	5	4	3	5	3	4	5	<b>32</b>
4	3	4	5	4	3	3	3	<b>29</b>
5	4	4	3	4	3	4	2	<b>29</b>
4	5	5	3	4	3	3	4	<b>31</b>
5	4	4	4	4	3	3	4	<b>31</b>
5	3	4	5	4	3	4	4	<b>32</b>
3	3	3	5	4	3	4	5	<b>30</b>
3	4	5	3	3	5	4	4	<b>31</b>
4	4	3	4	5	2	4	2	<b>28</b>
3	5	5	3	4	5	4	2	<b>31</b>
4	4	3	5	4	4	3	3	<b>30</b>
4	5	3	3	4	4	3	3	<b>29</b>
4	4	4	5	3	4	3	4	<b>31</b>
4	3	5	5	3	4	3	5	<b>32</b>
3	5	3	5	3	4	4	5	<b>32</b>
3	3	3	4	4	3	4	4	<b>28</b>
5	4	4	4	3	5	4	4	<b>33</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
5	4	5	5	5	4	3	4	<b>35</b>



4	4	4	4	4	4	4	5	<b>33</b>
3	4	4	5	4	4	3	3	<b>30</b>
4	4	3	3	4	4	3	5	<b>30</b>
5	5	4	3	4	3	3	3	<b>30</b>
4	4	3	4	4	4	4	5	<b>32</b>
5	4	4	3	4	3	3	4	<b>30</b>
4	4	4	4	4	5	4	5	<b>34</b>
4	4	4	5	3	4	5	3	<b>32</b>
4	4	4	4	3	4	5	4	<b>32</b>
4	5	4	4	3	5	5	4	<b>34</b>
3	4	3	3	5	4	3	4	<b>29</b>
5	4	3	4	4	4	3	4	<b>31</b>
5	3	3	3	4	4	4	3	<b>29</b>
4	4	4	4	3	4	4	4	<b>31</b>
5	4	4	4	4	4	4	5	<b>34</b>
5	3	4	4	3	5	4	5	<b>33</b>
4	4	4	4	4	3	4	4	<b>31</b>
4	3	4	4	4	4	4	4	<b>31</b>
5	4	3	4	4	4	3	4	<b>31</b>
4	4	4	3	4	4	3	5	<b>31</b>
5	5	4	4	4	3	4	4	<b>33</b>
5	4	5	3	5	4	3	3	<b>32</b>
4	4	3	4	4	4	5	5	<b>33</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
5	4	4	4	3	3	3	4	<b>30</b>
4	4	3	4	5	5	4	4	<b>33</b>
5	4	3	4	4	4	4	4	<b>32</b>
4	4	3	4	4	4	3	4	<b>30</b>
5	4	4	4	3	4	4	4	<b>32</b>
4	5	4	5	4	4	5	5	<b>36</b>
5	4	4	4	3	4	4	5	<b>33</b>
4	4	4	4	4	5	4	4	<b>33</b>
4	4	3	4	4	4	4	4	<b>31</b>
5	4	5	5	3	5	4	5	<b>36</b>
5	4	4	4	5	5	5	5	<b>37</b>
5	4	3	4	5	4	5	2	<b>32</b>
4	4	3	4	4	3	4	3	<b>29</b>
3	5	4	4	3	3	4	4	<b>30</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
5	4	4	4	3	3	5	4	<b>32</b>
5	4	4	3	4	4	5	4	<b>33</b>



5	5	5	3	4	4	4	4	<b>34</b>
5	5	4	4	3	3	5	3	<b>32</b>
5	4	4	4	4	3	3	4	<b>31</b>
4	4	5	4	3	4	4	3	<b>31</b>
4	4	4	4	4	4	5	5	<b>34</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
4	4	4	4	5	4	4	5	<b>34</b>
3	5	4	4	5	3	4	4	<b>32</b>
4	4	3	4	5	5	4	4	<b>33</b>
4	4	4	5	5	4	4	4	<b>34</b>
4	4	4	4	4	4	4	3	<b>31</b>
3	5	3	5	5	5	4	4	<b>34</b>
3	5	5	5	4	3	4	4	<b>33</b>
5	3	4	5	4	5	3	3	<b>32</b>
5	4	3	4	3	4	5	3	<b>31</b>
5	3	4	4	3	5	4	3	<b>31</b>
5	3	4	4	5	3	3	4	<b>31</b>
5	3	3	4	5	3	4	5	<b>32</b>
5	3	3	5	5	3	4	5	<b>33</b>
4	4	3	5	4	3	4	4	<b>31</b>
4	4	4	3	4	4	4	4	<b>31</b>
5	3	3	4	4	5	3	4	<b>31</b>
5	4	4	4	4	4	3	4	<b>32</b>
5	5	4	4	4	5	4	5	<b>36</b>
5	4	4	3	4	5	4	5	<b>34</b>
5	4	4	4	3	5	5	4	<b>34</b>
5	3	4	4	5	3	4	3	<b>31</b>
5	5	4	4	5	4	4	5	<b>36</b>
3	5	5	4	3	3	3	5	<b>31</b>
5	3	3	3	4	4	5	3	<b>30</b>
3	5	4	4	4	3	5	5	<b>33</b>
5	4	4	5	3	4	5	3	<b>33</b>
3	5	5	4	5	3	5	4	<b>34</b>
5	4	4	4	3	5	5	4	<b>34</b>
4	5	4	4	3	5	4	4	<b>33</b>
5	4	3	4	3	3	4	4	<b>30</b>
4	4	5	4	3	4	5	4	<b>33</b>
4	5	4	3	3	5	4	3	<b>31</b>
4	4	3	5	3	4	3	3	<b>29</b>
5	5	4	3	4	4	5	4	<b>34</b>
5	4	4	4	4	4	4	3	<b>32</b>



5	4	4	3	5	3	4	4	<b>32</b>
4	5	3	4	5	4	4	2	<b>31</b>
5	4	5	4	5	4	4	4	<b>35</b>
4	4	3	5	4	5	4	3	<b>32</b>
4	5	4	3	5	3	4	5	<b>33</b>
4	3	5	4	4	5	4	4	<b>33</b>
4	5	4	3	4	5	4	3	<b>32</b>
4	5	3	4	5	4	4	3	<b>32</b>
5	4	4	4	5	5	5	4	<b>36</b>
5	4	5	4	4	4	3	5	<b>34</b>







X3.3	Pearson Correlation	,067	,176**	1	,041	,061	,202**	,097	,119*	,394**
	Sig. (2-tailed)	,207	<,001		,446	,254	<,001	,069	,025	<,001
	N	355	355	355	355	355	355	355	355	355
X3.4	Pearson Correlation	,250**	,358**	,041	1	,305**	,114*	,327**	,171**	,614**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	,446		<,001	,031	<,001	,001	<,001
	N	355	355	355	355	355	355	355	355	355
X3.5	Pearson Correlation	,174**	,258**	,061	,305**	1	,128*	,284**	,151**	,569**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	,254	<,001		,015	<,001	,004	<,001
	N	355	355	355	355	355	355	355	355	355
X3.6	Pearson Correlation	,198**	,288**	,202**	,114*	,128*	1	,066	,161**	,490**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	,031	,015		,214	,002	<,001
	N	355	355	355	355	355	355	355	355	355
X3.7	Pearson Correlation	,159**	,275**	,097	,327**	,284**	,066	1	,036	,546**
	Sig. (2-tailed)	,003	<,001	,069	<,001	<,001	,214		,495	<,001
	N	355	355	355	355	355	355	355	355	355
X3.8	Pearson Correlation	,161**	,216**	,119*	,171**	,151**	,161**	,036	1	,450**
	Sig. (2-tailed)	,002	<,001	,025	,001	,004	,002	,495		<,001
	N	355	355	355	355	355	355	355	355	355
TOTAL.X3	Pearson Correlation	,535**	,673**	,394**	,614**	,569**	,490**	,546**	,450**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	355	355	355	355	355	355	355	355	355

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### iv. Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

		Correlations					
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL.Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,136*	,008	-,044	,195**	,518**
	Sig. (2-tailed)		,010	,877	,404	<,001	<,001
	N	355	355	355	355	355	355
Y.2	Pearson Correlation	,136*	1	-,077	,058	,047	,458**



	N	355	355	355	355	355	355	355	355	355
M.7	Pearson Correlation	,078	,177**	,133*	,062	,072	,080	1	,085	,440**
	Sig. (2-tailed)	,145	<,001	,012	,242	,176	,132		,109	<,001
	N	355	355	355	355	355	355	355	355	355
M.8	Pearson Correlation	,054	,121*	,174**	,289**	,151**	,222**	,085	1	,596**
	Sig. (2-tailed)	,309	,022	<,001	<,001	,004	<,001	,109		<,001
	N	355	355	355	355	355	355	355	355	355
TOTAL.M	Pearson Correlation	,274**	,426**	,413**	,502**	,436**	,549**	,440**	,596**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	355	355	355	355	355	355	355	355	355

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



#### **Lampiran 4: Panduan Observasi**

##### **Observasi Dengan Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

1. Seberapa sering anda mencatat dan mengamati pengeluaran harian anda?
2. Apakah anda memiliki anggaran bulanan yang terperinci untuk berbagai pengeluaran seperti makanan, transportasi, kebutuhan kuliah dan lainnya?
3. Bagaimana anda menangani situasi keuangan darurat, seperti kebutuhan mendadak atau pengeluaran tak terduga?
4. Seberapa sering anda menabung atau menyisihkan sebagian dari pendapatan atau uang saku anda?
5. Apakah anda memiliki rencana jangka panjang untuk keuangan anda, seperti menabung untuk masa depan atau investasi?



## Lampiran 5: Hasil Observasi

### HASIL OBSERVASI

Nama : Melinda Ayu

Fakultas : FEBI

Waktu : 26 Maret 2024

1. Seberapa sering anda mencatat dan mengamati pengeluaran harian anda?

Jawab: Saya biasanya mencatat pengeluaran harian saya untuk kebutuhan apa saja

2. Apakah anda memiliki anggaran bulanan yang terperinci untuk berbagai pengeluaran seperti makanan, transportasi, kebutuhan kuliah dan lainnya?

Jawab: Ya, saya punya anggaran bulanan yang detail untuk semua kebutuhan, seperti sewa, makanan, transportasi, dan kuliah

3. Bagaimana anda menangani situasi keuangan darurat, seperti kebutuhan mendadak atau pengeluaran tak terduga?

Jawab: Saya cenderung menangani situasi keuangan darurat dengan cara mengandalkan tabungan yang ada atau bantuan dari keluarga

4. Seberapa sering anda menabung atau menyisihkan sebagian dari pendapatan atau uang saku anda?

Jawab: Saya selalu coba untuk menabung atau sisihkan sebagian dari uang yang saya punya, baik dari pendapatan maupun uang saku

5. Apakah anda memiliki rencana jangka panjang untuk keuangan anda, seperti menabung untuk masa depan atau investasi?

Jawab: Iya, saya punya rencana jangka panjang, kayak menabung buat masa depan atau mencoba dan belajar investasi

Nama : Aminita Fauza

Fakultas : FEBI

Waktu : 26 Maret 2024

1. Seberapa sering anda mencatat dan mengamati pengeluaran harian anda?

Jawab: Saya mencatat kalau perlu, tidak rutin dan setiap hari

2. Apakah anda memiliki anggaran bulanan yang terperinci untuk berbagai pengeluaran seperti makanan, transportasi, kebutuhan kuliah dan lainnya?

Jawab: Tidak

3. Bagaimana anda menangani situasi keuangan darurat, seperti kebutuhan mendadak atau pengeluaran tak terduga?

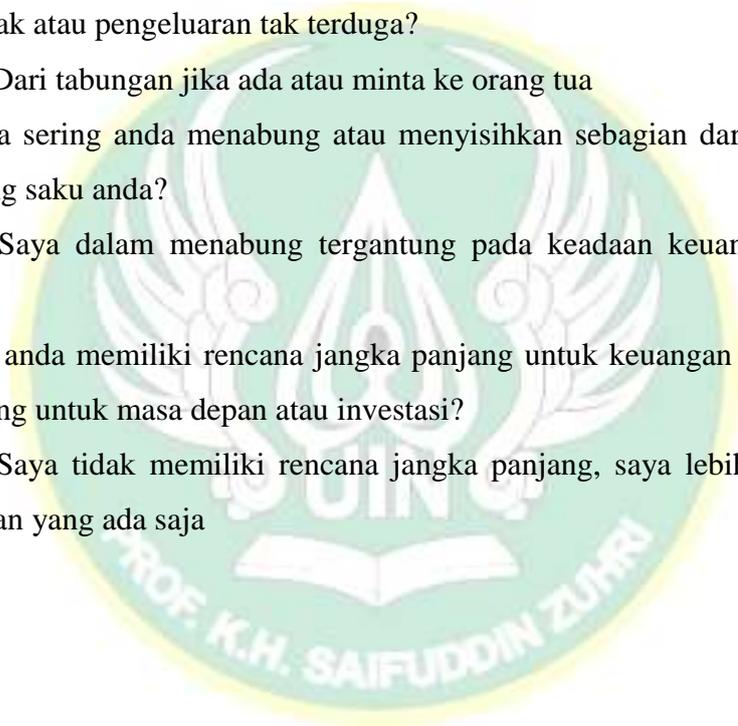
Jawab: Dari tabungan jika ada atau minta ke orang tua

4. Seberapa sering anda menabung atau menyisihkan sebagian dari pendapatan atau uang saku anda?

Jawab: Saya dalam menabung tergantung pada keadaan keuangan bulanan saya

5. Apakah anda memiliki rencana jangka panjang untuk keuangan anda, seperti menabung untuk masa depan atau investasi?

Jawab: Saya tidak memiliki rencana jangka panjang, saya lebih fokus pada kebutuhan yang ada saja



Nama : Dwi Lestari  
Fakultas : FAKDA  
Waktu : 26 Maret 2024

1. Seberapa sering anda mencatat dan mengamati pengeluaran harian anda?

Jawab: Saya tidak selalu mencatat pengeluaran harian saya secara teratur. Namun saya melakukannya hanya ketika ada kebutuhan khusus untuk memantau pengeluaran tertentu

2. Apakah anda memiliki anggaran bulanan yang terperinci untuk berbagai pengeluaran seperti makanan, transportasi, kebutuhan kuliah dan lainnya?

Jawab: Saya lebih condong untuk mengatur anggaran untuk beberapa kebutuhan yang wajib

3. Bagaimana anda menangani situasi keuangan darurat, seperti kebutuhan mendadak atau pengeluaran tak terduga?

Jawab: Saya biasanya meminta kembali kepada orang tua saya

4. Seberapa sering anda menabung atau menyisihkan sebagian dari pendapatan atau uang saku anda?

Jawab: Saya tidak terlalu rajin dalam menabung, namun ketika ada uang saku lebih/sisa baru saya tabungkan

5. Apakah anda memiliki rencana jangka panjang untuk keuangan anda, seperti menabung untuk masa depan atau investasi?

Jawab: Ada, karena apa yang akan terjadi pada masa mendatang tidak ada yang mengetahui, oleh karena ini sebisa mungkin sedikit demi sedikit saya menyisihkan untuk masa depan

Nama : Ifta Syafa

Fakultas : FAKDA

Waktu : 26 Maret 2024

1. Seberapa sering anda mencatat dan mengamati pengeluaran harian anda?

Jawab: Saya tidak pernah mencatat atau mengamati pengeluaran harian saya

2. Apakah anda memiliki anggaran bulanan yang terperinci untuk berbagai pengeluaran seperti makanan, transportasi, kebutuhan kuliah dan lainnya?

Jawab: Tidak, saya tidak memiliki anggaran bulanan yang terperinci untuk berbagai pengeluaran

3. Bagaimana anda menangani situasi keuangan darurat, seperti kebutuhan mendadak atau pengeluaran tak terduga?

Jawab: saya sudah menyisihkan uang yang saya punya untuk dana darurat dan keperluan yang mendesak

4. Seberapa sering anda menabung atau menyisihkan sebagian dari pendapatan atau uang saku anda?

Jawab: Kadang-kadang, saya menabung tergantung pada situasi kebutuhan dan keuangan bulanan saya

5. Apakah anda memiliki rencana jangka panjang untuk keuangan anda, seperti menabung untuk masa depan atau investasi?

Jawab: Tidak, saya tidak memiliki rencana jangka panjang untuk keuangan saya

Nama : Najaturrohmah

Fakultas : FASYA

Waktu : 26 Maret 2024

1. Seberapa sering anda mencatat dan mengamati pengeluaran harian anda?

Jawab: Jarang, sesuai dengan apa yang diperlukan saja setiap harinya

2. Apakah anda memiliki anggaran bulanan yang terperinci untuk berbagai pengeluaran seperti makanan, transportasi, kebutuhan kuliah dan lainnya?

Jawab: Ada, untuk kebutuhan wajib saja

3. Bagaimana anda menangani situasi keuangan darurat, seperti kebutuhan mendadak atau pengeluaran tak terduga?

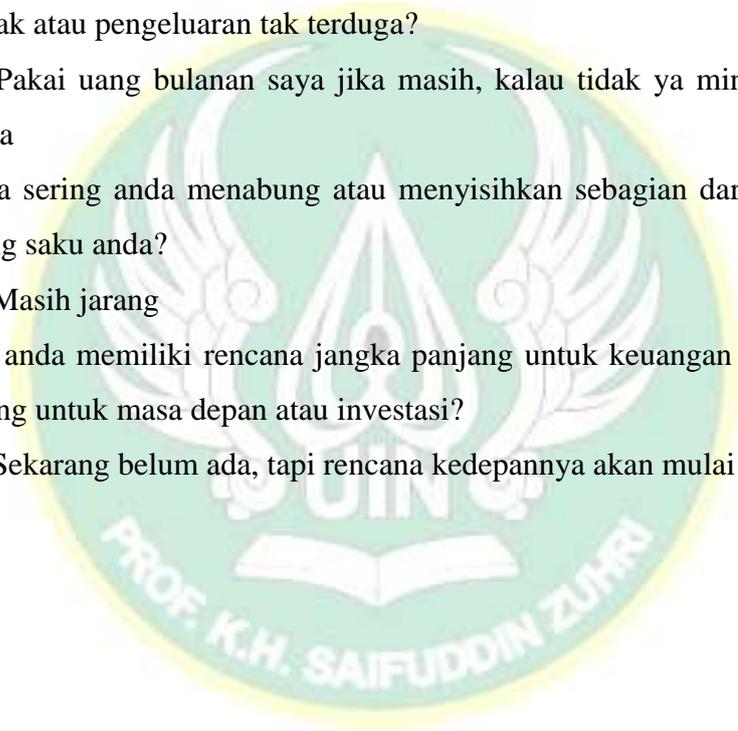
Jawab: Pakai uang bulanan saya jika masih, kalau tidak ya minta lagi sama orang tua

4. Seberapa sering anda menabung atau menyisihkan sebagian dari pendapatan atau uang saku anda?

Jawab: Masih jarang

5. Apakah anda memiliki rencana jangka panjang untuk keuangan anda, seperti menabung untuk masa depan atau investasi?

Jawab: Sekarang belum ada, tapi rencana kedepannya akan mulai menabung



Nama : Tia Oktaviani

Fakultas : FASYA

Waktu : 26 Maret 2024

1. Seberapa sering anda mencatat dan mengamati pengeluaran harian anda?

Jawab: Kadang-kadang, kalo lagi pengen aja

2. Apakah anda memiliki anggaran bulanan yang terperinci untuk berbagai pengeluaran seperti makanan, transportasi, kebutuhan kuliah dan lainnya?

Jawab: Tidak ada, yang penting semuanya cukup

3. Bagaimana anda menangani situasi keuangan darurat, seperti kebutuhan mendadak atau pengeluaran tak terduga?

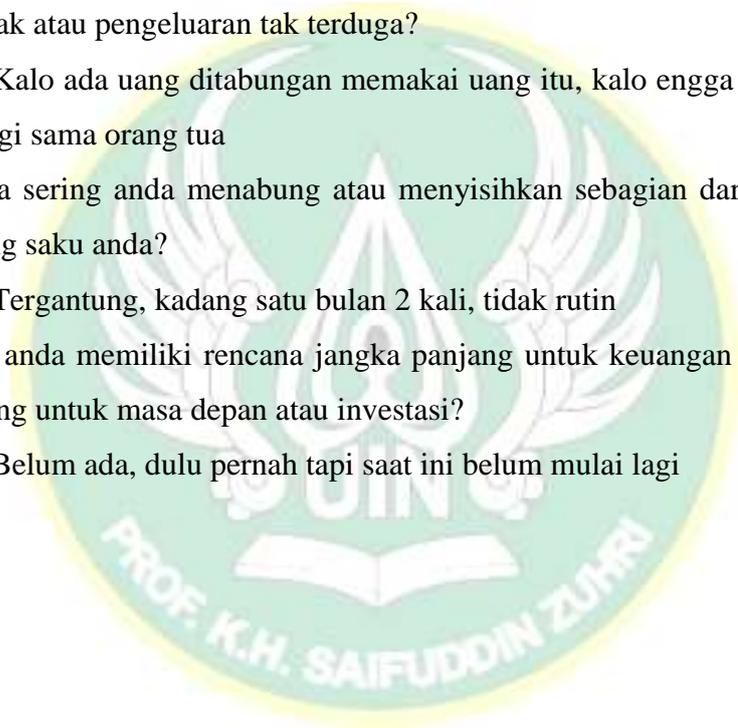
Jawab: Kalo ada uang ditabungkan memakai uang itu, kalo engga ada biasanya minta lagi sama orang tua

4. Seberapa sering anda menabung atau menyisihkan sebagian dari pendapatan atau uang saku anda?

Jawab: Tergantung, kadang satu bulan 2 kali, tidak rutin

5. Apakah anda memiliki rencana jangka panjang untuk keuangan anda, seperti menabung untuk masa depan atau investasi?

Jawab: Belum ada, dulu pernah tapi saat ini belum mulai lagi



Nama : Sania Alfiani

Fakultas : FTIK

Waktu : 26 Maret 2024

1. Seberapa sering anda mencatat dan mengamati pengeluaran harian anda?

Jawab: Saya tidak pernah mencatat ataupun mengamati pengeluaran harian

2. Apakah anda memiliki anggaran bulanan yang terperinci untuk berbagai pengeluaran seperti makanan, transportasi, kebutuhan kuliah dan lainnya?

Jawab: Tidak pernah karena saya tinggal dengan orang tua

3. Bagaimana anda menangani situasi keuangan darurat, seperti kebutuhan mendadak atau pengeluaran tak terduga?

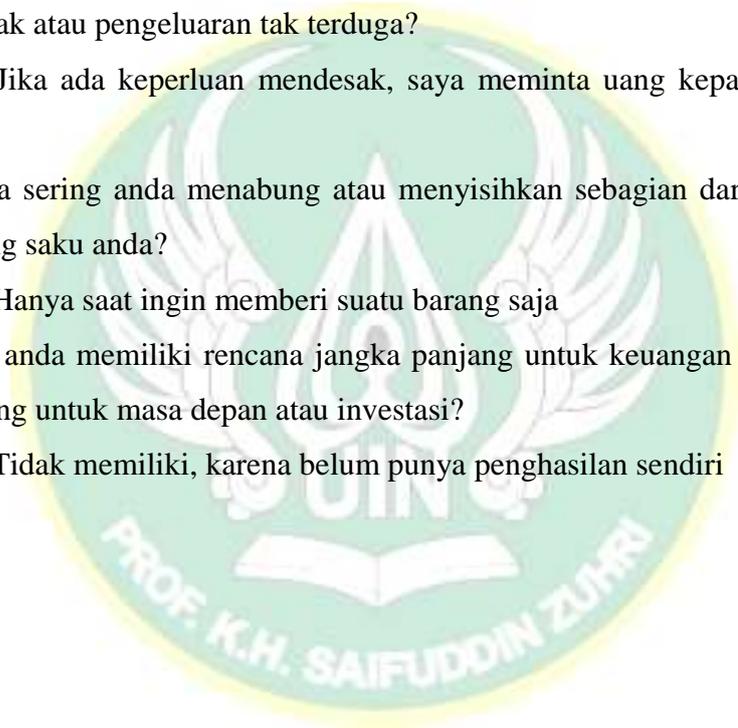
Jawab: Jika ada keperluan mendesak, saya meminta uang kepada orang tua saya

4. Seberapa sering anda menabung atau menyisihkan sebagian dari pendapatan atau uang saku anda?

Jawab: Hanya saat ingin memberi suatu barang saja

5. Apakah anda memiliki rencana jangka panjang untuk keuangan anda, seperti menabung untuk masa depan atau investasi?

Jawab: Tidak memiliki, karena belum punya penghasilan sendiri



Nama : Juliya Dwi R

Fakultas : FTIK

Waktu : 26 Maret 2024

1. Seberapa sering anda mencatat dan mengamati pengeluaran harian anda?

Jawab: Saya mencatat dan mengamati pengeluaran harian saya secara teratur, biasanya setiap akhir minggu

2. Apakah anda memiliki anggaran bulanan yang terperinci untuk berbagai pengeluaran seperti makanan, transportasi, kebutuhan kuliah dan lainnya?

Jawab: Ya, saya memiliki anggaran bulanan yang terperinci untuk berbagai pengeluaran seperti makanan, transportasi, kebutuhan kuliah, dan lainnya

3. Bagaimana anda menangani situasi keuangan darurat, seperti kebutuhan mendadak atau pengeluaran tak terduga?

Jawab: Untuk situasi keuangan darurat, saya memiliki dana darurat yang tersedia dalam rekening tabungan yang mudah diakses

4. Seberapa sering anda menabung atau menyisihkan sebagian dari pendapatan atau uang saku anda?

Jawab: Saya menyisihkan sebagian dari uang saku saya setiap bulan. Saya menabung secara rutin untuk keperluan masa depan

5. Apakah anda memiliki rencana jangka panjang untuk keuangan anda, seperti menabung untuk masa depan atau investasi?

Jawab: Ya, saya memiliki rencana jangka panjang untuk keuangan saya, termasuk menabung dan sedang mencoba investasi

Nama : Lulu Jamilah

Fakultas : FUAH

Waktu : 26 Maret 2024

1. Seberapa sering anda mencatat dan mengamati pengeluaran harian anda?

Jawab: Jarang, karena kalau saya ingin membeli sesuatu ya saya beli saja

2. Apakah anda memiliki anggaran bulanan yang terperinci untuk berbagai pengeluaran seperti makanan, transportasi, kebutuhan kuliah dan lainnya?

Jawab: Tidak

3. Bagaimana anda menangani situasi keuangan darurat, seperti kebutuhan mendadak atau pengeluaran tak terduga?

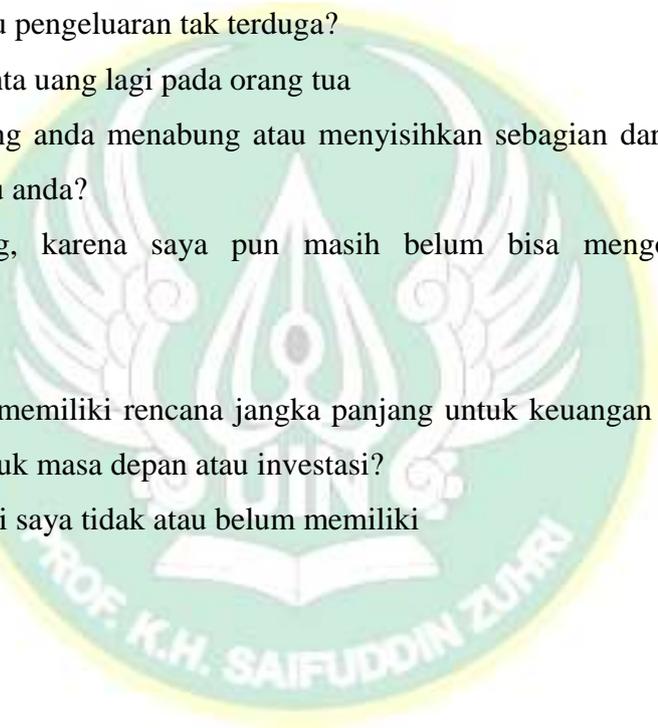
Jawab: Meminta uang lagi pada orang tua

4. Seberapa sering anda menabung atau menyisihkan sebagian dari pendapatan atau uang saku anda?

Jawab: Jarang, karena saya pun masih belum bisa mengontrol untuk pengeluaran sehari-hari

5. Apakah anda memiliki rencana jangka panjang untuk keuangan anda, seperti menabung untuk masa depan atau investasi?

Jawab: Saat ini saya tidak atau belum memiliki



Nama : Laeli Anita S

Fakultas : FUAH

Waktu : 26 Maret 2024

1. Seberapa sering anda mencatat dan mengamati pengeluaran harian anda?

Jawab: Saya tidak terlalu sering mencatat dan memantau pengeluaran harian saya secara rutin

2. Apakah anda memiliki anggaran bulanan yang terperinci untuk berbagai pengeluaran seperti makanan, transportasi, kebutuhan kuliah dan lainnya?

Jawab: Saya mengelola keuangan hanya saat ketika saya perlu melakukannya

3. Bagaimana anda menangani situasi keuangan darurat, seperti kebutuhan mendadak atau pengeluaran tak terduga?

Jawab: Saya lebih menangani situasi keuangan darurat dengan menyesuaikan anggaran bulanan atau mencari cara alternatif untuk memenuhi kebutuhan mendadak. Saya tidak memiliki dana darurat yang tersedia secara khusus untuk tujuan tersebut

4. Seberapa sering anda menabung atau menyisihkan sebagian dari pendapatan atau uang saku anda?

Jawab: Saya jarang menabung

5. Apakah anda memiliki rencana jangka panjang untuk keuangan anda, seperti menabung untuk masa depan atau investasi?

Jawab: Saat ini, saya belum memiliki rencana jangka panjang yang teratur untuk keuangan saya



## Lampiran 7: Surat Izin Observasi Awal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaiizu.ac.id

Nomor : 4576/Un.19/FEBI.J.E.S/PP.009/10/2023

Purwokerto, 18 Oktober 2023

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.  
Kabiro AUPK  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di  
Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Proposal Skripsi yang berjudul

Pengaruh uang saku, pengendalian diri, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun Angkatan 2020/2021 dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi. Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Indah Navisatun Niswan
2. NIM : 2017202060
3. Semester / Program Studi : 7 / Perbankan Syariah
4. Tahun Akademik : 2022 / 2023
5. Alamat : Purbalingga

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek yang diobservasi : Pengelolaan keuangan mahasiswa UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2020/2021
2. Tempat/ Lokasi : UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Waktu Observasi : 20 Oktober 2023 s/d selesai

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Prodi Perbankan Syariah  
  
Hastyl  
Hastyl Tri Utami, M.Si., Ak.

Tembusan Yth.  
1. Wakil Dekan I  
2. Kasubbag Akademik  
3. Arsip

## Lampiran 8: Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

### SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 908/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/5/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Indah Navisatun Niswan  
NIM : 2017202060  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Pembimbing Skripsi : Naerul Edwin Kiky Aprianto, M.E.  
Judul : Pengaruh Uang Saku, Pengendalian Diri, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus: Mahasiswa UIN Saizu Purwokerto TA 2020/2021)

Pada tanggal 6 Juni 2024 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 6 Juni 2024  
Koord. Prodi Perbankan Syariah

Hastin Tri Utami, S.E., M.Si.,Ak.  
NIP. 19920613 201801 2 001

## Lampiran 9: Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553, Website: febi.uinselzu.ac.id

### SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 1174/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/6/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Indah Navisatun Niswan

NIM : 2017202060

Program Studi : Perbankan Syariah

Pada tanggal 19 Juni 2024 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **82 / A-**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasyah.

Purwokerto, 19 Juni 2024  
Koord. Prodi Perbankan Syariah



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 19920613 201801 2 001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Indah Navisatun Niswan  
NIM : 2017202060  
Tempat/Tanggal Lahir : Purbalingga/28 Agustus 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Nama Ayah : Ahmad Saheri  
Nama Ibu : Jumiati  
Alamat : Sidareja-Mlayang 18/07, Kaligondang, Purbalingga  
No. Hp : 087731436170  
E-mail : indahpbg95

### B. Riwayat Pendidikan

SD : SD N 3 Sidareja (2008-2014)  
SMP : SMP N 2 Kaligondang (2014-2017)  
SMA : SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo (2017-2020)  
Universitas : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto (2020-2024)

